



Katalog BPS : 1610.81

Sensus Pertanian **2003**
Agriculture Census

**STATISTIK POTENSI DESA
PROPINSI MALUKU**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINCE OF MALUKU*

2003

<https://maluku.bps.go.id>

**STATISTIK POTENSI DESA
PROPINSI MALUKU**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINCE OF MALUKU*

2003

<https://maluku.bppt.go.id>

Statistik Potensi Desa Propinsi Maluku
Village Potential Statistics Province of Maluku
2003

ISBN. 979-724-035-5

No. Publikasi / Publication Number : 05510.0229

Katalog BPS / BPS Catalogue : 1610.81

Ukuran Buku / Book Size : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman / Total Pages : 225 halaman

Naskah / Manusript :

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah

Subdirectorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Sub Direktorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Publication Statistics

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

CV NASIONAL

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, buku "Statistik Potensi Desa 2003" ini telah dapat diterbitkan untuk yang kedelapan kalinya dari rangkaian penyajian data Podes yang dilaksanakan oleh BPS sejak tahun 1980. Data Podes sebelumnya dikumpulkan bersamaan dengan Sensus Penduduk 1980 (Podes SP80), Sensus Pertanian (Podes ST83), Sensus Ekonomi 1986 (Podes SE86), Sensus Penduduk 1990 (Podes SP90), Sensus Pertanian 1993 (Podes ST93), Sensus Ekonomi 1996 (Podes SE96), dan Sensus Penduduk 2000 (Podes SP2000).

Sebagaimana halnya dengan publikasi Podes sebelumnya, data yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil dari pencacahan Podes yang dilakukan terhadap seluruh desa atau pemerintahan setingkat desa yang ada di wilayah Indonesia. Berkaitan dengan rangkaian kegiatan ST2003 ini pencacahan Podes dilakukan pada bulan Agustus 2002 yang lalu. Cakupan data Podes 2003 meliputi keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, gizi dan keluarga berencana, sosial budaya, rekreasi, hiburan, kesenian, dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, penggunaan dan penguasaan lahan, pertanian dan alat-alat pertanian, perdagangan dan industri, keuangan desa, politik dan keamanan, serta keterangan kepala desa/lurah.

Publikasi ini diharapkan bermanfaat bagi para peneliti, akademisi, dan pemakai data pada umumnya serta pemerintah khususnya baik sebagai bahan evaluasi maupun bahan perencanaan pembangunan desa di tingkat nasional maupun regional.

Disadari sepenuhnya bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu guna meningkatkan mutu data statistik potensi desa berikutnya sangat diharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Jakarta, Desember 2002

Kepala Badan Pusat Statistik


DR. Soedarti Soedarti
NIP. 340001648

FOREWORD

At the mercy of the Almighty God, the 2003 Village Potential Statistics (Podes SP2003) has enabled to be published for the eighth publication undertaken by BPS - Statistics Indonesia since 1980. As has been recognized that the prior Podes data is enumerated in line with the 1980 Population Census (Podes 1980), the 1983 Agricultural Census (Podes ST'83), the 1993 Agricultural Census (Podes ST'93), the 1996 Economics Census (Podes SE'96) and the 2000 Population Census (PODES 2000).

Like the previous of Podes publication, the data presented of this time is enumerated from the entire villages, which are available in Indonesia. The enumeration of Podes SP2003, conducted on August 2002, covers general information of village, population and labor force, housing and environment, education facilities, health facilities, nutrition and family planning, socio-culture, recreation and entertainment, transportation and communication, land use, agriculture machinery, trade and industry, village income, politics and security, and village head information.

It is hoped that this publication is beneficial for researchers, academics and data users in general and government in particular as for evaluation material and input of village development planning either in regional or national level.

As has been fully aware, this publication is very far from complete. Therefore, suggestions as well as critics are welcome to enhance data quality of the next publication.

Jakarta, December 2002
BPS - Statistics Indonesia
Director General


DR Soedarti Soedarti
NIP. 340001648

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	1
<i>Preface</i>	III
Daftar Isi	v
<i>Content</i>	
Daftar Tabel	vii
<i>List of Table</i>	
BAB I. PENDAHULUAN	1
<i>BACKGROUND</i>	
1.1 Latar Belakang	1
<i>Background</i>	
1.2 Tujuan	2
<i>Objective</i>	
1.3 Sistematika Penyajian	3
<i>Outline</i>	
BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI	4
<i>SCOPE AND METHODOLOGY</i>	
2.1 Ruang Lingkup	4
<i>Scope</i>	
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	5
<i>Type of Data Collection</i>	
2.3 Metodologi Pengumpulan Data	5
<i>Method of Data Collection</i>	
2.4 Metode Pengolahan Data	6
<i>Method of Data Processing</i>	
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	7
<i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	
3.1 Umum	7
<i>General</i>	
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	15
<i>Population and Labour Force</i>	
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup	21
<i>Housing and Environment</i>	

	Halaman <i>Page</i>
3 4 Pendidikan <i>Education</i>	30
3 5 Kesehatan, Gizi dan Keluarga Berencana <i>Health, Nutrition and Family Planning</i>	32
3 6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural</i>	38
3 7 Rekreasi, Hiburan, Kesenian dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment, Art and Sport</i>	43
3 8 Angkutan <i>Transportation</i>	47
3 9 Komunikasi dan Informasi <i>Communication and Information</i>	50
3 10 Penggunaan dan Penguasaan Lahan <i>Land and its utilization</i>	53
3 11 Pertanian <i>Agriculture</i>	62
3 12 Alat-alat Pertanian <i>Agriculture Equipment</i>	65
3 13 Perdagangan dan Industri <i>Trade and Industry</i>	67
3 14 Keuangan Desa/Kelurahan <i>Village Income</i>	75
3 15 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	76
3 16 Keterangan Aparat Desa/Lurah <i>Village Head Information</i>	79
Tabel/ <i>Table</i>	83
Lampiran/ <i>Appendix</i>	223

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul	Halaman
1	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Status Hukum <i>Number of Villages by Regency/City and Law Status</i>	85
2	Banyaknya Desa Definitif menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Daerah <i>Number of Definitive Villages by Regency/City and Area Type</i>	86
3	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan dan Bangunan Kantor Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Village Council/Board and Villages Office by Regency/City</i>	87
4	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Kategori LKMD/K <i>Number of Villages by Regency/City and Category of LKMD/K</i>	88
5	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis/Topografi <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical/Topographical Location</i>	90
6	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Pelaksanaan Registrasi Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Implementation of Vital Statistics</i>	91
7	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Majority of People</i>	92
8	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages of Majority of People Who Work in Agriculture Sector by Regency/City and Subsector</i>	93
9	Banyaknya Desa yang Memiliki Rumah tangga Pelanggan Listrik menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Which Have Electricity Customer Households by Regency/City and Area Type</i>	96

10	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	97
11	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel of Majority of Household</i>	98
12	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Majority of Household</i>	100
13	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Majority of Household</i>	101
14	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Sebagian Besar Saluran Pembuangan Limbah Cair/Air Kotor <i>Number of Villages by Regency/City and Water Waste Disposal Condition in General</i>	103
15	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai, menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Which are Crossed by River by Regency/City and Water River Used</i>	104
16	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal Di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Permukiman Kumuh menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Household Lived in The River Bank, Under High Voltage Electrical Network and Slum Area by Regency/City</i>	106
17	Banyaknya Desa Yang Memiliki Industri Pengolahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Pembuangan Limbah <i>Number of Villages Which Have Manufacturing Industry by Regency/City and Type Of Waste Disposal Places</i>	107
18	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages Which Experience Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	109

19	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan Hidup <i>Number of Villages Which Experience Environment Disturbance and Complaint To Village Chief By Region/City and Type of Environment Disturbance</i>	110
20	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, Tipe Daerah dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Which Experience Natural Disaster in Last Three Years by Regency/City, Area Type and Type of Natural Disaster</i>	112
21	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, Tipe Daerah dan Frekuensi Kejadian <i>Number of Villages Which Experience Natural Disaster During Last Three Years By Regency/City, Area Type and Its Frequency</i>	112
22	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis bencana <i>Number of Villages in the Disturbed Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	113
23	Banyaknya Desa yang Memiliki Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Daerah <i>Number of Villages Which Have Critical Land by Regency/City and AreaType</i>	114
24	Banyaknya Desa yang Memiliki Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Galian <i>Number of Villages Which Have Type C Quarrying Location By Regency/City and Type of Quarrying</i>	115
25	Banyaknya Desa yang Memiliki Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Which Have Education Facility by Regency/City and Type of Educational Level</i>	116
26	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Which Have Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	119
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana <i>Number of Villages Which Have Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facilities</i>	121

- 28 Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan
Number of Villages Which Not Have Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility 124
- 29 Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan
Number of Villages Which Have Medical Practitioners who Stay in Village by Regency/City and Type of Medical Practitioners 128
- 30 Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir
Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year 130
- 31 Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum
Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Availability of People who Buy Water for Drinking 131
- 32 Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Mandi/Cuci Pada Umumnya
Number of Villages by Regency/City and Bath/Wash Water Source 133
- 33 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah
Number of Worship Place by Regency/City and Type of Worship Place 134
- 34 Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan institusi Sosial/Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi
Number of Villages Which Have Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution 136
- 35 Banyaknya Penyandang Cacat yang Tinggal di Rumah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat
Number of Disabled People who Live in The Family by Regency/City and Type of Disability 139
- 36 Banyaknya Penyandang Cacat yang Tinggal di Pantu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat
Number of Disabled People who Live in The Institution by Regency/City and Type of Disability 140

No	Judul	Halaman
37	Banyaknya Desa yang Dihuni Lebih Dan Satu Suku/Etnis, Memiliki Kelompok Kepercayaan, dan Lembaga Adat Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Occupied by Multi Ethnic Group, Having Believer Group, and "Lembaga Adat" by Regency/City</i>	142
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Which Have Historical Places by Regency/City and type of historical places</i>	143
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Entertainment and Recreation Places by Regency/City</i>	145
40	Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok/Organisasi Kesenian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesenian <i>Number of Villages Which Have Art Organisation by Regency/City and Type of Art</i>	148
41	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Kegiatan Seni Budaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Which Have Art and Cultural Activity Places by Regency/City and Type of Places</i>	149
42	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan <i>Number of Villages Which Have Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	151
43	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan <i>Number of Villages Which Have Sport Activity Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
44	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Widest Road Surface</i>	154
45	Banyaknya Desa yang Penduduknya Menggunakan Angkutan Umum ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Angkutan <i>Number of Villages Where People Use Public Transportation to The Nearest Municipality by Regency/City and Type of Transportation</i>	155

No	Judul	Halaman Page
46	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Angkutan Umum Utama ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat <i>Number of Villages by Regency/City and Main Public Transportation to The Nearest Municipality</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Memiliki Jembatan Sungai yang Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda Empat dan Prasarana Angkutan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Bridge Passed by Four Wheeled Vehicle and Transportation Infrastructure by Regency/City</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Memiliki Fasilitas Komunikasi dan Pelanggan Surat Kabar Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Communication facility and newspaper subscriber by Regency/City</i>	163
49	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Kantor Pos <i>Number of Village Which Not Have Post Office/Subsidiary Post Office by Regency/City and the distance to the nearest post office</i>	164
50	Luas Desa dan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya <i>Village and Wetland Areas by Regency/City and Wetland Cultivation</i>	166
51	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya <i>Dry Land Areas by Regency/City and Its Cultivation</i>	167
52	Luas Lahan Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Village Areas by Regency/City and Its Type</i>	170
53	Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Wetland Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	172
54	Perubahan Penggunaan Tegalan/Ladang/Huma/Kebun Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Dryland Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	173
55	Perubahan Penggunaan Lahan Tambak/Kolam/Tebat/Empang Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Waterpond Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	175

56	Perubahan Penggunaan Hutan Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Forest Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	176
57	Banyaknya Keluarga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Pertanian <i>Number of Agriculture Household by Regency/City and Sub Sector</i>	178
58	Banyaknya Perusahaan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Pertanian <i>Number of Agriculture Establishment by Regency/City and Sub Sector</i>	181
59	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Paddy and Secondary Plant in the Last Year by Regency/City</i>	182
60	Luas Tanam dan Produksi Sayur-sayuran Setahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Vegetables in The Last Year by Regency/City</i>	185
61	Luas Tanam dan Produksi Buah-buahan Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Fruit in the Last Year by Regency /City</i>	188
62	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Plantation Crops in the Last Year by Regency /City</i>	191
63	Banyaknya Ternak Besar/Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Livestock by Regency/City and Kind of Livestock</i>	196
64	Banyaknya Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Poultry by Regency/City and Kind of Poultry</i>	197
65	Banyaknya Produksi Penangkapan Ikan dan Sejenisnya di Perairan umum dan Laut Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Fishing Production in Public Water and Marine Fisheries Regency/City</i>	199

No.	Judul Title	Halaman Page
66	Banyaknya Produksi Budidaya Ikan dan Sejenisnya Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Budidaya <i>Total Fish Culture Production by Regency/City and Cultivation Place</i>	199
67	Banyaknya Alat-alat Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Agriculture Machinery by Regency/City and its Type</i>	201
68	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	202
69	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Produksi Pemasaran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages which Have Production and Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	204
70	Banyaknya desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Kelompok Pertokoan <i>Number of Villages which Not Have Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	205
71	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat Ke Pasar <i>Number of Villages which Not Have Market in Permanent/non Pemanen Building by Regency/City and Distance to The Nearest Market</i>	207
72	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri <i>Number of Small and Cottage Industry by Regency/City and Type Industry</i>	208
73	Banyaknya Desa Berdasarkan Besarnya Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Rp) <i>Number of Villages by Regency/City and Villages Revenue (Thousand Rp)</i>	210
74	Banyaknya Desa Menurut Besarnya Pendapatan Asli Desa (PAD) Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Rp) <i>Number of Villages by Regency/City and Village original receipt (Thousand Rp)</i>	211
75	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak di Desa Pada Pemilu 1999	

	<i>Number of Villages by Regency/City and The Winner Party of Election 1999</i>	213
76	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict During Last Year</i>	214
77	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages Where People Involve in Crime in Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	216
78	Banyaknya Korban Bunuh Diri Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin <i>Number of Suicide Victim in The Last Year by Regency/City and Sex</i>	217
79	Banyaknya Kepala Desa/kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Chief by Regency/City and Age Group</i>	219
80	Banyaknya Kepala Desa/kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin <i>Number of Village Chief by Regency/City and Sex</i>	220
81	Banyaknya Kepala Desa/kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Number of Village Chief by Regency/City and Education Attainment</i>	221

BAB I PENDAHULUAN

CHAPTER I BACKGROUND

I.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik berfungsi menyediakan data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun regional. Dalam rangka pembangunan daerah data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah merupakan masukan utama yang menjadi pertimbangan perumus kebijakan dan perencana ketika membuat skala prioritas. Di tingkat yang paling rendah, potensi yang dimiliki suatu wilayah desa seyogyanya berperan dan berfungsi sama dalam perencanaan makro pembangunan desa yang terintegrasi. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan data Podes digunakan untuk mengidentifikasi desa-desa yang diduga sebagai wilayah yang berpotensi dihuni oleh banyak penduduk miskin. Desa-desa tersebut kemudian dikenal sebagai desa tertinggal.

BPS melakukan pencatatan atas potensi yang dimiliki suatu wilayah desa, yang dikenal dengan Podes sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk

1.1. Background

BPS-Statistics Indonesian is non-departmental government institution responsible for providing statistical data used both for sector and regional development planning. In the regional development planning, statistical data on regional potential is the main input for making priority scale of policy's formulation and planning consideration. In the lowest level, village potential is supposed to have a similar role in the macro planning of integrated regional development. In the Presidential Aid for Poor Villages (IDT) Program, for example, statistical data on village potential (Podes) is used for identifying villages suspected as the areas occupied by poor people. These villages are then called poor village.

BPS has already recorded Podes since 1980 together with the implementation of population census 1980. Since then Podes activity is always conducted in line

¹ Sejarah dari pengumpulan data Podes sudah dilakukan oleh BPS sebanyak tujuh kali. Podes pertama kali dilakukan pada tahun 1980 bersamaan dengan Sensus Penduduk, kemudian pada tahun 1983 bersamaan dengan Sensus Pertanian dan pada tahun 1986 bersamaan dengan Sensus Ekonomi. Pada periode 1990-2011 pengumpulan data Podes selalu dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, juga pernah dilakukan pada tahun 1994 dan 1995 bersamaan dengan program IDT. *BPS has conducted PODES for seven times. First PODES was conducted in 1980 online with Population Census, then in 1983 online with Agricultural Census and in 1986 online with Economic Census. During 1990-2011 PODES activity was conducted online with census activities including except in 1994 and 1995 that was conducted online with Presidential Aid for Poor Villages (IDT) program.*

1980, yang kemudian pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan suatu sensus. Dalam rentang 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk (SP), Sensus Pertanian (ST), dan Sensus Ekonomi (SE)¹. Sebagai bagian dari pelaksanaan Sensus Pertanian 2003, data Podes bersama dengan hasil Sensus Pertanian 2003 dapat digunakan sebagai bahan penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*). Namun pada publikasi Podes kali ini hasilnya belum bisa diintegrasikan dengan data hasil Sensus Pertanian karena kegiatan ST masih pada tahap pelaksanaan.

1.2. Tujuan

Secara umum pengumpulan data Podes ST 2003 ditujukan untuk

- a) Tersedianya data yang dapat menggambarkan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum di tingkat desa
- b) Tersedianya data bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*)
- c) Tersedianya data bagi penentuan desa tertinggal
- d) Tersedianya data bagi penentuan desa perkotaan/perdesaan
- e) Tersedianya data bagi penentuan lokasi dan jenis investasi usaha di tingkat desa

Podes activity is always conducted in line with the census implementation. Therefore, within one decade, Podes data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. As part of the 2003 Agricultural Census implementation, Podes as well as the 2003 Agricultural Census can be used for arranging Small Areas Statistics. Nevertheless, due to the 2003 Agricultural Census is still on going, Podes will be published separately.

1.2. Objective

In general, there are five objectives of Podes ST 2003 data collection:

- a) To provide statistical data describing the change of people welfare level*
- b) To prepare statistical data used for identifying small area statistics*
- c) To serve statistical data used for identifying poor village*
- d) To fulfill statistical data used for identifying urban and rural village*
- e) To arrange statistical data describing location and type of business investment in village*

1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi statistik potensi desa ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut. Pada bab pertama, disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penyajian, pada bab kedua disajikan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data. Pada bab ketiga disajikan mengenai konsep dan definisi dan informasi yang dikumpulkan, dan terakhir disajikan tabel-tabel hasil pengolahan seluruh data potensi desa 2003.

1.4. Outline

The outline of Podes statistics publication is as follows: chapters one discuss background, objectives and outline. Chapter two presents scope and type of data collection, method of data collection and method of data processing. Chapter three shows concept and definition. Chapter four present tables resulted from data processing.

<https://maluku.bps.go.id>

BAB II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

CHAPTER TWO SCOPE AND METHODOLOGY

2.1. Ruang Lingkup

Cakupan Podes ST2003 ini adalah seluruh desa atau kelurahan di Indonesia. Selain desa atau kelurahan, juga dicacah pada Podes ST2003 ini adalah Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) dan Permukiman Masyarakat Terasing (PMT). UPT/SPT dan PMT yang dicacah meliputi UPT/SPT dan PMT yang berada dalam pengelolaan Departemen yang membinaanya.

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system Pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Sedangkan **kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (UU RI No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah)

2.1. Scope

The scope of Podes ST 2003 is the entire villages in Indonesia. Including to this scope is Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Resettlement (PMI). UPT and PMI enumerated are those under ministry of government.

Village is an area occupied by the number of people as a unit of society. Village is a law society, which has the lowest government organization directly under head of sub district, and to be entitled to organize its own household under the unity of Indonesian Republic. Meanwhile, **kelurahan** is defined as an area occupied by the number of people which have the lowest government organization directly under head of sub-district but not to be entitled to organize its own household (Indonesian Republic Act No 22, 1999 of Village Government)

2.2. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada Podes ST2003 ini adalah

- 1 Keterangan umum desa/kelurahan
- 2 Kependudukan dan ketenagakerjaan
- 3 Perumahan dan lingkungan hidup
- 4 Pendidikan
- 5 Kesehatan, gizi dan keluarga berencana
- 6 Sosial budaya
- 7 Rekreasi, hiburan, kesenian, dan olahraga
- 8 Angkutan
- 9 Komunikasi dan Informasi
- 10 Penggunaan dan penguasaan lahan
- 11 Pertanian
- 12 Alat-alat pertanian
- 13 Perdagangan dan industri
- 14 Keuangan desa/kelurahan
- 15 Politik dan keamanan
- 16 Keterangan aparat desa/kelurahan

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pencacahan Podes dilakukan dengan cara sensus di seluruh desa/kelurahan. Pencacahan dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala desa/lurah atau staf yang ditunjuk untuk mewakilinya. Petugas pencacah Podes ST2003 membuat 2 rangkap

2.2. Type of data collection

The type of data collection in Podes ST 2003 is as follows

- 1 *Identification*
- 2 *Population and environment*
- 3 *Housing and settlement*
- 4 *Education*
- 5 *Health, nutrition and family planning*
- 6 *Socio-culture*
- 7 *Recreation, entertainment, art and sport*
- 8 *Transportation*
- 9 *Communication and Information*
- 10 *Land area and land used*
- 11 *Agriculture*
- 12 *Agriculture machineries*
- 13 *Trade and industry*
- 14 *Village income*
- 15 *Politic and security*
- 16 *Village officers information*

2.3. Method of Data Collection

Podes enumeration is conducted by census method in the entire villages. The enumeration is undertaken by direct interviewing to village head or staff member of village office entrusted to answer Podes ST2003 interviewer makes

yaitu 1 ditinggal di desa dan 1 di kirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk diolah

2.4. Metode Pengolahan Data

Seluruh kegiatan pengolahan data Podes ST2003 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Penggabungan file hasil entri di tingkat kabupaten dilakukan di tingkat Provinsi. Setelah *clean* (tidak mengandung kesalahan) barulah data Podes hasil entri tersebut dikirim ke BPS (Subdir Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial). Selanjutnya, Subdir Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial melakukan tabulasi dan menyusun publikasi

one set which have to be sent to BPS-Regency/City to process

2.4. Method of Data Processing

Unlike previous Podes SE-96, the entire data processing of Podes ST2003 is carried out in BPS-Regency/City. The file merging resulted from data entry of regencies is conducted in BPS-Statistics Province. Since data is clean, it should be delivered to Sub-Directorate of Territorial Residence Statistics, Bureau of Social Resilience Statistics, BPS. Then those clean data was tabulated and publication was arranged

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1 UMUM

Status hukum desa/kelurahan

Status hukum desa/kelurahan adalah status hukum (definitif, persiapan, UPT dan PMT) yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang Status hukum definitif dikeluarkan oleh Gubernur dan disetujui oleh Mendagri, Persiapan oleh Gubernur/Bupati disetujui Mendagri

Desa/Kelurahan Definitif adalah desa/ kelurahan yang telah memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/ kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah suatu wilayah permukiman yang ditempati sejumlah penduduk transmigrasi yang terdiri kurang lebih 500 Kepala Keluarga sebagai satu kesatuan masyarakat

Pemukiman Masyarakat Terasing(PMT) adalah tempat bermukim masyarakat suku terasing yang secara geografis terpencil,

3.1. GENERAL.

Village Law Status

Village Law Status is a law status (Definitive, Preparation, UPT and PMT) issued by authorized institution Definitive law status is a law status issued by minister of Home Affair Meanwhitie Preparation low Status, UPT and PMT are issued respectively by governor/Mayor

Definitive Village is a village, which has already possessed gubernatorial decree approved by Minister of Home Affair

Preparation Village is a village where its definitive law status is still being propused by governor but has not been approved by Minister of Home Affair

UPT is a settlement area occupied by the number of people of transmigraton comprising about 500 head of households as a unity of society

PMT is a settlement housing of remote ethnic society where normally live in remote and isolated of geographical area

terasing, dan terasing Masyarakat Terasing adalah masyarakat yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut

- 1) Hidup berkelana, menetap sementara atau menetap dalam kelompok-kelompok yang terpencar
- 2) Sumber penghidupannya tergantung pada alam yakni berburu, meramu, menangkap ikan dan bercocok tanam secara berpindah-pindah
- 3) Perilaku hidup sehat masih sangat rendah baik menyangkut kesehatan diri maupun lingkungannya
- 4) Busana yang dipakai masih sangat sederhana dan ada yang tidak berpakaian sama sekali
- 5) Kondisi permukimannya tidak layak huni
- 6) Tingkat pengetahuan dan teknologi yang dikuasai masih terbatas
- 7) Sistem kepercayaan mereka pada umumnya masih menganut animisme dan dinamisme
- 8) Keterikatan dengan sistem nilai dan adat istiadat masih sangat tinggi, sehingga cenderung bersifat tertutup

Klasifikasi Desa/Kelurahan

Klasifikasi desa/kelurahan ditentukan oleh Ditjen PMD-Depdagri yang didasarkan pada

- 1) Kemampuan dalam menyelenggarakan urusan keluarga desa/kelurahan

The typical criteria of Remote Ethnic Society are as follows

- 1 *Those who roam or stay either permanent or non permanent in a separate group of people*
- 2 *Those whose occupation depends on the nature such as animal hunter, fish catching and nomadic*
- 3 *Those who have a weak awareness for health and environment*
- 4 *Those who wear dress very modestly or even dress less*
- 5 *The settlement area is not appropriate to occupy*
- 6 *Those who have limited knowledge and technology*
- 7 *Those who still adore animism and dynamism*
- 8 *Those who are still isolated and who have close relation with customs, traditions and value system*

Village Classification

Village classification is determined by Directorate General of Village Community Development- Ministry of Home based on the following criteria

- 2) Tingkat berfungsinya/kemajuan administrasi
- 3) Tingkat berfungsinya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa / Kelurahan (LKMD/K) dalam mengorganisasikan pembangunan desa/kelurahan

Berdasarkan ketiga kriteria di atas, desa/kelurahan diklasifikasikan menjadi swadaya (tradisional), swakarya (transisional) dan swasembada (berkembang)

Desa swadaya disebut juga Desa Tradisional ciri-cirinya administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) atau Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan Swakarya adalah desa/kelurahan yang sudah mulai mampu mandiri untuk menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/kelurahan sudah terselenggara dengan cukup baik dan Lembaga Ketahanan/Pemberdayaan Masyarakat Desa (LKMD/LPMD) cukup berfungsi dalam mengorganisasikan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa /Kelurahan secara terpadu (LKMD termasuk kategori 1 atau 2) Desa Swakarya disebut juga Desa Transisional

- 1 The ability of village in organizing village household
- 2 The level of administrative advancement
- 3 The function on of LKMD/K in implementing village development

Based on the three criteria above, village is classified into self-supporting, self-developing and self-sufficient

Self-supporting village is a traditional village, in which its administration is not organized well and its LKMD/K disable to manage and stimulate people role in village development

Self-Developing Village is a village, which has been quite able to implement its household business. In addition, village administration has also been quite well organized besides LKMD/K's function is quite well in stimulating people in village development. This village is also called Transitional Village

Desa/Kelurahan Swasembada adalah Desa/ Kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/ kelurahan telah terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa /LKMD telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara terpadu (LKMD termasuk kategori 2 atau 3) Desa Swasembada disebut juga Desa Berkembang

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system Pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten Kepala desa dipilih oleh rakyat setempat dan bersama lembaga musyawarah desa menentukan anggaran pendapatan dan belanja desanya

Sedangkan **kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (UU RI No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah)

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/perwakilan

Self-Sufficient Village is a village, which has already enabled to organize its own household business The village administration has already been implemented very well and LKMD/K has also been well to stimulate people role in village development

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize its own household business under the unity of Indonesian Republic Village head is selected by local people and together with LMD to determine village budget

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business

Village Deliberation Institution is a deliberation institution where number of commit-

tan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/ Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat LKMD/K merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan keamanan

Kategori LKMD/K:

Persiapan, bila dalam desa sedang dilakukan persiapan pembentukan LKMD/K

Kategori 1, bila dalam desa telah tumbuh pengertian dan kesadaran untuk mendirikan LKMD/K, cap dan papan LKMD/K telah dibuat, telah dilakukan rapat pembentukan LKMD/K yang struktur organisasinya dirancang sesuai dengan keputusan Mendagri No 25 tahun 1980, tetapi LKMD/K tersebut masih memerlukan bimbingan dan bantuan pemerintah

Kategori 2, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun dan melaksanakan program

tee comprising head of community center and leaders of society

Village Public Force Institution (LKMD/K) is a people institution, which grows from, by and for people LKMD/K is a place where people can participate in development, responsible to unity various government activities and initiation and self supporting of social gathering of society in all aspect of life for the sake of national defense comprising ideology, politics, economic, social, religion and security

LKMD/K category

Preparation is defined when there is a preparation of LKMD/K establishment

Category 1 if the awareness and understanding to establish LKMD/K has been growing up, stamp and board of LKMD/K have also been made, meeting on LKMD/K establishment has been conducted in which its organizational structure following Ministry of Home Affairs decree No 25, 1980 However this category still need assistance and guidance by government

Category 2 is defined as when LKMD/K established has enabled to arrange and

kerja, program PKK, memanfaatkan dana bantuan desa, dan dapat menggerakkan swadaya gotong royong

Kategori 3, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan potensi setempat, sumber dananya tetap, administrasi dan laporannya tertib, dan seksi-seksinya telah berfungsi (minimal 3 seksi)

Desa Induk adalah desa asal yang mempunyai SK Gubernur yang disetujui Mendagri dan desa persiapan, UPT/PMT Khusus untuk UPT/PMI yang desa induknya tidak jelas, maka desa induknya adalah desa terdekat dalam kecamatan yang sama Untuk desa yang mempunyai lebih dari satu desa induk, desa induknya adalah yang daerahnya terambil paling luas

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW/RK (Permendagri No 5

implement work program PKK program, utilization of village assistant funding and enable to motivate self-supporting of social gathering

Category 3, if the established LKMD/K capable to compile village development plan by the consideration of local potential, has permanent budget resources, well maintained administration and report and the section formed (at least three sections) have worked properly

Main Village (Desa Induk) is the origin village of Preparatory Village or Resettlement Transmigration Unit/Remote People Settlement (RTU/RPS) In the case of RTU/RPS has no apparent Main Village, state the nearby village in the same sub district as the Main Village If the Main Village more than two, choose one of it where the larger area is taken

Village Cluster in order to simplify the work usually village area is divided into certain parts by considering the population size, area wide, location, infrastructures and the economic condition of the people Every village cluster at least formed of 2-3 Sub Cluster (Ministry of Affair Regulation No 5/ 1981, chapter 4) Village cluster in each province may have different term such

Th 1981, pasal 4) Di beberapa propinsi istilah dusun/lingkungan ini dikenal juga dengan istilah lorong di Sumatera Selatan dan marga di Bengkulu

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No 5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

Letak Geografis Desa/Kelurahan

1) **Desa pantai** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut

as dusun/lingkungan in Java, lorong in South Sumatra and marga in Bengkulu

Neighborhood Institution / Community Institution (RT/RW) is a community organization formed by people in certain neighborhood and is promoted by the government to preserve the value of unity and community self-help and to smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. In term of size, neighborhood institution called RT (rukun tetangga) includes less than 30-50 households and community institution or RW/RK (rukun warga/rukun kampung) include at least two RTs

Geographical Location of Village

1 *Off-shore Village* if the village has an portion area in the border of beach/coast/seashore or classified as island village, no matter if the people live depending on the sea fruit or not

2) **Desa bukan pantai** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pantai terdiri atas

- a) **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/lodokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit
- b) **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung
- c) **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata

Topografi desa/kelurahan

Menurut topografinya desa/kelurahan dibagi menjadi desa/kelurahan datar dan desa/kelurahan berbukit-bukit

- 1) **Desa datar** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah datar
- 2) **Desa berbukit-bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbukit-bukit

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi yaitu jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor kecamatan yang membawahi

2) **Non off-shore Village** if the village has no portion area bordering beach/coast /seashore

- a) **Valley Village/River Basin Area** if the largest portion of the village is in the valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills
- b) **Hilly Village** if the largest portion of the village is in the hilly area or mountain
- c) **Flat Village** if the largest portion of the village in a flat contour

Village Topographic

Based on its topographic, village is classified as flat village and hilly village

- 1) **Flat Village** if the largest portion of the village is a contour flat
- 2) **Hilly Village** if the largest portion of the village is hilly

Distance of the village office to the sub-district office is the distance that usually takes by the people to reach their sub-district office from their village office

desa/kelurahannya

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten yang membawahi yaitu jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor Kabupaten/Kota yang membawahi desa/kelurahannya

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/Kota lain yang terdekat yaitu jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke ibukota kabupaten/Kota lain yang terdekat

3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Registrasi penduduk adalah pencatatan penduduk mengenai kelahiran, kematian maupun perpindahan (datang dan pindah)

Ada teratur apabila pencatatannya dilakukan secara teratur setiap bulan.

Ada tidak teratur apabila pencatatannya tidak dilakukan setiap bulan.

Tidak ada apabila selama ini tidak ada pencatatan penduduk

Penduduk dan Keluarga

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir

a) **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan

Distance of village office to its Regency Office is the distance that usually takes by the people to reach the their Regency Office from their village office

Distance of village office to the Nearest Regency Office is the distance that usually take by the people to reach the nearest Regency Office from their village office

3.2 Population and Labour Force

Population Registration is a registration of people, which refer to birth, death, and migration (in and out)

Regular if the population registration is carried out monthly

Irregular if the population registration is not undertaken monthly

Not available if there is no population registration activity

Population and Households

Number of population and households enumerated based on the latest data

a) **Population** is the people who live in village for 6 months or more and those

atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- b) **Keluarga/Rumahtangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.
- c) **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/herkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perhutuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I

Keluarga prasejahtera adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

- a) Bisa makan dua kali sehari atau lebih
- b) Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan

who live less than 6 months but intend to stay permanently

*h) **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether*

*c) **Agriculture Household** is a household consisting of at least one family member which cultivate in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming*

Pre Welfare and first degree of Welfare Family (Pra KS and KS I)

***Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement*

- a) Having meal two times or more in a day*
- b) Having a different cloth for different*

- c) Lantai rumah bukan tanah
- d) Bisa anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/pctugas kesehatan

event

- c) *Floor area is not land based*
- d) *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic*

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement

- a) Bisa makan dua kali sehan atau lebih
- b) Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda
- c) Lantai rumahnya bukan terbuat dari tanah
- d) Sudah sadar untuk membawa anaknya yang sakit ke sarana/pctugas kesehatan

- a) *Having meal two times or more in a day*
- b) *Having a different cloth for different event*
- c) *Floor area is not land based*
- d) *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic*

Menganggur adalah mereka dalam usia kerja (15 tahun keatas), tidak mempunyai pekerjaan (tidak termasuk anak sekolah, ibu rumah tangga, cacat, jompo, pensiunan)

Unemployment is the people of 15 year and above that have no job, (not including students, housewife, disabled people elderly and retirement)

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Income Source of the Majority of People is a sector or field where the majority of people in the village earn their living

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan

- a) *Agriculture consist of food crops and other agriculture plant, livestock, agriculture services, and animal husbandry, forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding, and fishery*

- a) **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya, peternakan, jasa pertanian dan peternakan, kehutanan dan penebangan hutan, per-

buruan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar, perikanan laut dan perikanan darat

b) **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, bijih logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral halian kimia dan bahan pupuk, dan penambangan gips, aspal, gamping

c) **Industri** adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi

- 1) Industri makanan, minuman dan tembakau,
- 2) Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit,
- 3) Industri barang dari kayu, termasuk perakit rumah-tangga,
- 4) Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan,
- 5) Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
- 6) Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara,
- 7) Industri logam dasar,

b) *Mining and Quarrying is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone*

c) *Industry is an activity that modify a basic commodity into finished or a half-finished product, from less value into more valuables. In a broad, industry comprising*

- 1) *Manufacture of food, beverages, and tobacco,*
- 2) *Manufacture of textile, garments, and leathers,*
- 3) *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture,*
- 4) *Manufacture of paper and paper products, printing and publishing,*
- 5) *Manufacture of chemical and petroleum, coal, rubber and plastic products,*
- 6) *Manufacture of nonmetallic pro-*

8) Industri barang dan logam, mesin dan peralatan,

9) Industri pengolahan lainnya

ducts, except products of petroleum and coal,

7) Basic metal industries,

8) Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment,

9) Other manufacturing industries

d) **Perdagangan** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen)

d) Trade is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel)

e) **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas

e) Others are an activity, which is not mentioned above

Sub Sektor Pertanian terdiri dari:

Agriculture Sub sector consist of,

a) **Pertanian padi/palawija** adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyiwaan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman bahan makanan seperti padi sawah, padi ladang, umbi-umbian, kacang-kacangan

a) Paddy/Secondary Crops is an agricultural activities which consist of land processing, seedlings, planting, maintenance, harvest and post-harvest of paddy and food crops

b) **Hortikultura** adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyiwaan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman seperti buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan

b) Horticulture is an agricultural activity, which consist of land processing, seedlings, planting, maintenance, harvest and post-harvest, of fruits, vegetables

c) **Perkebunan** adalah kegiatan pengolahan

c) Estate Plantation is an activity, which

lahan, penyemai, pemeliharaan, penanaman, pemeliharaan dan panen tanaman perkebunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan kapuk

- d) **Perikanan** adalah kegiatan penangkapan atau budidaya ikan dan biota perairan lainnya, seperti penangkapan ikan di laut/sungai, pemeliharaan/budidaya ikan di karamba, dan pengambilan hasil laut lainnya seperti rumput laut dan mutiara
- e) **Peternakan** adalah kegiatan pemeliharaan/pemeliharaan, pengembangbiakan dan pemungutan hasil ternak
- f) **Kehutanan** adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan margasatwa
- g) **Pertanian Lainnya** adalah sub sektor pertanian yang tidak termasuk pada rincian a s/d f di atas. Misalnya pembibitan tanaman hias

Pengolah lahan pertanian adalah pemilik sekaligus sebagai penggarap, penggarap, dan buruh tani

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani tanaman dapat merupakan petani pemilik atau petani

consist of land processing, seedlings, seedling cultivation, planting, maintenance and harvesting such as coconut, coffee, cacao, pepper, nutmeg, vanilla, and kapok tree

- d) *Fishery is a catching activity or fish cultivation and others biota such as fish catching in the sea/river, cultivation in basket, other sea product such as seaweed and pearl*
- e) *Livestock is an activity, which comprise such as maintenance and seedlings activity proliferation, and livestock product collecting*
- f) *Forestry is an activity consisting of planting, seedlings, maintenance, processing, and cultivation. Including in this sub sector is wild animal cultivation and wildlife reserve and fauna*
- g) *Others agriculture is any sub sector in agriculture that is not mentioned above*

Agriculture land workers are including land owner, holder and laborer

Farmer is a person who is carrying on farming including food crop, plantation, animal husbandry, forestry, hunting and fishery. Food crops farmer is either land owner or holder

penggarap

Petani penggarap adalah petani yang hanya memiliki modal usaha saja, sedangkan lahan yang diusahakannya berupa lahan sewa/kontrak, bebas sewa, bagi hasil, serobotan, dan lainnya dari pihak lain

Buruh tani adalah seseorang yang mengolah lahan pertanian dengan diberi upah oleh pemilik lahan

3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN

Holder is farmer that only have operation capital, meanwhile the land was rented, free-rented and others

Laborer is people who cultivate the agriculture land and paid by the land owner

3.3 Housing and Environment

Customer Household of State Electricity is a household that have source of lighting from state electricity

Customer Household of Non- State Electricity is a household that have source of lighting from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator that non-commercially generated by household or privately consumed

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. The road illumination, which is run by community although its source is from non-state electricity, is included as state electricity

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya, gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas

Gas kota/Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah gas LPG dan gas kota dari perusahaan gas. Apabila sebagian besar penduduk memasak dengan dua atau lebih jenis bahan bakar dengan persentase yang sama, maka kode yang dipilih adalah kode bahan bakar yang terkecil.

Tempat pembuangan sampah

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah dibuang dengan diangkut petugas baik langsung dari keluarga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah atau dibakar.

Sungai apabila sebagian besar keluarga membuang sampah ke kali/sungai.

Lainnya misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos.

Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase keluarga yang sama, maka yang dipilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

Tempat buang air besar

Jamban adalah tempat buang air besar yang

Cooking fuel is a fuel used by the majority of people in the village, e.g. city gas/LPG, kerosene, firewood, charcoal, chaff, coconut shell, coal briquet, and biogas.

City Gas/Liquid Petroleum Gas (LPG) is a liquid petroleum gas and city gas from state gas company. If the cooking fuel consumed in equal percentage, the smallest code should be selected.

Waste disposal

Carried Away is when the trash is thrown away into basket and carried by attendant.

Throw to the pool/Burned is when the trash is thrown away to the pool or is burned.

Throw to the River is when the waste is thrown away into river.

Others if the trash turned into fertilizer.

When there are two or more of waste disposal used by equal percentage of the households, the smallest code is selected.

The defecate place

Toilet is a defecate place constructed which

pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan. antara lain menggunakan tangki septik

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga

Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya

Apabila menggunakan dua atau lebih jenis jamban dengan persentase yang sama, maka kode jenis jamban yang dipilih adalah kode yang terkecil

Keadaan Sebagian Besar Saluran Pembuangan Limbah Cair /Air Kotor

Saluran pembuangan limbah cair adalah saluran berupa got atau talang (pipa) digunakan untuk mengalirkan limbah cair/air kotor dari suatu tempat (tempat tinggal, pasar, pertokoan, perkantoran, pabrik dsb) ke tempat pembuangan (sungai, danau, kolam, got besar, lahan tertentu)

Bangunan rumah yang ada menurut kualitas terbagi dua yaitu permanen dan tidak permanen

follow health requirements, such as septic tank

***Private Toilet** is a toilet facility used by one household*

***Shared Toilet** is a toilet facility used by two or more households*

***Public Toilet** is a toilet, which can be used by every people*

***Non-Toilet** is a defecate place, which is not mentioned above such as river, pond, and hole, etc*

Condition of Water Waste Disposal Drainage

***Water waste disposal drainage** is gutter or pipe used for flowing waste water from certain places (residents, markets, shopping centers, and fabrics) to disposal place (river, lake, pond, gutter, and others)*

***Dwelling unit** is grouped into permanent and non-permanent*

Permanent is when the wall is not made

Kriteria Permanen suatu bangunan ditentukan oleh dinding, atap dan lantai. **Dinding** bukan anyaman bambu atau pelepah, **atap** bukan daun-daunan dan **lantai** bukan tanah

Catatan

- 1) bedeng untuk para pekerja konstruksi tidak termasuk dalam kategori ini, meskipun bangunan bedeng tersebut permanen
- 2) rumah tempat tinggal yang sudah berubah fungsi tidak dihitung misalnya berubah menjadi rumah burung walet

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai yaitu keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP

from bamboo tanean, the roof is not made from leaves, and the floor is not land-based
Note

- 1) *A barracks occupied for construction worker is not included in this category, although this building stands permanently*
- 2) *A residential house, which has changed its function, is not counted such as the house used for wallet breeding*

River crossing the village is a river that its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary

The minority of people in the village may use the water usage. A community is called using water river when some of them use it for bathing and washing

Household living in river bank is a household living in a riverbank and or river border

River bank is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No 35 of 1991 on

No 35 Tahun 1991 tentang sungai)

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No 32/1990) Salah satu jenis kawasan (lahan) yang mendapatkan perlindungan di dalam Keppres No 32/1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung adalah sempadan sungai Sempadan sungai tersebut dijadikan kawasan lindung dengan maksud untuk melindungi sungai dari kegiatan manusia yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air sungai, kondisi fisik pinggir sungai, dan dasar sungai serta mengamankan aliran sungai

Kriteria sempadan sungai, 1) Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman 2) Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10 - 15 meter

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut (Permentamben No 1 P/47/MTE/1992)

River)

Riverbed is a concave formed naturally by river flow, or flowing water (Presidential Decree No 32, 1990) As it is stated, The river border is aimed to protect the river against the human activities that threaten water quality, riverside, river basin and river flow

Riverbed criteria 1) For outside the settlement, it is at least 100-meter length from left and right side of wide river and 50 meter length from left and right side of tributary river 2) For inside the settlement, it is 10 - 15 meter length

Household living under high voltage electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts Household and building recorded in this category is those, which is located under the network and 20 meter length distance of the line (Permentamben No 1 P/47/MTE/1992)

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh banyak rumah tidak layak huni, banyak saluran pembuangan limbah macet, penduduk/bangunan sangat padat, banyak penduduk buang air besar tidak di jamban, dan biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api)

Pencemaran akibat kegiatan industri atau pencemaran industri adalah penurunan kualitas lingkungan hidup karena masuknya atau dimasukkannya zat pencemar dalam bentuk padat, cair, gas, kebisingan, debu, getaran dan lain sebagainya yang berasal dari kegiatan industri yang kualitasnya melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang berlaku ke dalam lingkungan atau ke dalam tanah, badan, air dan udara (SK Menteri Perindustrian No 250/M/SK/10/1994)

Limbah adalah bahan sisa pada suatu kegiatan dan/atau proses produksi (PP No 19/94 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun)

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung

Housing and slum area is a settlement and business area which is identified by the number of improper house, the number of stuck water disposal, the number of crowded people or crowded buildings, the number of people who do not have toilet facility which is usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side)

Industrial pollution is a degradation on environment quality due to the entrance of pollutant (solid, gas, noise, dust, vibration and others substances) from industrial activities which exceed the critical ambien value (Trade Ministry Decree No 250/M/SK/10/1994)

Waste is a remaining material of production activities (PP No 19/94 on Management of Hazardous Material)

Environmental disturbance is the change of environment (water land, air, flora and fauna) either direct or indirect, which endanger health, safety, and welfare of

yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Gangguan lingkungan hidup dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Contoh

- a) Pencemaran air, tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
- b) Pencemaran tanah, kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radioaktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
- c) Polusi udara dan bau, debu/jelaga dan asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
- d) Ruang terbuka hijau, penanaman tanaman di taman umum, pinggir jalan
- e) Gangguan terhadap flora, berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau berubah fungsinya wilayah

human being, which occur in a long period. The disturbance can occur due to natural incident or effect of human activities. This information is aimed to see whether enumerated village have environmental pollution.

Some examples of environmental disturbances

- a) *Water Pollution polluted river caused by industrial waste, garbage of household/market/shopping center/office complex and others*
- b) *Land Pollution, the reduction of fertile land caused by the damage of land composition of quarrying, digging, land contamination of the radioactive effect*
- c) *Air Pollution or odor from smog fabric, limestone burner, motor vehicle, or dust from mountain eruption, odor from livestock area, waste fabric, leather tanning and others*
- d) *An open field, trees feeling in Public Park and street side*
- e) *Disturbance on flora, decrease number of flora species caused by habitat changes*

- f) Gangguan terhadap fauna, berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
- g) Pencemaran suara bising, bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya Bencana

- f) *Disturbance on fauna, decrease number of type of fauna caused by habitat changes*
- g). *Sound pollution, sound of fabrics, market, traffic and others*

Environment pollution is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others

The environment pollution is pointed out by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal

Pollution problems complaint is a complaint on pollution problems to the village head

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak Other disaster is such as hurricane The

alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

Kawasan lindung adalah kawasan yang dilindungi dan dipelihara oleh pemerintah untuk dijaga, dikembangkan kelestariannya (seperti cagar alam, cagar budaya, suaka margasatwa, hutan lindung).

Lahan kritis adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan, atau lahan pertanian yang sudah tidak lagi subur untuk ditanami.

Contoh Tanah gundul, padang alang-alang, lahan bekas penambangan.

Letak desa/kelurahan relatif terhadap wilayah hutan ada tiga yaitu, di dalam hutan,

natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Episode is a sequence incident, which occur time series and not stop in between. For example volcano release smog and always explodes during the last two months. For this case, we count one time of eruption mountain and one time of smog.

Disaster disturbed area is the area that has experienced or potentially experienced natural disaster such as earthquake, land sliding and flooding.

Protected area is defined as area that is protected and preserved by government (such as nature preservation, culture preservation, sanctuary and protected forest).

Critical land is a land where its condition endangers its stability and sustainability of water system and environment. In other word, critical land is agriculture land, which is infertile to plant.

Examples Bald Land, coarse grass, ex-mine working land.

Village location relative to forest area is classified into three categories inside the

di tepi hutan atau di luar hutan

Hutan adalah suatu lapangan bertumbuhan pohon-pohon secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan (UU No 5 tahun 1967) Hutan yang dicakup pada pertanyaan ini termasuk hutan bakau

- 1) Desa/kelurahan/UPT/PMT di **dalam hutan** adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi hutan
- 2) Desa/kelurahan/UPT/PMT **tepi hutan** adalah desa/kelurahan yang letaknya di tepi, atau di pinggir hutan, atau berbatasan dengan hutan
- 3) Desa/kelurahan **di luar hutan** adalah desa yang letaknya jauh dari hutan

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian

3.4 Pendidikan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan

forest, in boundary of forest and outside of forest

Forest is a field, which is grown by plantation as unity of environment and is raised by the government as forest (Act No 5 of 1967) Including in this definition is mangrove forest

- 1) *Inside the forest Village/UPT/PMT is a village which is located in the middle of the forest or a village surrounded by forest*
- 2) *In the boundary Village/UPT/PMT is a village that is located in the border of forest, or forest's boundary*
- 3) *Outside of Village UPT/PMT is a village that is located outside the forest*

The C Quarrying Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone

The C Quarrying Type Location is an area, which is located inside the village and currently being used for quarrying activity

3.4 Education

School is an education institution started from elementary, intermediate, and high

tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/theologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan

Program kejar paket A PBH adalah Program pendidikan nonformal untuk memberantas buta huruf bagi semua orang tanpa melihat usia

Program kejar paket A setara SD adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SD dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SD (7-12 tahun)

Program kejar paket B setara SLTP adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SLTP dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SLTP (13-15 tahun)

Banyaknya murid SD yang drop-out adalah jumlah anak-anak SD yang drop-out baik dari

level Kindergarten, exceptional School, Islamic Boarding School and Theology Institution are categorized as school

Pondok Pesantren is formal education that runs of one level of education such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level)

Madrasah Diniyah is an informal education institution of Islamic study

Seminary/Biara/Theology or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity

Kejar paket A program PBH is informal education program in order to eliminate illiteracy for all

Kejar Paket A program equivalent to Elementary School is informal education program equivalent to elementary school in order to complete compulsory education for elementary students age 7-12 years old

Kejar paket B program equivalent to Junior High School is informal education program equivalent to complete compulsory education for junior high school student age 13-15 years old

Number of drop-out elementary student is the number of elementary students, which

sekolah di desa ini maupun yang diluar desa

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta

Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas Kursus kecantikan antara lain kursus tata rias wajah, rambut dan sebagainya

3.5 Kesehatan, Gizi, dan Keluarga Berencana

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan,

study either in or out the village, that were drop out

***Skilled Education** is off-school education on special skill run by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time and provide certificate for those who have completed the course i e*

***Mechanical course** is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car*

***Electronic Course** is a course for getting expertise on fixing radio, TV, AC, refrigerator **Beauty Course**, included course on make-up, hairstyling etc*

3.5 Health, Nutrition and Family Planning

***Hospital** is a place where people come to check their health **Hospital** is usually controlled by doctor/medicine*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for give birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consul-*

pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit)

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

tion and mother/child consultation under the command of senior midwives

Polyclinic is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital

Public health center is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people

Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House

Medical clinic is a place where people come for health consultation under the

kesehatan/tenaga medis

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita), dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas

Polindex (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker

Pos Obat Desa adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui

control of medical staff

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and usually equipped with pregnancy consultation and giving birth facilities

Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning and nutrition under the mastery of public health center

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives

Pharmacy is a place that has operation permit as medication retailment from Health Ministry under the mastery of pharmacist

Village medication post is a village level unit post that provides basic medication carried out by health cadres of the village

kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas, dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat)

Puskesmas keliling adalah puskesmas yang secara berkala mengunjungi desa/kelurahan. Kunjungan secara berkala adalah kunjungan yang mengikuti jadwal yang sudah ditentukan/ditetapkan

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan

Bidan di desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh paraji (di Jawa Barat)

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan

under the control of public health center

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store

Mobile public health care is Public Health Care that visits the village regularly

Physician is including general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) Not including veterinarian

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village

Midwives in the village is a midwives determined especially to work in the village by the Agreement Letter of Head of the District

Traditional child birth assistance is a person who traditionally possess a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from the Health Office or Public Health Center

pembinaan/pelatihan persalinan dan Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu)

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dan kepala desa/kelurahan, dan aparat kabupatere/kota atau kecamatan

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu) Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat Yang

Poverty letter is letters issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children from poor family

The criteria of determining poor family in this survey are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District

Health card is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee Each poor family entitle for one card that contain the name of the whole family who are also entitle free health care

Epidemic disease is a disease that spread rapidly among many people in the same place for a time such as blood fever,

diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata

Penjelasan

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi)

Bosung lapar/kurang gizi/HO/marasmus adalah penyakit yang disebabkan karena kekurangan gizi. Orang yang terkena penyakit ini antara lain ditandai dengan badan kurus, perut huncut, mata cekung dan helo

- **Banyak** apabila yang terkena penyakit ini lebih atau sama dengan 3 orang
- **Sedikit** apabila yang terkena penyakit ini kurang dari 3 orang

Akseptor KB adalah peserta program keluarga berencana yang tercatat di Ps KB. Posyandu

measles, such as breath channel infection

Explanation:

The determination of the epidemic presence is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know that there presence an epidemic, it can be said that there is an epidemic disease in the village even though it only occur to few people. The presence of one important contamnute disease such as tetanus neonatorum (tetanus in infants) has already taken as the presence of the epidemic disease.

Malnutrition/hunger oedem/marasmus kwashiorkor is the cases happen due to lack of nutrition intake. The person who suffers this disease may have characteristics such as skinny, big belly, and big eyes.

Many if the person who suffer from this disease are at least three persons.

Some if the person who suffer from this disease less than three person.

Village family planning assistance is a person who helps the family planning staff.

desa/kelurahan

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM)

3.6 Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at
Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid

Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu

Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran keluarga (ART) yang jelas

Organisasi sosial adalah organisasi yang

in the village to spread the family planning program in the village

Water resources here are water for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most of the people in the village

Drinking water companies here are water supply companies that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office

3.6 Socio-Cultural

Worship Place

Mosque is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer Surau/Langgar that is used for Jum'ah prayer is considered as Mosque

Church is a public worship place for Christian

Balinese temple is a public worship place for Hinduism

Vihara/klenteng is a public worship place of Buddhism/Confucianism

Organization is an institution that is formed based on a certain foundation and certain purpose under clear rules of association

Social organization is an organization

melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6-40 tahun)

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi petani yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada

Perkumpulan petani pemakai air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat

Kontak tani nelayan andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam

deals with social welfare affair both for the member and for public and has had stable associate structure (chief, secretary and treasurer)

Karang taruna is a youth organization that used for youth founding place in village level. The membership of this organization is passive for all people age 6-40 years old

Community activities are activities that aimed to build solidarity among the people

Farmer social organization activity is an active farmer organization. In-active farmer social organization is not included here

Water user farmer group is the group of farmer that arranges the water distribution to their wetland area. This group including Subak in Bali, Mitra Cai in West Java etc

KTNA is a fisherman that is relied on and chosen regularly by other fisherman in the village. It could be more than one

satu desa Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara seleyaknya Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision) Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali **Kurang awas**, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar

Tuna Grahita (keferbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kependataannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain).

fisherman chosen depending on the need

Disabled people is the people with disability that is disturbing other people or there is handicap for his/her to do common thing Disabled people including physically disabled, mentally disabled and both disabled

Blind is categorized into two groups blind and low vision Blind if the eyes could not totally see the object Low vision if the eyes could not count hand finger from 1-meter distance, although glasses are used or enough light is given

Deaf if without any hearing and the people could not hear/speak or understood conversation from 1-meter distance

Mental disorder is a kind of disorder that is happened since kids i.e child with skill obstructed (sitting, walking, speaking, clothing, etc), people who could not do thing that common done by people in their age (communicate to others), and those who could not study in the regular school

dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB) Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal tuna netra sekaligus tuna runtu)

Catatan Berbicara tidak jelas karena binuleng/sumbing termasuk cacat tubuh

Perpustakaan yang dimaksud disini adalah perpustakaan yang ada di desa/keurahan dan dapat diakses oleh siapapun

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat

Contoh

- LSM Lingkungan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)
- LSM Perempuan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK
- LSM Anak AKATIGA
- LSM Hukum dan Hak Asasi Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komasi

Tuna daksa is disorder of bone, muscle or joints of movement organ and body, paralyzes of movement organ and body, loss or uncompleted of upper and lower movement organ which is caused movement disturbance

Tuna Ganda is people with more than one disability (i.e blind and deaf)

Note Speech defect that is caused by harelip is not including physical defect

Library in this publication is the library in the village that could be accessed by everybody

Non-Government Organization (NGO) is non-governmental organization which active in the development its aim is to accommodate people inspiration

Example

- Environmental LSM Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)
- Women LSM Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK
- Child NGO AKATIGA
- Law and basic right LSM Indonesian Law Assistance Institution (LBHI).

untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS)

Kelompok kepercayaan adalah organisasi atau kelompok masyarakat yang masih meyakini kepercayaan/keyakinan lama yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misal Organisasi Trijaya, Organisasi Pangestu, Organisasi Saptodarmo, Organisasi Susilo Budi Darma (Subud)

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan dan yang biasanya ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu

Perkawinan antar suku/etnis adalah suatu proses percampuran budaya maupun adat istiadat setempat dengan budaya maupun adat istiadat dari luar, dalam bentuk perkawinan

Lembaga adat adalah aturan-aturan, hukum, dan kebiasaan-kebiasaan tradisional yang dipelihara secara turun temurun dan masih dilakukan oleh masyarakat (yang tujuannya untuk mengharapkan berkah dari Yang Maha Kuasa)

Contoh

- 1 Kasodo yang dilakukan Masyarakat Tengger
- 2 Seren Taun pada Masyarakat Kasepuhan Pancer Pangawitan
- 3 Tabot pada Masyarakat Bengkulu
- 4 Sasi dan Kewang pada Masyarakat

Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS)

Believer group is an organization or group of people that is still belief in old/ancient belief and actualize it in their daily live
For example Organisasi Trijaya, Organisasi Pangestu, Organisasi Saptodarmo, Organisasi Susilo Budi Darma (Subud)

Ethnic is an ethnics group that occupied the village and indicated by particular culture and tradition

Mixed marriage is mixing process of culture and tradition due to marriage

Tradition institution is rule, law and traditional convention that were maintained and done by people in order to be blessed by the GOD

For example

- 1 Kasodo that was done by Tengger people
- 2 Seren Taun by Kasepuhan Pancer Pangawitan people
- 3 Tabot by Bengkulu people
- 4 Sasi and Kewang by Maluku people

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll

3.7 Rekreasi, Hiburan, Kesenian, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh

Alam Bahari Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu

Budaya Museum, Taman Mini Indonesia Indah

Alam Non Bahari Taman Nasional Tanjung Puting

Lainnya Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar

Lokasi pelacuran adalah tempat transaksi antara penaja sex dengan pelanggannya.

Historical archeological site is historical inheritance that was either protected and maintained or not maintained by local government. For example Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

3.7 Recreation, Entertainment, Art and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come because of its natural or man-made beauty. For example

Maritime Pangandaran in West Java, Seribu Island

Cultural Museum, Taman Mini Indonesia Indah

Non-maritime Taman Nasional Tanjung Puting

Others Flower Garden, Safari Garden, and Zoo

Movie Cinema is a building use specifically for film show and usually has a place of ticketing, and place for hanging the advertisement of the film

Prostitution complex is a place for commercial sex transaction for example

seperti Hotel, Taman, rumah bordil. lokasi lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain

Kelompok/Organisasi kesenian adalah organisasi yang bergerak dalam bidang seni, baik seni musik, tari, seni rupa/gambar, teater, media rekam, pedalangan, maupun sastra

Sanggar seni adalah tempat perkumpulan/ latihan suatu jenis kesenian seperti sanggar tari, sanggar teater dan sebagainya

Perkumpulan seni adalah kelompok kesenian yang melakukan latihan secara teratur dan siap untuk naik pentas baik ditempat sendiri maupun memenuhi panggilan

Bidang seni yang dikelola adalah bidang seni yang dikelola oleh masyarakat desa/kecamatan, baik mulai dari pelatihan sampai dengan pementasan

Bidang seni utama adalah seni yang paling digemari dan sering ditampilkan untuk dan oleh masyarakat desa/kecamatan

Kelompok/organisasi yang menerima bayaran adalah kelompok/organisasi kesenian pada saat pementasan menerima bayaran berupa uang (komersial)

Permainan rakyat adalah salah satu bentuk permainan tradisional (genre dan folklore) yang disebarkan secara lisan melalui gerak tubuh atau alat berdasarkan kegiatan sosial
Contoh Patoklele/Takadal, Congklak, Gangsing, Rimau, Jumprung/egrang, dsb

Hotel Garden, prostitution complex (Dolly in Surabaya), etc

Art organization is an organization that active in art such as music, dance, fine art, theater, recording media, pedalangan etc

Art studio is a place for art training such as dance studio, theater studio etc

Art assembly is a group of people that regularly do art training and ready to stage in their place or by order

Managed art activity is an art activity that was managed by people from art training to be staging

Main art activity is a kind of art that is popular and the most showed by village people

Commercial art organization is an organization that is paid when they showed/staged

Folklore is a kind of traditional game that is orally spread by body movement or by social activity Example Patoklele/Takadal congklak, gangsing, rimau, jumprung/egrang etc

Cerita rakyat adalah salah satu bentuk (genre) dan folklore yang disebarluaskan secara lisan, digemari, dan diwariskan secara turun temurun, berhentuk legenda, dongeng dan mitos. Contoh Lutung Kasarung (Jawa Barat), Malin Kundang (Sumatra Barat), Roro Jonggrang (Jawa Tengah), dsb

Tempat kegiatan seni dan budaya adalah tempat aktifitas kegiatan seni dan budaya dilakukan

Taman budaya adalah unit pelaksana teknis bidang kebudayaan yang menangani kegiatan kesenian di tingkat provinsi

Balai/gedung kesenian adalah tempat kegiatan dan pertunjukkan kesenian (seni musik, seni tari dan seni teater)

Galeri adalah tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya seni rupa (seni lukis, kria dan patung) yang dapat dikelola oleh lembaga atau perorangan dan bersifat komersil/non komersil

Padepokan/sanggar budaya adalah tempat kegiatan olah seni yang dikelola oleh masyarakat, kelompok organisasi maupun perorangan

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-

Cerita rakyat is a genre of folklore that is orally spread and inheritance such as legend, folktale and myth. For example Lutung Kasarung (West Java), Malin Kundang (West Sumatera), Roro Jonggrang (Central Java) etc

Art and cultural place is a place for art and culture activity

Cultural garden is a technical implementation culture unit that active in the art activity in the province level

Art building is a place for art activity and art show (music, dance and drama theater)

Gallery is a place to keep and show fine art (painting art, artistic skill and statue) that was commercially managed by institution or individual

Cultural studio is a place for art activity that is managed by people, organization or individual

Sport track is a place that specifically used for sport and fulfilling the condition need by the sport. Volleyball field and tennis court that are inside soccer field is counted as separate field

masing dihitung sendiri-sendiri

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kecamatan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kecamatan ini maupun di tempat lain

Soccer field is a field that is used to soccer with size 110 m x 70 m

Basketball court is a sport infrastructure for basketball with size 28 m x 15 m and concrete floor

Volleyball field is a sport infrastructure for volleyball game with size 18 m x 9 m and concrete floor or soil

Badminton Square is a sport infrastructure for badminton with size 14.4 m x 6.1 m and concrete floor or soil

Swimming pool is a sport infrastructure for swimming with size 50 m x 25 m or 25m x 15m

Tennis court is a sport infrastructure for tennis with size 23.77 m x 10.97 m and concrete/grass/gravel floor

Sport Assembly is an established group of people who are gathering for doing sport activities

3.8 Angkutan

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya

Jenis angkutan umum

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat

3.8. Transportation

Transportation is an activity of the enterprise / corporation / institution carrying passengers / animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages

Other surface of the road such as wood-surface roads, which is usually used in swampy area

Ex-log-transportation is roads along the side of forest (usually) made by Forest Appliance Right companies or other similar companies, which used mainly to ease, log transportation from the forest. Nevertheless, in the development, the villagers also use the roads and some of them are given to the villages to be maintained

Type of Public Transportation

Type of public transportation used by the people to go to the capital city of districts

meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang

Gerbak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung

or the nearest city, including public transportation, which operate in a certain route from the village to the capital city of sub district or to the nearest city

***Bicycle Taxi** is bicycle used for public transport to convey passengers/goods*

***Tricycle Taxi (pedicab)** is 3-wheeled bicycle like vehicle which can be used to transport passenger/goods*

***Wagon/cart** is a 2-wheeled or 4-wheeled wooden vehicle drawn by buffalo/cow/horse and used for carrying goods*

***2-wheeled buggy (delman)/horse-drawn buggy (dokar)/2-wheeled carriage (bendi)** is a light carriage pulled by a horse and usually used to convey passengers*

***Motorcycle Taxi** is a motorcycle used for public transportation to carry passengers*

***3-wheeled motor vehicle** is a vehicle to transport passenger/goods such as bemo, bajaj*

***Unmotorized boat** is a boat/slip, which is not using engine but wind or oars to operate*

***Outboard motorboat** is a boat/which is using a patched engine set outside the boat or on the boat hold*

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya

Lainnya misalnya kuda beban

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum digunakan penduduk desa/kecamatan

Jembatan sungai adalah jembatan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 yang menghubungkan antar desa atau dalam desa yang bersangkutan

Prasarana angkutan umum di desa ini

- a. **Terminal angkutan umum roda 4** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Peroda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helikak
- b. **Stasiun kereta api** adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara kereta api, untuk melakukan kegiatan angkutan kereta api, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang dan bongkar/muat barang
- c. **Dermaga/Pelabuhan laut** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara,

Motorboat is a boat that is using an engine set permanently

Others, such as packhorse

Main Public Transportation is the most common transportation used by the villagers

Over-river bridge is a bridge, which 4-wheeled vehicles can pass connects among villages or within the village

Public transportation infrastructure in the village:

- a. *4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival/departure and termination of land-transportation which passengers / animals, are going to / arriving from and loading-unloading goods, and also becomes a working environment run by local government, taxi base and other vehicle base such as bemo, bajaj, helikak are excluded*
- b. *Train station is a place at which boats/ships can land/stop to pick up or drop off the passengers, and animal's load/unload goods*
- c. *Harbor is a place at which boats/ships can land/stop to pick up or drop off the passengers, animals*

untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang

- d. **Lapangan terbang** adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang

3.9 Komunikasi dan Informasi

Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi dan kegiatan pos dan giro.

Informasi adalah proses penyampaian antara satu orang dengan orang lain, baik berbentuk media TV, radio, surat kabar dll.

Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual atau sistem elektronik.

Contoh telepon, telegraph, telex, dan sejenisnya.

Pos adalah pelayanan lalu-lintas surat pos, uang, barang, dan pelayanan jasa lainnya.

and load/unload goods

- d. **Airport** is a place where aircraft can land and take off which is used to pick up and drop off the passengers and load/unload goods

3.9 Communication and Information

Communication is the act or action of communicating to pass on meaning symbols from a person to another. Telecommunication, mail and postal money transfer are included.

Information is transferring process from one to others by TV, radio, newspaper etc.

Telecommunication is a long distance communication by broadcasting, sending or receiving any signals, anything written, pictures, sounds or news either by wires or radio, visually or electrically system. For example telephone, telegraph, telex and the land.

Mail is a postal system service for mail money, goods and other services.

Keluarga yang berlangganan telepon adalah keluarga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh keluarga secara pribadi)

Apabila ada keluarga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungan telepon tetap dihitung sebagai satu keluarga

Telepon Umum Koin adalah telepon yang penggunaannya dengan coin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan atau masyarakat lainnya. Telepon yang dimaksud disini adalah yang disediakan khusus oleh PT Telkom, dan tidak termasuk telepon coin yang disediakan oleh keluarga

Telepon Umum Kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu biasa atau kartu chip

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyeleng-

Household subscribed telephone is a household owns telephone connection (possessed or authorized privately) If there is more than one telephone connection in the household, counted as one household

Coin public telephone is a public telephone, which use coin to operate and can be used by any one in the chosen village or neighborhood. This telephone is specially set by PT Telkom and excluding coin telephone set by a household

Card public telephone is a public telephone that use phone card or chip to operate it and can be used by any one in the chosen village or their neighborhood

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place that is provided to operate telecommunication services

Post and Telecommunication Shop (WARPOSTEL) is a place that is provided to operate post and telecommunication services

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (WARPOSTEL) is a place that is provided to operate postal and telecom-

garakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb dan suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu

Pesawat TV adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran secara visual

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari peyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan

communication services and travel agent/ tourism package

Internet shop is a place to operate internet services

Post office is a building/office that deals with sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office, the difference is that a mailing house is in isolated area

Mobile post office is mobile postal service that has similar function as post office or subsidiary post office (selling, posting and receiving post article) and using vehicle or other transportation

TV receiver is a visual long distance communication

TV program is a program that was designed by either Government or Private TV transmitter

Household subscribed to a newspaper/ magazine is when a member of household has an access in mass media by buying it from a news agency or distributor. The newspaper/magazine is usually received directly by the customer at his/her address, and the payment is fully paid either in advanced or at the end of the month

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi berranya sebagian besar memuat berita daerah

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi berranya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional

Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan

Contoh jenis majalah/tabloid, politik (Tempo, Detik), Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh), Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular), Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus)

3.10 Penggunaan dan Penguasaan Lahan

Luas Desa/Kelurahan

Luas Desa/kelurahan tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan Artinya bisa berupa sawah atau ladang dan sebagainya Desa yang seluruh wilayahnya berada di wilayah perkebunan/hutan negara luas desanya sesuai yang tercantum di SK-nya

Luas Lahan Sawah

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galian), saluran untuk menyalurkan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dan mana diperolehnya atau status

Local newspaper is a newspaper that mainly contains local news

National newspaper is a newspaper that mainly contains national/international news

Magazine/tabloid is a mass media that contain news or article This mass media is usually published weekly or fortnight For example politics (Tempo, Detik), Religion (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh), Life style (Kartini, Femina, Matra, Popular), Others (Misteri, Fakta, Trubus)

3.10. Land and its utilization

Village Area

Village Area is excluding state forest/plantation, unless it is cultivated by the villagers counted as it is It can be either rice field, dry agriculture field or else If the village is in the state forest/estates, then the village area is registered as it is written in the regulation letter (SK)

Rice field area

Rice field is a partition of agricultural land and bounded by bund (small dike), irrigation to keep/distribute water, usually cultivated by rice paddy, including swamp no matter how it's acquisition or the land status This field is including a land

tanah tersebut Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan sembotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya)

Lahan Sawah Berpengairan yang Diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis. Berpengairan teknis ada 2 yaitu berpengairan teknis dan setengah teknis sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Pengertian yang diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah berpengairan teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan setengah teknis.

- 1) Lahan sawah berpengairan teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pembawa terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier,

registered in harvest tax, regional development fee, land given as substitute of wage/salary to village officials, land occupied illegally, swampy land cultivated by paddy and opening new land (transmigration etc.)

Cultivated irrigation rice field

Irrigation rice field consists of technical irrigation rice field and non-technical irrigation rice field. There are two kind of technical irrigation: technical irrigation and semi-technical irrigation, meanwhile non-technical irrigation consists of simple public works (PU) irrigation and simple non-PU irrigation.

The meaning of cultivated is a land that is still used for agricultural activities start from planting to harvesting.

Technical irrigated rice field consists of technical and semi-technical irrigation rice field

- 1) **Technical irrigated rice field** is rice field that its irrigation is from technical irrigation that is a watering system with coming in canal/stream is separated with coming out canal, so that water supply and distribution can be arranged easily. This system is usually consists of primary (main) canal, secondary canal and tertiary

dimana saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah

- 2) **Lahan sawah berpengairan setengah teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah

Lahan sawah berpengairan non teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan sederhana PU dan lahan sawah berpengairan sederhana Non PU

- 1) **Lahan sawah berpengairan sederhana PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagiannya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya)
- 2) **Lahan sawah berpengairan sederhana non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem

canal, in which primary and secondary canals and their building are built and maintained by irrigation department

- 2 *Semi-technical irrigated rice field is rice field that its irrigation is from semi-technical irrigation that has the same function as technical irrigation, however, irrigation department only authorized the taper building not the next subsequent system, so they can arrange and evaluate water debit*

Non-technical irrigated rice field consists of simple PU and simple non-PU irrigation rice field

- 1 *Simple PU irrigated rice field is rice field irrigation from irrigation that its water distribution system has not been regulated nicely yet, even though the government (PU) has built part of the system (such as paying for building the canals)*
- 2 *Simple non-PU irrigated rice field is rice field irrigation from an irrigation system that managed by*

pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PI)

Luas Lahan Sawah Tidak Berpengairan yang Diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, pasang surut, polder, lebak, dan rawa yang diusahakan

Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan)

Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut

Lahan polder adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut

Lahan lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut)

Lahan rawa adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rambesan rawa

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering

the villagers without any help from the government (PI)

Dry rice field cultivation Area consists of rice field dependent on rain, tide, polder, rice field in swampy area and cultivated swamp

Rain dependent rice field is rice field that it depends on rain for watering (has no irrigation)

Tide dependent rice field is rice field that it depends on river influenced by tidal wave of the sea for watering

Polder land is rice field in river delta that irrigation dependent on water level of the river

Rice field in swampy area is rice field that irrigation from reclamation of swampy area (not tidal wave)

Cultivated swamp is land usually planted with paddy and irrigation from oozing the swamp

Temporarily fallow rice field is rice field uncultivated for us either has no manpower or authorized by someone else for more than a year but less than 2 years. If it is uncultivated (unplanted seasonal crops) for more than 2 years then it is regarded as dry field

Luas lahan bukan sawah

Lahan bukan sawah (lahan kering) terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

**Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/
tambak/tebat /empang/penggembalaan/
padang rumput**

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan. Letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah. Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal

Non-rice field Area

Non-rice field (dry land) consists of land used for agriculture and non-agriculture. Example of non-rice field used for agriculture are dry field/garden, dry agricultural field/dry rice cultivation field, brackish water pond / freshwater pond / fishpond, shepherding/ meadow, land planted with trees / public forest, and estates. Non-rice field used for non-agriculture is such as housing and settlement, and land for building.

Dry agricultural field / dry rice field / dry field / garden / brackish water pond / freshwater pond / fishpond / shepherding / meadow

Dry agricultural field / dry rice field is land planted with seasonal plants and used for one season or two and then deserted as the soil is no longer fertile.

Dry field / garden is non-rice field planted with either seasonal or annual plants separated from yard and used permanently. It is including land temporarily uncultivated less than a year (waiting for the next seasonal plantation) and for those belongs to the people who transmigrated two years ago or more and which are from

dan hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegak/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegak/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak. Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (C7).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

state forest. For those belong to the people who transmigrated less than 2 years ago are excluded and still regarded as state forest. The land planted with commercial agricultural/industrial plants (rubber, coconut, coffee, pepper, and tea) is regarded as estate/plantation.

Freshwater pond / brackish water pond / fishpond is land used for cultivation of fish, shrimp or other similar. The brackish water pond is usually not far away from the sea or salt water or brackish water that is mixed of seawater and fresh water.

Shepherding / meadow is land managed for herding domestic animals. For those, which are not managed temporarily (deserted for more than a year) are not considered, although there are animals shepherd. They are regarded as temporary fallow land (C7).

Estates is land planted with estates crops / industrial plants such as rubber, coconut, coffee, tea and pepper either smallholder estates or large estates.

Hutan Rakyat yaitu meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian)

Lahan untuk Perumahan dan Permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk Bangunan Lainnya yaitu lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan Lainnya (tidak termasuk hutan negara)

Yang termasuk lahan lainnya seperti

1) Rawa-rawa (yang tidak ditanami), yang dimaksud adalah lahan yang luas dan

Public Forest comprises of land planted with various trees including bamboo, either grows by them selves or planted deliberately such as bushes and trees from which timbers as the main products. Another possibility is planted with food crops such as paddy or secondary crops (palawija), but the main plantations are bamboo/trees. Forestry land (jungle, state forest, forest which is not for fishery/plantation) is excluding in this category.

Land for housing and settlement is land used for houses/buildings including their yards. If the land around the house has unclear boundaries with dry field/garden then it is regarded as dry field/garden.

Land for other buildings is land used for buildings besides for housing and settlement such as for industry, office complex, trade/shopping complex and other buildings. If the land around the building has unclear boundaries with dry field/garden, then it is regarded as dry field/garden.

Other lands (excluding state forest)

including other lands is

1 Swamp (uncultivated), wide land filled with water and is not used as rice field.

tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah

- 2) Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lam-lam
- 3) Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

Bagian Lahan desa/keurahan yang berupa tanah desa, tanah kas, tanah milik, lahan tidur, dan lahan kuburan.

- 1) **Tanah desa/keurahan** yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat)
- 2) **Tanah Kas desa/keurahan** adalah lahan milik desa/keurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada

2 *Roads, drains, sport fields, graveyard etc*

3 *Land that is unplanted such as land that is empty and infertile, sandy, steep etc*

Temporarily fallow non-rice land is land usually cultivated but for a time being unused (for more than a year but less than 2 years). Land that is deserted for less than a year but will be cultivated later, then it is considered as cultivated land. An example of plantation deserted for less than a year (waiting for the next plantation) is still regarded as plantation.

Part of the village area used for communal land, treasury land, privately owned land, unused land and cemetery:

1 Communal land (Tanah Desa) is land held/owned by village employees in place of their wage / salary. For example bengkok (in South and East Java) titisara (in West Java)

2. Village Inventory Land (Tanah Kas Desa) is land owned by the village at which cultivated by the villagers such that half of the income are

desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan

3) **Tanah milik** adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara) Data ini bisa diperoleh dari **letter C** atau **buku C** desa

4) **Tanah Wakaf** adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

Luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan pertanian bukan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir

Luas perubahan penggunaan lahan tegalan/ladang/huma/kebunan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dihelakang koma

Luas perubahan penggunaan lahan tambak/kolam/tebak/empang menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3

given to the village as income and becomes financial source of the village

3 Privately owned land (Tanah Milik) is land owned privately by a villager or a company (not state land) The information can be obtained from letter C or book C of the village

4. Donated Land (Tanah Wakaf) is a land demated or awarded to build something useful for public For example land for mosque, school/Islamic school, graveyard, school of Koran study etc This land which is used for public cemetery is considered in this category and also public cemetery

Wetland mutation into dry land, housing, industry, office and others during last 3 years

Dry land mutation into wetland, housing, industry, office and others during last 3 years

Water pond mutation into wetland, housing, industry, housing, and other during last years

tahun terakhir

Luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir

Lahan pertanian di desa/kelurahan yang dikuasai oleh pemilik saja (termasuk orang luar desa/kelurahan), pemilik sekaligus penggarap, dan penggarap

- 1 **Pemilik saja** adalah penguasaan lahan oleh pemilik tanah saja, baik dimiliki oleh warga desa/kelurahan maupun dimiliki oleh warga luar desa/kelurahan
- 2 **Pemilik sekaligus penggarap** adalah penguasaan lahan pertanian dikuasai oleh pemilik sekaligus sebagai penggarap
- 3 **Penggarap/penyewa** adalah lahan yang dikuasai oleh orang yang menggarap lahan dan hasilnya diperoleh dengan cara bagi hasil dengan pemilik

3.11 Pertanian

Perusahaan pertanian adalah unit usaha yang berbadan hukum baik perusahaan besar/ sedang maupun kecil dan bergerak dibidang pertanian

Luas tanam untuk tanaman semusim dalam satu tahun adalah jumlah dari luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru), baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan

Forest mutation into wetland, housing, industry, office during last three years

Agriculture land inside the village that is hold by the owner, the owner as well as holder and holder

- 1 *The owner if the land is hold by people who own the land either they live inside or outside the village*
- 2 *The owner as well as holder if the land is holds by the people who own the land*
- 3 *The holder if the land is hold by the holder and the crop is divided into the owner and the holder*

3.11. Agriculture

Agriculture establishment is a legal business unit in the agriculture sector either large/ medium or small establishments

Planted area of seasonal plant during one year is a summation of real planted area either normal planting or replanting that caused by organism attack or others. New plant that is replanted in the particular month was included

(replanting) karena terserang organisme pengganggu atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam, dibongkar kembali (akan ditanami/replanting)

Contoh tanaman semusim padi, palawija, sayuran semusim, buah semusim (melon, semangka, blewah)

Produksi selama setahun adalah penjumlahan hasil selama setahun dari setiap tanaman menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas panen

Misal pencacahan dilakukan pada bulan Agustus 2002, maka produksi setahun terakhir yang dicatat adalah mulai dari bulan September 2001

Keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran dan buah-buahan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di desa/kecamatan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi

Example of seasonal plant paddy, secondary crops vegetable, fruits (melon water melon)

Production during one year is a summation of crops during a year based on the harvest area. For example if the enumeration is conducted during August 2002 then last year production is counted from September 2001

Food farm household is a household that is cultivating paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, and fruits), either the plant belong to them or not, on their own risk and selling part or all their harvest

Food crops potential is a type of food crop that is largest cultivated in the village. If there are two types of food crop with the same cultivated area then the rank is determined based on the number of people who involved on it. This category is not including farm household outside the village

syarat batas minimal usaha (BMU)

Keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut

Keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa menhedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby)

Penangkapan ikan di laut adalah

Estates household is a household that is cultivating estates plant and selling it (part/whole) in order to earn their living

Estates plant potential is a type of estates plant that is largest cultivated in the village. If there are two types of estates plant with the same cultivated area then the rank is determined based on the number of people who involved on it. This category is not including estates household outside the village.

Animal husbandry household is a household that is cultivating livestock/poultry either their own or not

Animal husbandry potential is ranked based on the number of livestock/poultry cultivated by household in the village

Fish catching in the open water area is a fish catching activity in the open water area such as lake, dam, and swamp. This activity is on her/his own risk and is not including hobby. Some or all of the fish caught is sold in order to earn money.

Marine fishery is a fish catching activity in

penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau

Keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, pencabangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan

3.12 Alat-alat Pertanian

Alat pertanian yang dapat bergerak dicatat di desa pemilik alat (traktor), sedangkan alat yang tidak bergerak dicatat di desa alat tersebut berada

Sprayer adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan baik yang digerakan dengan tangan maupun motor

Duster adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung

Emposan adalah alat penghembus untuk

the sea on her/his own risk in order to earn money by selling some or all of the harvest

Fish culture is a cultivation activity of fish and others biota in order to earn money by selling some of all the harvest

Fishpond is a cultivation place of fish, shrimp or others in the brackish

Forestry household is a household that is planting, cultivating, and replanting of wood plant, wood collecting, wood chopping, coal making and others

3.12 Agriculture Equipment

Mobile agriculture equipment is reported in the village of the owner (i.e tractor), meanwhile others are reported in the village where it is available

Sprayer is an agriculture equipment to spray liquid pesticide either hand sprayer or motorized sprayer

Duster is an agriculture equipment to blow powder/dust pesticide

Blower is blowing equipment to smoke

menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh

RMU, adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husker) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator

Pempal jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari kayu, batu atau besi untuk melepaskan jagung dari tongkolnya, digerakan oleh tangan atau mesin

Pemberas jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari besi/kayu, guna mengubah pipilan jagung menjadi berasan jagung, digerakkan oleh tangan atau mesin

Pembuat chip adalah alat mekanis yang terbuat dari besi untuk mengubah gaplek menjadi chip (gaplek ukuran kecil 1-2 cm), digerakan dengan mesin/diesel

Pembuat pelet adalah alat mekanis untuk mengubah dari gaplek, onggok, tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pelet (makanan ternak), digerakan dengan mesin/diesel

Penggalangan karet adalah alat untuk menggiling karet dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar minyak/listrik/diesel

poison into rat holes

Rice huller is machine-processing equipment to clean husked rice to hulled rice

Rice milling unit (RMU) is rice-milling equipment that consist of husker and polisher that combined into one. Transferring process from one equipment to other is using elevator

Corn shelling is mechanical equipment from wood, stone or iron that was used for removing corn from its cob. It is operated by hand or machines

Corn huller is iron/wood mechanical equipment that used for changing shelled corn into hulled corn. It is operated by hand or machines

Chipper is iron mechanical equipment that used for changing dried cassava into chip (small dried cassava 1-2 cm) that is operated by machines/diesel

Pellet maker is mechanical equipment to changing dried cassava, waste cassava, tapioca and others into pellet (livestock food) that is operated by machines/diesel

Rubber milling is equipment to mill rubber and using oil/electricity/diesel as its fuel

Rumah asap adalah rumah yang dilengkapi dengan alat untuk mengasap/mengeringkan karet

Remling adalah mesin penggiling karet sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti sheet (lembaran karet halus dan crepe/ yang berkeriput)

Pembuat crumb rubber adalah mesin pengolah karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa)

Penggilingan tebu adalah alat untuk menggiling tebu dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar listrik/diesel

Kapal/perahu penangkap ikan adalah perahu atau kapal untuk menangkap ikan baik menggunakan perahu motor maupun perahu layar

Gudang pendingin (cold storage) adalah Gudang yang digunakan untuk menyimpan bahan/barang untuk diawetkan dengan fasilitas pendingin

3.13 Perdagangan dan Industri

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen

Jarak ke kelompok pertokoan terdekat dan waktu tempuh

Smoked house is a house that is equipped with equipment to smoke/dry rubber

Remling is rubber-milling equipment that produces rubber sheet

Crumb rubber maker is a rubber-processing machine that produces crumb rubber including foam

Sugarcane milling is an equipment to mill sugarcane with electricity/diesel fuel

Ship/boat for fish catching is a ship or boat to catch the fish by motorized or sailing boat

Cold storage is storage with cold facility that is used to keep material to be preserved

3.13 Trade and Industry

Shopping complex is a number of shops/stores at least 10 stores are clustered. It can be in more than one physical building in a complex. For example Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex

Distance and length of time to the nearest shopping complex

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke tempat keliompok pertokoan dan dinyatakan dalam km

Waktu tempuh adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai lokasi kelompok pertokoan

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan dengan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berinding maupun tidak

Jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat dan waktu tempuh

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km

Waktu tempuh adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai lokasi pasar dengan bangunan permanen/semi permanen

The shortest distance is the distance measured in km from the village head office to the shopping complex

Length of time is duration mostly taken by the community to go to the shopping complex

Market in permanent/semi permanent building

Market is a place where people meet to buy and sell goods. Market can be either in a permanent or semi-permanent building or else in open place (with has no building)

Market in permanent/semi-permanent building is a market in a building built either with cement or floor tile iron pillars or from woods, corrugated metal roof or roof-tile or shingle roof with or without walls

Distance and length of time to the nearest market in permanent/semi-permanent building

The shortest distance is distance measured in km from the village head office to market in permanent/semi-permanent building

Length of time is duration mostly taken by the community to achieve market location in permanent/semi-permanent building

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sebagainya. Contoh pasar kaget

Pasar kaget adalah pasar yang muncul di lokasi yang bukan diperuntukkan pasar dan selesai dengan cepat

Supermarket/pasar swalayan/toserba adalah pasar yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen/pembeli melayani dirinya sendiri (mengambil, dan membawa barang sendiri, membayar dikasir

Jarak ke Supermarket/pasar swalayan /toserba terdekat dan waktu tempuh.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke Supermarket/pasar swalayan/toserba dan dinyatakan dalam km

Waktu tempuh adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai Supermarket/ pasar swalayan /toserba

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dan bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat

Non-permanent building market (excluding sidewalk) is a market in a building, which is not permanent, such as building built from bamboo, leaves etc. For example incidental market

Pasar kaget is a market in a location not for a market place and should be finished as soon as possible

Supermarket/department store is a market at which sells various goods in fixed price, buyers serve them selves (pick up and carry good them selves) and pay in a cashier

Distance and length of time to the nearest supermarket/department store

The shortest distance is distance measured in km from the village head office to supermarket/department store

Length of time is duration mostly taken by the villagers to go to supermarket/department store

Restaurant is an enterprise/business at which serves and sells food and drink for public in a permanent building, having furniture with tools and equipment of cooking storing and serving process. Cooking process from raw materials into cooked food is carried out in the restaurant. According to Directorate General (Ditjen)

usahanya

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain)

Catatan Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangan oleh Direktorat Perencanaan/Bagian Perencanaan Pemda setempat

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pemhuan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin

Pasar hewan adalah pasar yang khusus disediakan untuk tempat jual beli hewan ternak berkaki empat

Rumah Potong Hewan (RPH) adalah tempat yang khusus digunakan pemotongan hewan atau ternak yang mempunyai bangunan

of Tourism:Regional Office of Tourism, Post and Telecommunication (Parpostel), restaurant can be classified into categories, they are gold tray silver tray and brass tray (these criteria are drawn based on tools, carport, tidmess etc)

Note local Ditjen of Tourism/Regional Office of Parpostel gives restaurant license and qualification Food stalls license is given by Diparda (in district/municipality), which has Tourism service/Economic Division of local government

Food stall is a business enterprise in which only serving/selling food and drink for public, while the cooking process from raw materials into cooked food is carried out in another place

Food/drink stall comprises business in a fixed place including canteen at which selling various hors d'oevres and drink ready to consume

Livestock market is a special market for selling and buying domestic 4-footed animals

Slaughter house (RPH) is a special place for animal's slaughtering in a permanent/semi permanent building

permanen/semi permanen yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH Tidak termasuk pedagang daging yang memotong hewan sendiri

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah suatu tempat yang biasanya digunakan sebagai pangkalan, tempat berlabuh atau bertambat perahu/kapal penangkap ikan serta tempat pendaratan hasil perikanan dan merupakan lingkup kegiatan ekonomi perikanan

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah tempat yang biasanya terletak di dalam pelabuhan/pangkalan pendaratan ikan, dan di tempat tersebut dilakukan transaksi penjualan ikan/hasil laut baik secara lelang maupun tidak TPI tersebut dikoordinasi oleh Dinas Perikanan, atau Pemda setempat

TPI harus memenuhi kriteria, tempat tetap (tak berpindah), mempunyai bangunan induk tempat transaksi lelang/penjualan ikan, mempunyai koordinator pelelangan/penjualan ikan, dan mendapat ijin dari instansi yang berwenang (Dinas Perikanan atau Pemerintah Daerah setempat)

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma

assigned by government as a slaughterhouse This criterion is excluding butchers who slaughter the animals him self

***Fish Landing Terminal** is a place usually used either for base, put ashore or anchor the fishing boat/ship and dock of fishery products and being part of fishery economic activities*

***Fish Auction (TPI)** is a place that is usually in a pier/PPI, and at which selling transactions of fish/sea product are made either at the auction or else Fishery service or local government coordinates this TPI*

A TPI should fulfill criteria in a fixed place (not immobile), has main building for fish auction/selling transaction, has fish auction/selling coordinator, and has a license from competent institution (Fishery service or local government)

***Hotel/inn** is business that uses the whole building or part of a building for public accommodation with or without restaurant facility The inn is including motel, hostel, cheap hotel and hotel*

Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (IKKR) yang termasuk IKKR seperti,

- 1 Kerajinan dari kulit, pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb
- 2 Kerajinan dari kayu/bambu, pembuatan ulman, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak-anak dari kayu/bambu
- 3 Kerajinan dari logam, pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya
- 4 Kerajinan dari logam mulia, pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak

UU No 7 tahun 1992 tentang Perbankan:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran bank yang masuk

Small Industry and handicraft industry (IKKR) consists of

- 1 *Leather-craft bag production shoe production sandal production etc*
- 2 *Wood/bamboo-craft cupboards production, table's production, chairs production, furniture production and toys production from wood/bamboo*
- 3 *Metal-craft pans production stoves production, nuts and bolts production, hoes, chopping knives, other agricultural equipment production and other metal-tools production*
- 4 *Precious metal craft earrings, bracelets, rings production and other jewelry production from gold or silver*

According to Law (UU) No 7/1992

Bank is a corporation, which collects fund from community as saving and distributes them to the community to improve their welfare

Commercial bank is a bank that can provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer (giro), time fixed deposit, certificate deposit and savings and redistributes them in extension of credit. This public bank is including all kind of bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else

kategori devisa maupun non devisa

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian. Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/ menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapa usaha yang dianjurkan untuk

People's Bank of Credit matters (BPR) is a bank that receives fund as time fixed deposit, savings and/or other similar forms, and then distributes the fund in extension of credit to community who need them. Furthermore BPR is also allowed to save the fund in Indonesia bank certificate (SBI), time fixed deposit, and/or savings in other banks.

Credit facility is a loan either cash or other depend on the agreement. The return is including interest that is determined.

Small Business Credit (KUK) is a credit that is given to small business in order to run the productive business. The maximum credit is 250 million rupiahs and could be investment or capital credit. Investment credit is long/medium credit for buying capital good and services.

House Ownership Credit (KPR) is a credit that given to individual who wants to buy house.

Intensive People Sugarcane Credit (TRI) is a credit that is given to sugarcane business in order to produce sugarcane and sugar using application of seven-business technology.

dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani

Koperasi

Dalam UU No 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip, keanggotaannya sukarela dan terbuka, pengelolaannya dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan

a) **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri

h) **Koperasi Non KUD Lainnya** meliputi

1) **Koperasi Pemasaran** yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen

2) **Koperasi Konsumen** yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani

Cooperatives

Law No 25/1992 defines cooperatives as follows economic organizations, which gather non-village members or legal cooperatives and run the activities based on principal, free and open membership, democratic management, fair dividend distribution that is proportional to the size of each member's shares, recompense distribution limited to the capital, independent and being people's economical movement based on family matters

a) *Village unit Cooperatives (KUD) are economic organizations operated by the community as a means to develop the economic activities of the village community run by and for the community*

b) *Non Village unit Cooperatives consists of*

1) *Distribution cooperative is cooperative, which mainly distribute materials from producer, distributor and others to consumers*

2) *Consumer's cooperatives are cooperatives which mainly supply*

para anggotanya

- 3) **Koperasi Jasa-jasa** yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa

commodities in order to serve the customers

- 3 *Services cooperatives are cooperatives that provide any services*

Kompensasi BBM adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, dalam rangka mengganti subsidi BBM yang telah dicabut oleh pemerintah untuk masyarakat kecil

Fuel Compensation Fund is one government facility to the poor in order to substitute fuel subsidized that is already taken

3.14 KEUANGAN DESA/KELURAHAN

Keuangan yang dicatat adalah keuangan yang terdiri dari sisa anggaran tahun lalu, penerimaan, pengeluaran rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan di desa/kelurahan tersebut

3.14 VILLAGE INCOME

Reported income is an income that is consists of the rest of last year budgeted, revenue, routine expenditure and expenditure of development budgeted in the village

Sisa anggaran tahun lalu adalah sisa lebih perhitungan tahun lalu yang digunakan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran berikutnya

The rest last year budgeted is the rest of budgeted on the last year that is used for the next year village budgeted

Penerimaan daerah terdiri dari sumber pendapatan asli daerah dan bantuan pemerintah

Village Revenue consists of village regional revenue and government fund

Pengeluaran anggaran rutin adalah pengeluaran rutin harus dapat dibiayai dari pendapatan daerah sendiri, yang terdiri dari pos-pos pengeluaran yaitu, belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja lain-lain, angsuran pinjaman/hutang dan bunga, ganjaran subsidi dan sumbangan kepada daerah bawahan, bantuan, pengeluaran yang tidak termasuk bagian lain, dan Pengeluaran tidak

Routine expenditure is a village expenditure that must be paid by regional revenue consists of personnel expenditure, goods expenditure, other expenditure, installment payment and interest, reward and donor to subordinate territory, fund, and other expenditure

Terduga

Pengeluaran anggaran pembangunan adalah pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai proses perubahan, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah yang ingin dicapai. Pengeluaran pembangunan semua diprogramkan dalam berbagai proyek di setiap sektor/subsektor.

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan.

Bantuan pemerintah yang dicatat adalah bantuan pemerintah yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, ataupun dari Pemerintah Kabupaten/Kota.

3.15 Politik dan Keamanan

Kantor Partai Politik adalah kantor partai politik yang berada di desa/kelurahan, bisa berupa kantor ranting, kantor cabang, atau kantor pusat.

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan

Development expenditure is expenditure to pay changing process. Development expenditure is programmed into any project in each sector/sub sector.

Source of original receipt is reported from village inventory land, village market, village retribution, self-supporting people, mutual cooperation and others.

Reported government fund is a government fund from Central Government, Province Government, or Residential Government.

3.15. Politics and Security

Political party office is a political party office that is available in the village. It could be branch office or main office.

Fighting between villager is a fight between villager inside the village or a fight between villagers in the village with outsider.

Fighting between villager and government apparatus is a fight between member of

dengan aparat

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan

Lainnya Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya

Jenis-jenis kejahatan

a **Pencurian** dibagi dua yaitu **pencurian biasa** dan **pencurian dengan pemberatan**

1 **Pencurian biasa** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2 **Pencurian dengan pemberatan** adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi,

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, ketedat) dan babi,
- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya,

village and government apparatus

Fighting between students is a fight between students in one school to other school

Fighting between ethnics group is a fight between people from one ethnic to other ethnic in the village

Others is a fight between villager and students or others

Type of Crime

a *Thief is divided into two common thief and heavy thief.*

1 *Common thief is taking someone else's property (goods and/or money) unlawfully*

2 *Heavy thief is taking someone else's property (goods or domestic animals) as a mean to possess unlawfully This crime consists of*

- *Thief of all kind of mammals (buffalo, cow goat), single-hoof animals (horse, donkey) and pig.*
- *Night thief (between sundown and sunset) in a house or its surroundings.*
- *Thief by one or more people together.*
- *Thief by someone by forcing open, breaking in, jumping*

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama,
- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

in or getting inside the house by using duplicate keys, false order, forge uniform or occupation, so that he/she can get into the victim's resident Violence pickpocket is also included in this crime

- h. Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kaji karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara.
- c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyapukan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan

b. Looting is robbery happens in the fire flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore - ship, train accident, riot rebellion or misery during a war, including plundering in riot

c. Robbery is goods or domestic animals robbery with violence or treat to the victim before, after or during the act, in order to prepare or to make easy the action to ease/give a chance to the suspect to escape or in case he/she catch in the act, so that the stolen stuffs are still in their hand

d. Maltreatment is a cruel act to harm someone deliberately either cause

orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna

- c **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain
- f **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghinlangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan
- g **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan

3.16 Keterangan Aparat Desa/Lurah

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan

unwound to the victim, wound/cripple, or becomes ill so that the victim cannot do his/her activity normally

- e *Arson is setting on fire something deliberately, such as house, forest, car, boat, which can endanger goods, someone else's life*
- f *Suicide is killing him/her self deliberately on his/her wish or on someone else's enticement persuasion and instigation*
- g *Others are other crimes, which are not mention above*

Neighborhood security post is a night watch conducted by the local community coordinated by the village employees for all community's security

Police station is a place where a few police officers keep peace and orderliness in the community and its surroundings

Polsek is police sector, which authorize a sub district

3.16 Village head information

Age

Age is counted in years with floor-round off

ke hawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Maschi

Contoh Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang diingkari adalah 5 (hanya tamat SMU)

Aparat pemerintah desa/kelurahan

- a) **Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes)** mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat
- b) **Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya
- c) **Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang

or age at the last birthday Year calculation is based on calendar year

Example If the village head age is 45 years 11 months then counted as 45 years

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level that he/she had finished so that he/she got certificate/diploma For example, a village head had studied in the third level of his/her undergraduate S1 program, so coded code 5 (high school graduate)

Village apparatus

- a) *Village secretary has role to run village administration, development affair and social affair in the village and help the chief of village to serve people in the administration matter*
- b) *Head of Governmental Affair is an assistance of village secretary in the village governmental affair, security affair and others*
- c) *Head of Development Affair is village secretary assistance in the development affair such as water arrangement.*

pembangunan, seperti, pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan keluarga, perdagangan dan sebagainya

agriculture assistance, household skills, trade and others

d) **Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya

d). Head of People Welfare Affair is village secretary assistance in the religion affair health, art, sport etc

e) **Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan

e). Head of Finance Affair is village secretary assistance in the village finance affair

f) **Kepala Urusan Umum (Kaur Umum)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas

f). Head of General Affair is village secretary assistance in other affairs

g) **Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)** yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan

g). Assistance of Marriage Reporting Personnel is people who lived inside the village that technically help Marriage Reporting Personnel in the KUA Office

<https://maluku.bps.go.id>

di

di

di

di

di

di

TABEL/*TABLE*

<https://maluku.bps.go.id>

TABEL
01
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
STATUS HUKUM**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND LAW STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	UPT	PMT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	188	-	-	-	188
Maluku Tenggara	235	-	-	-	235
Maluku Tengah	290	7	3	-	300
Buru	62	-	1	-	63
Kota Ambon	50	-	-	-	50
Provinsi / Province	825	7	4	-	836

TABEL
01 I
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
STATUS HUKUM**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND LAW STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	UPT	PMT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	3
Maluku Tenggara	10	-	-	-	10
Maluku Tengah	17	-	-	-	17
Buru	1	-	-	-	1
Kota Ambon	35	-	-	-	35
Provinsi / Province	66	-	-	-	66

TABEL
01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS HUKUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND LAW STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	UPT	PMT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	185	-	-	-	185
Maluku Tenggara	225	-	-	-	225
Maluku Tengah	273	7	3	-	283
Buru	61	-	1	-	62
Kota Ambon	15	-	-	-	15
Provinsi / Province	759	7	4	-	770

TABEL
02
TABLE

BANYAKNYA DESA DEFINITIF MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF DEFINITIVE VILLAGES BY REGENCY/CITY AND AREA TYPE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>			Perkotaan <i>Urban</i>			Perdesaan <i>Rural</i>		
	Swadaya <i>Self-Sup- porting</i>	Swakarya <i>Self-Deve- loping</i>	Swa Sembada <i>Self-Suf- ficient</i>	Swadaya <i>Self-Sup- porting</i>	Swakarya <i>Self-Deve- loping</i>	Swa Sembada <i>Self-Suf- ficient</i>	Swadaya <i>Self-Sup- porting</i>	Swakarya <i>Self-Deve- loping</i>	Swa Sembada <i>Self-Suf- ficient</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	90	33	65	1	-	2	89	33	63
Maluku Tenggara	25	135	75	-	2	8	25	133	67
Maluku Tengah	38	136	116	-	1	16	38	135	100
Buru	3	24	35	-	-	1	3	24	34
Kota Ambon	1	5	44	1	5	29	-	-	15
Provinsi / Province	157	333	335	2	8	56	155	325	279

TABEL
03
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN, BANGUNAN KANTOR DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE VILLAGE COUNCIL/BOARD AND VILLAGES OFFICE
BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/Village		Memiliki Kantor Desa Having Office Building	Kelurahan/Village		Memiliki Kantor Kelurahan Having Office Building
	Badan Perwakilan Desa Village Board			Dewan Kelurahan Village Council		
	Ada Available	Tidak Ada Not Available		Ada Available	Tidak Ada Not Available	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	101	84	95	-	3	3
Maluku Tenggara	206	18	117	4	7	8
Maluku Tengah	29	260	200	-	8	8
Buru	26	35	48	1	-	-
Kota Ambon	28	1	30	14	6	19
Provinsi / Province	390	399	490	19	24	38

TABEL
03 |
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN, BANGUNAN KANTOR DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE VILLAGE COUNCIL/BOARD AND VILLAGES OFFICE
BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/Village		Memiliki Kantor Desa Having Office Building	Kelurahan/Village		Memiliki Kantor Kelurahan Having Office Building
	Badan Perwakilan Desa Village Board			Dewan Kelurahan Village Council		
	Ada Available	Tidak Ada Not Available		Ada Available	Tidak Ada Not Available	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	2	1	-	1	1
Maluku Tenggara	3	-	2	3	4	6
Maluku Tengah	1	11	7	-	5	5
Buru	1	-	1	-	-	-
Kota Ambon	14	1	15	14	6	19
Provinsi / Province	19	14	26	17	16	31

TABEL
03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN, BANGUNAN KANTOR DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE VILLAGE COUNCIL/BOARD AND VILLAGES OFFICE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/Village		Memiliki Kantor Desa Having Office Building	Kelurahan/Village		Memiliki Kantor Kelurahan Having Office Building
	Badan Perwakilan Desa Village Board			Dewan Kelurahan Village Council		
	Ada Available	Tidak Ada Not Available		Ada Available	Tidak Ada Not Available	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	101	82	94	-	2	2
Maluku Tenggara	203	18	115	1	3	2
Maluku Tengah	28	249	193	-	3	3
Buru	25	35	47	1	-	-
Kota Ambon	14	1	15	-	-	-
Provinsi / Province	371	385	464	2	8	7

TABEL
04
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KATEGORI LKMD/K
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND CATEGORY OF LKMD/K

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Persiapan Preparation	Kategori 1 Category 1	Kategori 2 Category 2	Kategori 3 Category 3	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	50	89	47	186
Maluku Tenggara	-	43	109	81	233
Maluku Tengah	-	79	158	50	300
Buru	-	12	28	21	63
Kota Ambon	-	-	5	45	50
Provinsi / Province	-	184	389	244	836

TABEL
04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KATEGORI LKMD/K
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND CATEGORY OF LKMD/K

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori 1 <i>Category 1</i>	Kategori 2 <i>Category 2</i>	Kategori 3 <i>Category 3</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	2	1	3
Maluku Tenggara	-	2	1	6	10
Maluku Tengah	-	1	12	4	17
Buru	-	-	-	1	1
Kota Ambon	-	-	3	32	35
Provinsi / Province	-	3	18	44	66

TABEL
04.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KATEGORI LKMD/K
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND CATEGORY OF LKMD/K

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori 1 <i>Category 1</i>	Kategori 2 <i>Category 2</i>	Kategori 3 <i>Category 3</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	50	87	46	185
Maluku Tenggara	-	41	108	75	225
Maluku Tengah	-	78	146	46	283
Buru	-	12	28	20	62
Kota Ambon	-	-	2	13	15
Provinsi / Province	-	181	371	200	770

TABEL
05
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL AND TOPOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Letak Topografi <i>Topographical Location</i>		Jumlah Total
	Pantai <i>Coast</i>	Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Pung- gung Bukit <i>Slopes of A Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	Datar <i>Flat</i>	Berbukit- bukit <i>Hilly</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	181	-	6	1	115	75	188
Maluku Tenggara	215	2	5	13	193	42	235
Maluku Tengah	227	3	22	48	253	47	300
Buru	50	-	3	10	50	13	63
Kota Ambon	35	-	11	4	27	23	50
Provinsi / Province	708	5	47	76	638	198	836

TABEL
05 |
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL AND TOPOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Letak Topografi <i>Topographical Location</i>		Jumlah Total
	Pantai <i>Coast</i>	Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Pung- gung Bukit <i>Slopes of A Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	Datar <i>Flat</i>	Berbukit- bukit <i>Hilly</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	1	2	3
Maluku Tenggara	8	-	-	2	8	2	10
Maluku Tengah	15	-	1	1	16	1	17
Buru	1	-	-	-	1	-	1
Kota Ambon	25	-	6	4	20	15	35
Provinsi / Province	52	-	7	7	46	20	66

TABEL
05 2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK
GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL AND
TOPOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Letak Topografi <i>Topographical Location</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pantai <i>Coast</i>	Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Pung- gung Runtut <i>Slopes of A Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	Datar <i>Flat</i>	Berbukit- bukit <i>Hilly</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	178	-	6	1	114	71	185
Maluku Tenggara	207	2	5	11	185	40	225
Maluku Tengah	212	3	21	47	237	46	283
Buru	49	-	3	10	49	13	62
Kota Ambon	10	-	5	-	7	8	15
Propinsi / Province	656	5	40	69	592	178	770

TABEL
06
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PELAKSANAAN
REGISTRASI PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND IMPLEMENTATION OF
VITAL STATISTICS

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>			Perkotaan <i>Urban</i>			Perdesaan <i>Rural</i>		
	Ada Teratur <i>Regular</i>	Ada Tak Teratur <i>Not Regular</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada Teratur <i>Regular</i>	Ada Tak Teratur <i>Not Regular</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada Teratur <i>Regular</i>	Ada Tak Teratur <i>Not Regular</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	107	74	7	2	-	1	105	74	6
Maluku Tenggara	112	114	9	3	7	-	109	107	9
Maluku Tengah	90	161	49	3	10	4	87	151	45
Buru	13	48	2	1	-	-	12	48	2
Kota Ambon	43	6	1	28	6	1	15	-	-
Propinsi / Province	365	403	68	17	23	6	328	380	62

TABEL
07
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan <i>Manufacture</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	185	-	-	-	1	2	188
Maluku Tenggara	226	-	1	1	6	1	235
Maluku Tengah	284	-	1	1	10	2	300
Buru	61	-	1	-	-	1	63
Kota Ambon	13	1	-	6	22	8	50
Provinsi / Province	769	1	3	10	39	14	836

TABEL
07 I
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan <i>Manufacture</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	1	1	3
Maluku Tenggara	1	-	1	1	6	1	10
Maluku Tengah	7	-	1	2	6	1	17
Buru	-	-	-	-	-	1	1
Kota Ambon	5	-	-	6	17	7	35
Provinsi / Province	14	-	2	9	30	11	66

ABEL
07.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	184	-	-	-	-	1	185
Maluku Tenggara	225	-	-	-	-	-	225
Maluku Tengah	277	-	-	1	4	1	283
Buru	61	-	1	-	-	-	62
Kota Ambon	8	1	-	-	3	1	13
Provinsi / Province	755	1	1	1	9	3	770

TABEL
08
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/Palawija <i>Paddy</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Pertanian Darat <i>Inland Fisheries</i>	Pertanian Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	133	5	18	8	6
Maluku Tenggara	193	4	3	-	18
Maluku Tengah	186	3	78	-	16
Buru	10	-	41	-	4
Kota Ambon	3	3	5	-	1
Provinsi / Province	525	15	145	8	45

TABEL
08 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	7	1	7	183
Maluku Tenggara	-	-	8	226
Maluku Tengah	-	-	1	284
Buru	-	1	5	61
Kota Amboin	-	1	-	13
Propinsi / Province	7	3	21	769

TABEL
08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/Palawia <i>Paddy</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Pernakan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Pernakan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-	-	-
Maluku Tengah	3	-	1	-	3
Buru	-	-	-	-	-
Kota Amboin	1	2	1	-	-
Propinsi / Province	6	2	2	-	3

TABEL
08.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1
Maluku Tenggara	-	-	-	1
Maluku Tengah	-	-	-	7
Buru	-	-	-	-
Kota Ambon	-	1	-	5
Provinsi / Province	-	1	-	14

TABEL
08.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/Palawija <i>Paddy</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Pertanian Darat <i>Inland Fisheries</i>	Pertanian Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	132	5	18	8	6
Maluku Tenggara	192	4	3	-	18
Maluku Tengah	183	3	77	-	13
Buru	10	-	41	-	4
Kota Ambon	2	1	4	-	1
Provinsi / Province	519	13	143	8	42

TABEL
08.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Kebunanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	7	1	7	184
Maluku Tenggara	-	-	8	225
Maluku Tengah	-	-	1	277
Buru	-	1	5	61
Kota Ambon	-	-	-	8
Propinsi / Province	7	2	21	755

TABEL
09
TABLE
**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ELECTRICITY CUSTOMER HOUSEHOLDS
BY REGENCY/CITY AND AREA TYPE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	52	97	3	2	49	95
Maluku Tenggara	81	103	9	4	72	99
Maluku Tengah	222	95	17	6	205	89
Buru	34	30	1	-	33	30
Kota Ambon	50	5	35	3	15	2
Propinsi / Province	439	330	65	15	374	315

TABEL
10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>Not Available</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	5	3	-	8	180
Maluku Tenggara	15	44	2	61	174
Maluku Tengah	32	18	2	52	248
Buru	12	3	2	17	46
Kota Ambon	42	3	-	45	5
<i>Propinsi / Province</i>	106	71	6	183	653

TABEL
10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>Not Available</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	1	2
Maluku Tenggara	8	1	-	9	1
Maluku Tengah	7	2	-	9	8
Buru	1	-	-	1	-
Kota Ambon	30	1	-	31	4
<i>Propinsi / Province</i>	46	5	-	51	15

TABEL
10.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>Not Available</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	5	2	-	7	178
Maluku Tenggara	7	43	2	52	173
Maluku Tengah	25	16	2	43	240
Buru	11	3	2	16	46
Kota Ambon	12	2	-	14	1
Provinsi / Province	60	66	6	132	638

TABEL
11
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR
YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL OF
MAJORITY OF HOUSE HOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	9	175	3	188
Maluku Tenggara	2	29	204	-	235
Maluku Tengah	-	29	270	1	300
Buru	4	3	54	2	63
Kota Ambon	-	44	6	-	50
Provinsi / Province	7	114	709	6	836

TABEL
11.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL OF MAJORITY OF HOUSE HOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	2	-	3
Maluku Tenggara	-	10	-	-	10
Maluku Tengah	-	14	3	-	17
Buru	-	1	-	-	1
Kota Ambon	-	35	-	-	35
Provinsi / Province	1	60	5	-	66

TABEL
11.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL OF MAJORITY OF HOUSE HOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	9	173	3	185
Maluku Tenggara	2	19	204	-	225
Maluku Tengah	-	15	267	1	283
Buru	4	2	54	2	62
Kota Ambon	-	9	6	-	15
Provinsi / Province	6	54	704	6	770

TABEL
12
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL
OF MAJORITY OF HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	19	30	6	133	188
Maluku Tenggara	12	30	7	186	235
Maluku Tengah	4	109	5	182	300
Buru	1	23	1	38	63
Kota Ambon	19	23	1	7	50
Propinsi / <i>Province</i>	55	215	20	346	636

TABEL
12.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL
OF MAJORITY OF HOUSEHOLD

Perkotaan / *Urban*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	2	-	-	3
Maluku Tenggara	6	-	-	4	10
Maluku Tengah	1	11	-	3	17
Buru	1	-	-	-	1
Kota Ambon	19	11	1	4	35
Propinsi / <i>Province</i>	28	24	1	13	66

TABEL
12.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL
OF MAJORITY OF HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kerapuhan Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pond/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	18	28	6	133	185
Maluku Tenggara	6	30	7	182	225
Maluku Tengah	3	98	5	177	283
Buru	-	23	1	38	62
Kota Ambon	-	32	-	3	15
Propinsi / <i>Province</i>	27	191	19	533	770

TABEL
13
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJORITY
OF HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / *Urban + Rural*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	22	6	20	140	188
Maluku Tenggara	44	7	20	164	235
Maluku Tengah	80	20	21	179	300
Buru	18	1	5	39	63
Kota Ambon	47	2	-	1	50
Propinsi / <i>Province</i>	211	36	66	523	836

TABEL
13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJORITY
OF HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	3
Maluku Tenggara	10	-	-	-	10
Maluku Tengah	14	2	-	1	17
Buru	1	-	-	-	1
Kota Ambon	33	2	-	-	35
Propinsi / Province	61	4	-	1	66

TABEL
13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJORITY
OF HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	19	6	20	140	185
Maluku Tenggara	34	7	20	164	225
Maluku Tengah	66	18	21	178	283
Buru	17	1	5	39	62
Kota Ambon	14	-	-	1	15
Propinsi / Province	130	32	66	522	750

TABEL
14
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEADAAN
SEBAGIAN BESAR SALURAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR/AIR KOTOR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND WATER WASTE DISPOSAL
CONDITION IN GENERAL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lancar <i>Fast</i>	Tidak Lancar <i>Flow Slowly</i>	Tergenang <i>Stuck</i>	Tidak Ada Saluran <i>No Ditch</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	9	17	6	156	188
Maluku Tenggara	29	12	4	190	235
Maluku Tengah	57	29	2	212	300
Buru	10	3	1	49	63
Kota Ambon	37	8	1	4	50
Propinsi / Province	142	69	14	611	836

TABEL
14 |
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEADAAN
SEBAGIAN BESAR SALURAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR/AIR KOTOR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND WATER WASTE DISPOSAL
CONDITION IN GENERAL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lancar <i>Fast</i>	Tidak Lancar <i>Flow Slowly</i>	Tergenang <i>Stuck</i>	Tidak Ada Saluran <i>No Ditch</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	2	3
Maluku Tenggara	1	5	1	3	10
Maluku Tengah	5	1	-	11	17
Buru	1	-	-	-	1
Kota Ambon	26	7	1	1	35
Propinsi / Province	34	13	2	17	66

TABEL
14.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEADAAN
SEBAGIAN BESAR SALURAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR/AIR KOTOR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND WATER WASTE DISPOSAL
CONDITION IN GENERAL

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lancar Fast	Tidak Lancar Slow	Tergantung Stuck	Tidak Ada Saluran No Ditch	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	8	17	6	154	185
Maluku Tenggara	28	7	3	187	225
Maluku Tengah	52	28	2	201	283
Buru	9	3	1	49	62
Kota Ambon	11	1	0	3	15
Propinsi / Province	108	56	12	594	770

TABEL
15
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI
NUMBER OF VILLAGES WHICH ARE CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND
RIVER WATER USED

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai / River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bask/Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transportasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	188	44	14	1	0	0	1	0
Maluku Tenggara	235	25	13	1	0	0	4	3
Maluku Tengah	300	116	24	4	10	6	6	0
Buru	63	26	12	0	1	1	1	0
Kota Ambon	50	26	6	0	0	2	2	0
Propinsi / Province	836	337	69	6	11	9	14	3

TABEL
15.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI
NUMBER OF VILLAGES WHICH ARE CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND RIVER WATER USED

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai / <i>River Water Used</i>						
		Mandi Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water/Material	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transportasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	3	1	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	10	1	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	17	6	1	3	-	2	-	-
Buru	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	35	16	4	-	-	1	-	-
Propinsi / Province	66	24	5	3	-	3	-	-

TABEL
15.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI
NUMBER OF VILLAGES WHICH ARE CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND RIVER WATER USED

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai / <i>River Water Used</i>						
		Mandi Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water/Material	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transportasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	185	43	14	1	-	-	1	-
Maluku Tenggara	225	24	13	1	-	-	4	3
Maluku Tengah	283	110	23	3	10	4	6	-
Buru	62	26	12	-	1	1	1	-
Kota Ambon	15	30	2	-	-	1	2	-
Propinsi / Province	770	213	64	5	11	6	14	3

TABEL
16
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HOUSEHOLD LIVE IN THE RIVER BANK UNDER HIGH VOLTAGE ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Bantaran Sungai/Tepi Sungai River Bank			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Electrical Network			Peremukuan Kumuh Slum Area
	Ada Available	Tidak Not Available	Tidak Ada Sungai No River	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi No High Voltage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	16	50	122	-	124	64	-
Maluku Tenggara	1	29	205	-	94	141	-
Maluku Tengah	41	93	166	6	186	108	10
Buru	7	21	15	2	52	9	15
Kota Ambon	25	10	15	-	1	49	9
Provinsi / Province	90	203	543	8	457	371	34

TABEL
16
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HOUSEHOLD LIVE IN THE RIVER BANK UNDER HIGH VOLTAGE ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Bantaran Sungai/Tepi Sungai River Bank			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Electrical Network			Peremukuan Kumuh Slum Area
	Ada Available	Tidak Not Available	Tidak Ada Sungai No River	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi No High Voltage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	1	2	-	2	1	-
Maluku Tenggara	-	1	9	-	6	4	-
Maluku Tengah	6	1	10	-	13	4	2
Buru	-	-	1	-	-	1	1
Kota Ambon	17	8	10	-	-	35	7
Provinsi / Province	23	11	32	-	21	45	10

TABEL
16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HOUSEHOLD LIVE IN THE RIVER BANK UNDER HIGH VOLTAGE ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Perumahan Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	16	49	120	-	122	63	-
Maluku Tenggara	1	28	196	-	88	137	-
Maluku Tengah	35	92	156	6	173	104	8
Buru	7	21	34	2	52	8	14
Kota Ambon	8	2	5	-	1	14	2
Provinsi / Province	67	192	511	8	416	326	24

TABEL
17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI INDUSTRI PENGOLAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT PEMBUANGAN LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MANUFACTURING INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WASTE DISPOSAL PLACES

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Instansi Pembuangan Limbah <i>Waste Disposal Installation</i>	Tanah <i>Land</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	1	2
Maluku Tenggara	1	2	-	2	5
Maluku Tengah	2	25	5	11	43
Buru	-	3	-	2	5
Kota Ambon	2	2	2	3	9
Provinsi / Province	5	33	7	19	64

TABEL
17.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI INDUSTRI PENGOLAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT PEMBUANGAN LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MANUFACTURING INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WASTE DISPOSAL PLACES

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Instansi Pembuangan Limbah <i>Waste Disposal Installation</i>	Tanah <i>Land</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	1	-	1	3
Maluku Tengah	1	7	-	2	10
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	2	1	2	3	8
Propinsi / Province	4	9	2	6	21

TABEL
17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI INDUSTRI PENGOLAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT PEMBUANGAN LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MANUFACTURING INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WASTE DISPOSAL PLACES

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Instansi Pembuangan Limbah <i>Waste Disposal Installation</i>	Tanah <i>Land</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	1	2
Maluku Tenggara	-	1	-	1	2
Maluku Tengah	1	18	5	9	33
Buru	-	3	-	2	5
Kota Ambon	-	1	-	-	1
Propinsi / Province	1	24	5	13	43

TABEL
18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polutsi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	2	2	2	3	2
Maluku Tenggara	4	3	7	3	4
Maluku Tengah	10	1	4	1	10
Buru	3	1	3	3	3
Kota Ambon	8	1	8	8	7
Provinsi / Province	27	10	24	18	26

TABEL
131
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polutsi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	1	1
Maluku Tenggara	3	3	3	3	3
Maluku Tengah	-	-	3	-	3
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	7	1	8	7	6
Provinsi / Province	11	5	15	11	13

TABEL
18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	2	1
Maluku Tenggara	1	-	4	-	1
Maluku Tengah	10	1	1	1	7
Buru	3	3	3	3	3
Kota Ambon	1	-	-	1	1
Provinsi / Province	16	5	9	7	13

TABEL
19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN HIDUPI NUMBER OF VILLAGES WHICH
EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE AND COMPLAINT TO VILLAGE CHIEF
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	3	2	4	2	2
Maluku Tengah	5	1	2	-	4
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	4	1	3	3	-
Provinsi / Province	12	4	9	5	6

TABEL
19.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA (LURAH) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN HIDUP/ NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE AND COMPLAINT TO VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	2	2	2	2	2
Maluku Tengah	-	-	1	-	2
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	3	1	3	2	-
Provinsi / Province	5	3	6	4	4

TABEL
19.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA (LURAH) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN HIDUP/ NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE AND COMPLAINT TO VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	2	-	-
Maluku Tengah	5	1	1	-	2
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	-	-	1	-
Provinsi / Province	7	1	3	1	2

TABEL
— 20
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN
JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE NATURAL DISASTER IN LAST THREE
YEARS BY REGENCY/CITY, AREA TYPE AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural			Perkotaan Urban			Perdesaan Rural		
	Gempa Bumi Earth quake	Tanah Longsor Land slide	Banjir Flood	Gempa Bumi Earth quake	Tanah Longsor Land slide	Banjir Flood	Gempa Bumi Earth quake	Tanah Longsor Land slide	Banjir Flood
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	1	2	1	-	-	-	1	2	1
Maluku Tenggara	-	1	1	-	-	-	-	1	1
Maluku Tengah	3	11	21	-	-	-	3	11	21
Buru	-	-	11	-	-	-	-	-	11
Kota Ambon	4	9	13	4	8	11	-	1	2
Provinsi / Province	8	23	47	4	8	11	4	15	36

TABEL
— 21
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN
FREKUENSI KEJADIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE NATURAL DISASTER DURING
LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AREA TYPE AND ITS FREQUENCY

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural			Perkotaan Urban			Perdesaan Rural		
	0	1	>=2	0	1	>=2	0	1	>=2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	184	1	3	3	-	-	181	1	3
Maluku Tenggara	234	1	-	10	-	-	224	1	-
Maluku Tengah	268	20	12	17	-	-	251	20	12
Buru	52	2	9	1	-	-	51	2	9
Kota Ambon	31	14	5	19	12	4	12	2	1
Provinsi / Province	769	38	29	50	12	4	719	26	25

TABEL
22
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES IN THE DISTURBED AREA OF NATURAL DISASTER
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	3	-	14
Maluku Tenggara	2	1	1	8
Maluku Tengah	9	6	24	11
Buru	-	-	4	3
Kota Ambon	1	9	11	1
Provinsi / Province	12	19	40	37

TABEL
22 |
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES IN THE DISTURBED AREA OF NATURAL DISASTER
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan : Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
Maluku Tenggara	2	-	-	1
Maluku Tengah	4	-	-	-
Buru	-	-	-	-
Kota Ambon	1	8	10	1
Provinsi / Province	7	8	10	2

TABEL
22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES IN THE DISTURBED AREA OF NATURAL DISASTER
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	3	-	14
Maluku Tenggara	-	1	1	7
Maluku Tengah	5	6	24	11
Buru	-	-	4	3
Kota Ambon	-	1	1	-
Provinsi / Province	5	11	30	35

TABEL
23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAHAN KRITIS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE CRITICAL LAND BY REGENCY/
CITY AND AREA TYPE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Darat	71	1	70
Maluku Tenggara	49	4	45
Maluku Tengah	86	6	80
Buru	2	-	2
Kota Ambon	6	4	2
Provinsi / Province	214	15	199

TABEL
24
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LOKASI PENGGALIAN
GOLONGAN C MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GALIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE TYPE C QUARRYING LOCATION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF QUARRYING**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Batu/ Koral <i>Stone/ Coral</i>	Pasir <i>Sand</i>	Kapur <i>Lime</i>	Belerang <i>Sulphur</i>	Kasoh <i>Coal</i>	Pasir Kwarsa <i>Quartz</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	1	2	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	3	13	4	-	-	-	2	3
Maluku Tengah	45	60	1	2	-	3	5	3
Buru	16	17	1	-	-	-	-	-
Kota Ambon	6	7	-	-	-	1	1	-
Provinsi / Province	71	99	6	2	-	4	8	6

TABEL
24 I
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LOKASI PENGGALIAN
GOLONGAN C MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GALIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE TYPE C QUARRYING LOCATION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF QUARRYING**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Batu/ Koral <i>Stone/ Coral</i>	Pasir <i>Sand</i>	Kapur <i>Lime</i>	Belerang <i>Sulphur</i>	Kasoh <i>Coal</i>	Pasir Kwarsa <i>Quartz</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	3	1	1	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	4	5	-	-	-	-	1	1
Buru	1	1	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	3	6	-	-	-	1	-	-
Provinsi / Province	11	13	1	-	-	1	1	1

TABEL
24.2
TABEL

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LOKASI PENGGALIAN
GOLONGAN C MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GALIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE TYPE C QUARRYING LOCATION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF QUARRYING**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Batu Koral <i>Stone/ Coral</i>	Pasir Sangat <i>Sand</i>	Kapur Lemah <i>Lime</i>	Belerang Sulfur <i>Sulphur</i>	Kaolin Clay <i>Clay</i>	Pasir Kwarsa <i>Quartz</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	1	2
Maluku Tenggara	-	12	3	-	-	-	2	3
Maluku Tengah	41	55	1	2	.	3	4	2
Buru	15	16	1	.	.	.	-	.
Kota Ambon	3	1	1	.
Propinsi / Province	60	86	5	2	-	5	7	5

TABEL
25
TABEL

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	23	174	60	20	3
Maluku Tenggara	29	225	48	8	3
Maluku Tengah	86	271	125	57	5
Buru	8	62	23	5	3
Kota Ambon	34	44	29	19	8
Propinsi / Province	180	776	285	109	22

TABEL

25

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi/ <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for The Handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Ma'arif Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminar/Biera/ Teologi <i>Manastry Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	2	2	1	1
Maluku Tenggara	3	1	2	1
Maluku Tengah	3	2	6	2
Buru	1	-	2	-
Kota Ambon	7	4	2	-
Provinsi / Province	16	9	13	4

TABEL

25

TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	3	3	3	1
Maluku Tenggara	8	10	8	5	3
Maluku Tengah	11	14	10	10	1
Buru	1	1	1	1	1
Kota Ambon	24	29	21	16	7
Provinsi / Province	47	57	43	35	13

TABEL

25 1

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for The Handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminar/Biarat/ Teologi <i>Monastery Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	1	1	-	-
Maluku Tenggara	3	1	-	1
Maluku Tengah	2	1	-	1
Buru	1	-	-	-
Kota Ambon	7	4	2	-
Provinsi / Province	14	7	2	2

TABEL

25 2

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	20	171	57	17	2
Maluku Tenggara	21	215	40	3	-
Maluku Tengah	75	257	115	47	4
Buru	7	61	22	4	2
Kota Ambon	10	15	8	3	1
Provinsi / Province	133	719	242	74	9

TABEL
 -- 25 2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for The Handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminar/Bipra/ Teologi <i>Monastery Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	1
Maluku Tenggara	-	-	2	-
Maluku Tengah	1	1	6	1
Buru	-	-	2	-
Kota Ambon	-	-	-	-
Provinsi / Province	2	2	11	2

TABEL BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
 -- 26 KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku Akuntansi <i>Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Mengjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic/ Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	2	-	2	2	2	2	-	2
Maluku Tenggara	3	-	4	-	1	1	-	-
Maluku Tengah	1	-	2	1	6	1	7	2
Buru	-	-	1	-	-	-	1	1
Kota Ambon	8	1	8	-	3	8	3	5
Provinsi / Province	14	1	17	3	12	12	11	10

TABEL
26.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku Akuntansi <i>Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana Tailor	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	1	-	1	1	1	1	-	1
Maluku Tenggara	2	-	4	-	1	1	-	-
Maluku Tengah	1	-	2	-	1	-	-	-
Buru	-	-	1	-	-	-	1	1
Kota Ambon	4	1	6	-	3	7	3	5
Provinsi / Province	10	1	14	1	6	9	4	7

TABEL
26.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku Akuntansi <i>Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana Tailor	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	1	-	1	1	1	1	-	1
Maluku Tenggara	1	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	1	5	1	7	2
Buru	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	2	-	2	-	-	1	-	-
Provinsi / Province	4	-	3	2	6	3	7	3

TABEL
27
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE FACILITIES

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital /Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	4	5	7	19	72	4
Maluku Tenggara	3	2	17	27	75	8
Maluku Tengah	5	2	10	50	145	19
Buru	3	3	2	12	30	6
Kota Ambon	9	3	6	21	22	19
Propinsi / Province	24	15	42	129	344	56

TABEL
27 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Pos Obat Desa <i>Drugstore</i>	Toko Khasus Obat-Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	6	162	12	4	3	2
Maluku Tenggara	6	195	50	2	1	6
Maluku Tengah	116	283	161	2	20	13
Buru	4	40	19	1	4	3
Kota Ambon	9	45	1	12	-	9
Propinsi / Province	141	725	223	21	28	13

TABEL
27 I
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMPUYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE FACILITIES

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Berasim/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital /Maternity House</i>	Polidank/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic Centre</i>	Puskemas <i>Public Health Centre</i>	Puskemas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1	1	2	3	2	1
Maluku Tenggara	2	2	4	7	3	7
Maluku Tengah	3	2	4	6	5	8
Buru	1	1	1	1	1	1
Kota Ambon	9	3	6	15	13	18
Propinsi / Province	16	9	17	32	24	35

TABEL
27 I (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Pusyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Pos Obat Desa <i>Drugstore</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	1	3	1	1	1	1
Maluku Tenggara	3	10	1	2	-	4
Maluku Tengah	13	17	13	2	4	11
Buru	1	1	1	1	1	1
Kota Ambon	8	33	1	12	-	8
Propinsi / Province	26	64	17	18	6	25

TABEL
27.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE FACILITIES

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital /Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	3	4	5	16	70	3
Maluku Tenggara	1	-	13	20	72	1
Maluku Tengah	2	-	6	44	140	11
Buru	2	2	1	11	29	5
Kota Ambon	-	-	-	6	9	1
Provinsi / Province	8	6	25	97	320	21

TABEL
27.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Pos Obat <i>Drugstore</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	5	159	11	3	2	1
Maluku Tenggara	3	185	29	-	1	2
Maluku Tengah	103	266	148	-	16	2
Buru	3	39	18	-	3	2
Kota Ambon	1	12	-	-	-	1
Provinsi / Province	115	661	206	3	22	8

TABEL
28
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMUDAHAN UNTU K MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>		Pohlinak/Balai Pengobatan <i>Polyclinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	8	176	10	173	22	159	48	121
Maluku Tenggara	37	195	36	197	72	146	118	90
Maluku Tengah	96	199	70	228	72	218	147	103
Buru	7	53	6	54	5	56	13	38
Kota Ambon	38	3	43	4	41	3	29	-
Propinsi / Province	186	626	165	656	212	582	355	352

TABEL
28
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Maluku Tenggara Barat	53	63	12	172	15	167	3	23
Maluku Tenggara	109	51	48	379	52	177	21	19
Maluku Tengah	126	29	120	161	100	84	10	7
Buru	10	23	9	48	9	50	3	20
Kota Ambon	27	1	30	1	40	1	5	-
Propinsi / Province	325	167	219	561	216	479	42	69

TABEL
28
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Polindes Village Child Delivery Post		Apotik Pharmacy		Pos Obat Desa Drugstore		Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugstore	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Maluku Tenggara Barat	26	150	24	160	24	161	12	174
Maluku Tenggara	43	160	36	197	33	201	40	189
Maluku Tengah	75	64	70	228	70	210	91	196
Buru	5	39	5	57	6	53	5	35
Kota Ambon	45	4	37	1	45	5	39	2
Provinsi / Province	196	417	172	643	178	630	187	616

TABEL
28.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital/ Maternity House		Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic Centre		Poskesmas Public Health Centre	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	2	-	2	-	1	-	-
Maluku Tenggara	4	4	5	3	5	1	2	1
Maluku Tengah	9	5	6	9	4	9	11	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	25	1	30	2	28	1	20	-
Provinsi / Province	38	12	41	16	37	12	33	1

TABEL
28.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Pusyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	2	-	2	-	-
Maluku Tenggara	5	2	2	1	4	3	-	-
Maluku Tengah	12	-	5	4	-	4	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	22	-	17	-	27	-	2	-
Propinsi / Province	40	2	24	7	31	9	2	-

TABEL
28.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polinder <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Pos Obat Desa <i>Drugstore</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Maluku Tenggara Barat	-	2	-	2	-	2	-	2
Maluku Tenggara	6	3	4	4	2	8	4	2
Maluku Tengah	3	1	7	8	3	10	5	1
Buru	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	32	2	21	-	32	1	26	1
Propinsi / Province	41	8	34	14	37	23	35	6

TABEL
282
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	8	174	10	171	22	158	48	121
Maluku Tenggara	33	191	31	194	67	145	116	89
Maluku Tengah	87	196	61	219	68	209	136	105
Buru	7	53	6	54	5	56	13	38
Kota Ambon	13	2	13	2	13	2	9	-
Provinsi / Province	148	614	124	640	175	570	322	351

TABEL
282 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Maluku Tenggara Barat	52	63	12	170	15	165	3	23
Maluku Tenggara	104	49	46	178	48	174	21	19
Maluku Tengah	114	29	115	157	110	80	10	7
Buru	10	23	9	48	9	50	3	20
Kota Ambon	5	1	13	1	13	1	5	-
Provinsi / Province	285	165	195	554	185	470	40	69

TABEL
 28.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Polides Village Child Delivery Post		Apotik Pharmacy		Pos Obat Desa Drugstore		Toko Khusus Obat Jambu Traditional Drugstore	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Maluku Tenggara Barat	26	148	24	158	24	159	12	172
Maluku Tenggara	39	157	32	193	31	193	36	187
Maluku Tengah	72	63	63	220	67	200	86	195
Buru	5	39	5	57	6	53	5	55
Kota Ambon	13	2	14	1	13	2	13	1
Provinsi / Province	155	409	138	629	141	607	152	610

TABEL
 29
TABLE
BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MEDICAL PRACTITIONERS WHO STAY IN VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONERS

Perkotaan • Perdesaan / Urban • Rural

Provinsi Province	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Bidan Midwife	Bidan Di Desa Village Midwife	Dukun Bayi Terlatih Trained Traditional Healer	Dukun Bayi Belum Dilatih Non-Trained Traditional Healer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	5	3	30	60	142	130
Maluku Tenggara	10	8	63	97	163	171
Maluku Tengah	24	10	118	165	235	193
Buru	6	4	11	31	44	55
Kota Ambon	13	18	38	19	28	9
Provinsi / Province	58	43	260	372	612	558

TABEL
 291
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MEDICAL PRACTITIONERS WHO STAY IN VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONERS**

Perkotaan / Urban

Propinsi Province	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Bedan Midyife	Bedan Di Desa Village Midwife	Dukun Bayi Terlatih Trained Traditional Healer	Dukun Bayi Belum Dilatih NonTrained Traditional Healer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	1	2	2	2	2
Maluku Tenggara	7	7	10	9	10	8
Maluku Tengah	10	3	15	13	14	9
Buru	1	1	1	1	1	-
Kota Ambon	11	15	27	14	14	4
Propinsi / Province	31	27	55	39	41	23

TABEL
 292
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MEDICAL PRACTITIONERS WHO STAY IN VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONERS**

Perdesaan / Rural

Propinsi Province	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Bedan Midyife	Bedan Di Desa Village Midwife	Dukun Bayi Terlatih Trained Traditional Healer	Dukun Bayi Belum Dilatih NonTrained Traditional Healer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	3	2	28	58	140	128
Maluku Tenggara	3	1	53	88	153	163
Maluku Tengah	14	7	103	152	221	184
Buru	5	3	10	30	43	55
Kota Ambon	2	3	11	5	14	5
Propinsi / Province	27	16	205	333	571	535

TABEL
30
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	80	7	29	6	94	18
Maluku Tenggara	63	6	18	21	117	17
Maluku Tengah	67	6	62	36	145	24
Buru	31	6	5	6	36	6
Kota Ambon	9	4	9	5	9	1
Provinsi / Province	250	29	123	74	401	66

TABEL
30 |
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	1	1	1	2	-
Maluku Tenggara	7	1	5	6	9	3
Maluku Tengah	8	-	8	7	9	2
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	7	4	8	5	7	-
Provinsi / Province	24	6	22	19	27	5

TABEL
30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dangue Fever	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	78	6	28	5	92	18
Maluku Tenggara	56	5	13	15	108	14
Maluku Tengah	59	6	54	29	136	22
Buru	31	6	5	6	36	6
Kota Ambon	2	-	1	-	2	1
Provinsi / Province	226	23	101	55	374	61

TABEL
31
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM / MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDIK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY WATER SOURCE FOR DRINKING/ COOKING AND AVAILABILITY OF PEOPLE WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air / <i>Water Source</i>							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Semen/ Pertiwi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	4	107	62	9	6	-	3
Maluku Tenggara	6	3	161	59	2	3	1	15
Maluku Tengah	24	-	170	89	13	4	-	4
Buru	3	-	40	13	6	1	-	4
Kota Ambon	27	1	10	12	-	-	-	18
Provinsi / Province	60	8	488	235	30	14	1	44

TABEL
31.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM / MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/ COOKING AND AVAILABILITY OF PEOPLE WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air / <i>Water Source</i>							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAH/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangas <i>Pump</i>	Semur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Rivier/ <i>Lake</i>	Air Hujan Water <i>Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	-	2	1	-	-	-	1
Maluku Tenggara	4	1	4	1	-	-	-	5
Maluku Tengah	5	-	9	3	-	-	-	2
Buru	1	-	-	-	-	-	-	1
Kota Ambon	25	1	6	3	-	-	-	17
Provinsi / Province	35	2	21	8	-	-	-	26

TABEL
31.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM / MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/ COOKING AND AVAILABILITY OF PEOPLE WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air / <i>Water Source</i>							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAH/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangas <i>Pump</i>	Semur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Rivier/ <i>Lake</i>	Air Hujan Water <i>Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	4	105	61	9	6	-	2
Maluku Tenggara	2	2	157	58	2	3	1	10
Maluku Tengah	19	-	161	86	13	4	-	2
Buru	2	-	40	13	6	1	-	3
Kota Ambon	2	-	4	9	-	-	-	1
Provinsi / Province	25	6	467	227	30	14	1	18

TABEL
32
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR
UNTUK MANDI/CUCI PADA UMUMNYA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND BATH/WASH WATER SOURCE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	2	2	113	55	16	-	-
Maluku Tenggara	4	6	158	55	7	3	2
Maluku Tengah	6	2	156	81	73	2	-
Buru	2	1	32	15	12	1	-
Kota Ambon	21	1	13	8	7	-	-
Provinsi / Province	35	12	452	214	115	6	2

TABEL
32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR
UNTUK MANDI/CUCI PADA UMUMNYA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND BATH/WASH WATER SOURCE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	2	1	-	-	-
Maluku Tenggara	3	1	5	1	-	-	-
Maluku Tengah	3	-	10	3	1	-	-
Buru	1	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	19	1	9	1	5	-	-
Provinsi / Province	26	2	26	6	6	-	-

TABEL
32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR
UNTUK MANDUCUCI PADA UMCUMNYA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND BATHWASH WATER SOURCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	2	2	111	54	16	-	-
Maluku Tenggara	1	5	133	54	7	3	2
Maluku Tengah	3	2	126	78	72	2	-
Buru	1	1	32	15	12	1	-
Kota Ambon	2	-	4	7	2	-	-
Provinsi / Province	9	10	426	208	109	6	2

TABEL
33
TABLE

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP
PLACE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid Mosque	Sura/ Langgar Prayer House	Gereja Kristen Church of Protestant	Gereja Katolik Church of Catholic	Pura Temple	Vihara Monastery	Klenteng Confucian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	10	1	199	37	-	-	-
Maluku Tenggara	195	22	154	95	1	-	2
Maluku Tengah	503	236	263	34	6	4	10
Buru	116	141	49	1	2	1	1
Kota Ambon	89	29	136	13	2	-	2
Provinsi / Province	913	429	803	180	11	5	15

TABEL
33.1
TABLE

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS TEMPAT IBADAH**
*NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP
PLACE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Suraul Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>	Klenteng <i>Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	3	-	12	2	-	-	-
Maluku Tenggara	24	9	18	9	-	-	-
Maluku Tengah	30	14	36	7	1	-	3
Buru	10	10	-	-	-	-	-
Kota Ambon	89	29	106	11	2	-	2
Provinsi / Province	156	62	172	29	3	-	5

TABEL
33.2
TABLE

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS TEMPAT IBADAH**
*NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP
PLACE*

Pedesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Suraul Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>	Klenteng <i>Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	7	1	187	35	-	-	-
Maluku Tenggara	171	13	136	86	1	-	2
Maluku Tengah	473	222	229	27	5	4	7
Buru	106	131	49	1	2	1	1
Kota Ambon	-	-	30	2	-	-	-
Provinsi / Province	757	367	631	151	8	5	10

TABEL
34
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGLATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Gugus Depan Pramuka Youth	Karang Taruna Village Youth Organization	PKK Village Woman Organization	Majelis Ta'lim Pengajian Kebaktian Religius Service	Panti Asuhan Orphan House
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	16	31	174	122	3
Maluku Tenggara	57	32	192	95	4
Maluku Tengah	86	40	250	190	2
Buru	19	19	58	35	1
Kota Ambon	26	21	50	44	3
Provinsi / Province	204	143	724	486	13

TABEL
34
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Panti Wredha/Jumpa Old Folks Home	Panti Cacat/ YPAC Institution	Anisan Regular Social Gathering for Money	Gotong Royong Community Self-Help	Pengumpul Zakat/Zafak Dan Sedekah Aims Collection
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	34	158	5
Maluku Tenggara	1	1	57	231	51
Maluku Tengah	-	-	83	271	117
Buru	-	-	29	48	36
Kota Ambon	1	-	16	45	15
Provinsi / Province	2	1	239	753	224

TABEL
34 I
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gugus Depan Pemuda <i>Youth</i>	Karang Taruna <i>Village Youth Organization</i>	PKK <i>Village Woman Organization</i>	Majelis Taklim Pengajian Kebaktian Religius <i>Service</i>	Panti Asuhan <i>Orphan House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	2	3	2	1
Maluku Tenggara	9	4	10	8	2
Maluku Tengah	5	7	14	14	1
Buru	1	1	1	1	1
Kota Ambon	17	19	33	32	3
Provinsi / Province	35	33	61	57	8

TABEL
34 I (Sambung – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Institution</i>	Arisan <i>Regular Social Gathering for Money</i>	Gotong Royong <i>Community Self-Help</i>	Pengumpul Zakat/Infak Dan Sedekah <i>Aims Collection</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	3	3	1
Maluku Tenggara	-	1	10	10	8
Maluku Tengah	-	-	12	13	13
Buru	-	-	1	1	1
Kota Ambon	1	-	26	30	15
Provinsi / Province	1	1	52	59	38

TABEL
34.2
TABEL

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gugus Depan Pramuka <i>Youth</i>	Karang Taruna <i>Village Youth Organization</i>	PKK <i>Village Woman Organization</i>	Majelis Ta'lim Pengajian Kebaktian <i>Religious Service</i>	Panti Asuhan <i>Orphan House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	13	29	171	120	2
Maluku Tenggara	48	28	182	87	2
Maluku Tengah	81	33	236	176	1
Buru	18	18	57	34	-
Kota Ambon	9	2	15	12	-
Propinsi / Province	169	110	661	429	5

TABEL
34.2
TABEL

(Sambungan – Continuation)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Institution</i>	Arisan <i>Regular Social Gathering for Money</i>	Gotong Royong <i>Community Self-Help</i>	Pengumpul Zakat/Infak Dan Sadaqah <i>Alms Collection</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	31	155	4
Maluku Tenggara	1	-	47	221	43
Maluku Tengah	-	-	71	256	104
Buru	-	-	28	47	35
Kota Ambon	-	-	10	15	-
Propinsi / Province	1	-	187	694	186

TABEL
35
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI RUMAH
PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE FAMILY BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita Mental <i>Disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	281	198	85	77	52	693
Maluku Tenggara	212	211	69	68	28	588
Maluku Tengah	362	366	75	56	59	918
Buru	39	100	25	11	3	178
Kota Ambon	30	48	6	7	6	97
Provinsi / Province	924	923	260	219	140	2466

TABEL
35.1
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI RUMAH
PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE FAMILY BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita Mental <i>Disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	10	6	5	-	7	28
Maluku Tenggara	24	34	4	12	-	74
Maluku Tengah	23	28	1	-	8	60
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	24	36	4	5	5	74
Provinsi / Province	81	104	14	17	20	236

TABEL
352
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI RUMAH
PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE FAMILY BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF DISABILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	271	192	80	77	45	665
Maluku Tenggara	188	177	65	56	20	506
Maluku Tengah	339	338	74	56	51	858
Buru	39	100	25	41	3	178
Kota Ambon	6	12	2	2	1	23
Provinsi / Province	843	819	246	202	120	2230

TABEL
36
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI PANTI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE INSTITUTION BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	9	6	4	4	4	27
Maluku Tenggara	1	9	6	9	3	28
Maluku Tengah	6	10	2	3	3	24
Buru	16	28	5	4	1	54
Kota Ambon	-	2	1	1	-	4
Provinsi / Province	32	55	18	21	11	137

TABEL
36.1
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI PANTI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE INSTITUTION BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	2	1	5	-	8
Maluku Tengah	-	-	-	-	1	1
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	2	-	-	-	2
Provinsi / Province	-	4	1	5	1	11

TABEL
36.2
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI PANTI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE INSTITUTION BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	9	6	4	4	4	27
Maluku Tenggara	1	7	5	4	3	20
Maluku Tengah	6	10	2	3	2	23
Buru	16	28	5	4	1	54
Kota Ambon	-	-	1	1	-	2
Provinsi / Province	32	51	17	16	10	126

TABEL
37
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS,
MEMILIKI KELOMPOK KEPERCAYAAN DAN LEMBAGA ADAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES OCCUPIED BY MULTI ETHNICS GROUP HAVING BELIEVER
GROUP, AND "LEMBAGA ADAT" BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan (Urban+Rural)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Occupied by Multi Ethnic Group</i>	Kelompok Kepercayaan <i>Having Believer Group</i>	Lembaga Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	118	6	177
Maluku Tenggara	177	20	206
Maluku Tengah	197	10	255
Buru	58	5	61
Kota Ambon	37	2	27
Propinsi / Province	587	43	726

TABEL
37.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS,
MEMILIKI KELOMPOK KEPERCAYAAN DAN LEMBAGA ADAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES OCCUPIED BY MULTI ETHNICS GROUP HAVING BELIEVER
GROUP, AND "LEMBAGA ADAT" BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Occupied by Multi Ethnic Group</i>	Kelompok Kepercayaan <i>Having Believer Group</i>	Lembaga Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	2	-	3
Maluku Tenggara	10	-	8
Maluku Tengah	17	-	12
Buru	1	-	1
Kota Ambon	28	2	16
Propinsi / Province	58	2	40

TABEL
37.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DIDUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS,
MEMILIKI KELOMPOK KEPERCAYAAN DAN LEMBAGA ADAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES OCCUPIED BY MULTI ETHNIC GROUP, HAVING BELIEVER
GROUP, AND "LEMBAGA ADAT" BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Occupied by Multi Ethnic Group</i>	Kelompok Kepercayaan <i>Having Believer Group</i>	Lembaga Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	116	6	174
Maluku Tenggara	167	20	198
Maluku Tengah	180	10	243
Buru	57	5	60
Kota Ambon	9		11
Provinsi / Province	529	41	686

TABEL
38
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HISTORICAL PLACES BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF HISTORICAL PLACES*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah / <i>Historical Places</i>						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun <i>Station</i>	Tempat Spirital <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	4	3	-	2	-	1	7
Maluku Tenggara	3	2	-	2	-	-	21
Maluku Tengah	12	8	-	4	1	5	11
Buru	2	2	1	1	1	5	7
Kota Ambon	3	-	-	2	-	2	4
Provinsi / Province	24	15	1	11	2	13	50

TABEL
38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HISTORICAL PLACES BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF HISTORICAL PLACES

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah / Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun <i>Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	1	1
Maluku Tenggara	-	1	-	1	-	-	-
Maluku Tengah	5	-	-	-	-	-	1
Buru	1	1	-	-	-	-	-
Kota Ambon	2	-	-	1	-	1	2
Provinsi / Province	8	2	-	2	-	2	4

TABEL
38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HISTORICAL PLACES BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF HISTORICAL PLACES

Pedesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah / Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun <i>Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	4	1	-	2	-	-	6
Maluku Tenggara	3	1	-	1	-	-	21
Maluku Tengah	7	8	-	4	1	5	10
Buru	1	1	1	1	1	5	7
Kota Ambon	1	-	-	1	-	1	2
Provinsi / Province	16	13	1	9	2	11	46

TABEL
39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ENTERTAINMENT AND RECREATION PLACES
BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lapangan Terbuka/ Alan-alan <i>Open Field</i>	Tempat Rekreasi Komersial/ <i>Commercial Recreation Places</i>			
		Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	97	20	1	-	1
Maluku Tenggara	88	10	1	-	6
Maluku Tengah	112	29	10	2	-
Buru	11	1	3	-	5
Kota Ambon	24	8	1	2	1
Provinsi / Province	332	68	16	4	13

TABEL
39
TABLE (Sambungan - *Continuation*)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i>	Tempat Penyewaan Video/ VCD/DVD/LD <i>Video/VCD/DVD/ LD Rental</i>	Rumah Bilyar <i>Billiard House</i>	Pub/Diskotik Karaoke Pub/ <i>Discotheque/ Karaoke</i>	Tempat Transaksi Seks Komersial <i>Commercial Sex Transaction Places</i>
Maluku Tenggara Barat	-	11	21	3	1
Maluku Tenggara	1	21	29	14	8
Maluku Tengah	2	71	27	5	2
Buru	2	7	4	2	-
Kota Ambon	-	35	16	6	-
Provinsi / Province	5	145	97	30	11

TABEL
39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ENTERTAINMENT AND RECREATION PLACES
BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lapangan Terbuka/ Open Field	Tempat Rekreasi Komersial/ <i>Commercial Recreation Places</i>			
		Alam (<i>Natural</i>)		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	2	-	-	-	-
Maluku Tenggara	5	-	-	-	1
Maluku Tengah	6	3	4	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	13	4	-	1	1
Provinsi / Province	26	7	4	1	2

TABEL
39.1 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i>	Tempat Penyewaan Video/ VCD/DVD/LD Video/VCD/DVD/ LD Rental	Rumah Biliar <i>Billard House</i>	Pub/Diskotik Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>	Tempat Transaksi Seks Komersial <i>Commercial Sex Transaction Places</i>
Maluku Tenggara Barat	-	2	3	1	-
Maluku Tenggara	-	10	9	8	6
Maluku Tengah	-	14	6	4	2
Buru	-	1	-	1	-
Kota Ambon	-	26	12	6	-
Provinsi / Province	-	53	30	20	8

TABEL
39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ENTERTAINMENT AND RECREATION PLACES
BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lapangan Terbuka/ Alan-alan <i>Open Field</i>	Tempat Rekreasi Komersial/ <i>Commercial Recreation Places</i>			
		Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	95	20	1	-	1
Maluku Tenggara	83	10	1	-	3
Maluku Tengah	106	26	6	2	-
Buru	11	1	3	-	3
Kota Ambon	11	4	1	1	-
Provinsi / Province	306	61	12	3	11

TABEL
39.2 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i>	Tempat Penyewaan Video/ VCD/DVD/LD <i>Video/VCD/DVD/ LD Rental</i>	Rumah Biliar <i>Billard House</i>	Pub/Diskotik Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>	Tempat Transaksi Sekeloa Komersial <i>Commercial Sex Transaction Places</i>
Maluku Tenggara Barat	-	9	18	2	1
Maluku Tenggara	1	11	20	6	2
Maluku Tengah	2	57	21	1	-
Buru	2	6	4	1	-
Kota Ambon	-	9	4	-	-
Provinsi / Province	5	92	67	10	3

TABEL
40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK/ORGANISASI
KESENIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KESENIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART ORGANIZATION BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF ART**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Musik Music	Tari Dance	Seni Rupa Fine Arts	Teater Theater	Pedalangan Puppetry	Lainnya Others	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	28	10	1	-	-	-	149
Maluku Tenggara	44	50	-	-	-	11	130
Maluku Tengah	52	25	-	-	-	9	214
Buru	16	14	-	-	-	-	33
Kota Ambon	18	5	-	1	-	16	10
Provinsi / Province	158	104	1	1	-	36	536

TABEL
40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK/ORGANISASI
KESENIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KESENIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART ORGANIZATION BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF ART**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Musik Music	Tari Dance	Seni Rupa Fine Arts	Teater Theater	Pedalangan Puppetry	Lainnya Others	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-	2
Maluku Tenggara	6	3	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	4	3	-	-	-	3	7
Buru	-	-	-	-	-	-	1
Kota Ambon	13	3	-	1	-	8	10
Provinsi / Province	24	9	-	1	-	11	21

TABEL
40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK/ORGANISASI
KESENIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KESENIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART ORGANIZATION BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF ART**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Musik <i>Music</i>	Tari <i>Dance</i>	Seni Rupa <i>Fine Art</i>	Teater <i>Theater</i>	Pedalangan <i>Puppetry</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	27	10	1	-	-	-	147
Maluku Tenggara	38	47	-	-	-	11	129
Maluku Tengah	48	22	-	-	-	6	207
Buru	16	14	-	-	-	-	32
Kota Ambon	5	2	-	-	-	8	-
Provinsi / Province	134	95	1	-	-	25	515

TABEL
41
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT KEGIATAN SENI
DAN BUDAYA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART AND CULTURAL ACTIVITY
PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF PLACES**

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Taman Budaya	Balai/ Gedung Kesenian <i>Theater</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Padepokan/ Sanggar Budaya <i>Art studio</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	12	-	1	-
Maluku Tenggara	-	8	-	2	26
Maluku Tengah	3	14	-	1	6
Buru	-	6	-	-	2
Kota Ambon	-	3	-	-	3
Provinsi / Province	3	43	-	4	37

TABEL
41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT KEGIATAN SENI
DAN BUDAYA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART AND CULTURAL ACTIVITY
PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF PLACES

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Taman Budaya	Balai/ Gedung Kesenian <i>Theater</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Padepokan/ Sanggar Budaya <i>Art studio</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	-	-
Maluku Tenggara	-	6	-	1	-
Maluku Tengah	1	4	-	1	2
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	1	-	-	3
Provinsi / Province	1	12	-	2	5

TABEL
41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT KEGIATAN SENI
DAN BUDAYA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART AND CULTURAL ACTIVITY
PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF PLACES

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Taman Budaya	Balai/ Gedung Kesenian <i>Theater</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Padepokan/ Sanggar Budaya <i>Art studio</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	11	-	1	-
Maluku Tenggara	-	2	-	1	26
Maluku Tengah	2	10	-	-	4
Buru	-	6	-	-	2
Kota Ambon	-	2	-	-	-
Provinsi / Province	2	31	-	2	32

TABEL
42
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Benang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	154	164	6	-	-	-
Maluku Tenggara	164	184	23	5	3	4
Maluku Tengah	222	250	55	7	8	2
Buru	59	61	11	1	-	-
Kota Ambon	18	30	16	5	7	3
Provinsi / Province	617	689	111	18	18	9

TABEL
42.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Benang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	3	2	-	-	-
Maluku Tenggara	5	9	9	4	2	1
Maluku Tengah	11	17	12	2	4	-
Buru	1	1	1	1	-	-
Kota Ambon	12	23	15	5	7	3
Provinsi / Province	31	53	39	12	13	4

TABEL
42.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkas <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	152	161	4	-	-	-
Maluku Tenggara	159	175	14	1	1	3
Maluku Tengah	211	233	43	5	4	2
Buru	58	60	10	-	-	-
Kota Ambon	6	7	1	-	-	-
Provinsi / Province	586	636	72	6	5	5

TABEL
43
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT ACTIVITY GROUP BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF SPORT ACTIVITIES**

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkas <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Pencak Silat <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	142	141	5	2	1	1	4	3
Maluku Tenggara	187	187	21	4	4	5	26	27
Maluku Tengah	237	252	52	3	7	1	96	18
Buru	58	61	10	1	1	-	34	2
Kota Ambon	17	22	9	2	3	1	12	10
Provinsi / Province	641	663	97	12	16	8	172	60

TABEL
43.1
TABEL

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT ACTIVITY GROUP BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF SPORT ACTIVITIES**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Pencak Silat <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	3	3	2	1	-	1	1	1
Maluku Tenggara	10	10	10	4	4	2	10	9
Maluku Tengah	17	17	12	1	3	-	10	1
Buru	1	1	1	1	-	-	1	1
Kota Ambon	12	13	8	2	3	1	9	7
Provinsi / Province	43	49	33	9	10	4	31	19

TABEL
43.2
TABEL

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT ACTIVITY GROUP BY REGENCY/
CITY AND TYPE OF SPORT ACTIVITIES**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Pencak Silat <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	139	138	3	1	1	-	3	2
Maluku Tenggara	177	177	11	-	-	3	16	18
Maluku Tengah	220	235	40	2	4	1	86	17
Buru	57	60	9	-	1	-	33	1
Kota Ambon	5	4	1	-	-	-	3	3
Provinsi / Province	598	614	64	3	6	4	141	41

TABEL
44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WIDEST ROAD SURFACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat / Land					Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>	Air Water
	Aspal/Beton Cm Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah Soil	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	16	6	110	11	143	50	45
Maluku Tenggara	71	13	15	1	100	81	134
Maluku Tengah	125	54	76	4	259	186	41
Buru	24	5	10	-	39	34	24
Kota Ambon	47	2	1	-	50	49	-
Provinsi / Province	283	80	212	16	591	400	244

TABEL
44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WIDEST ROAD SURFACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat / Land					Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>	Air Water
	Aspal/Beton Cm Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah Soil	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	2	-	-	1	3	3	-
Maluku Tenggara	7	2	-	-	9	9	1
Maluku Tengah	16	-	-	-	16	16	1
Buru	1	-	-	-	1	1	-
Kota Ambon	34	1	-	-	35	35	-
Provinsi / Province	60	3	-	1	64	64	2

TABEL
44.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WIDEST ROAD SURFACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dapat / Land					Dapat Didalui Kendaraan Roda 4 <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>	Air Water
	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah Sori	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	14	6	110	10	140	47	45
Maluku Tenggara	64	11	15	1	91	72	133
Maluku Tengah	109	54	76	4	243	170	40
Buru	23	5	10	-	38	33	24
Kota Ambon	13	1	1	-	15	14	-
<i>Propinsi / Province</i>	223	77	212	15	527	336	242

TABEL
45
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG PENDUDUKNYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN
UMUM KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN**
*NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE USE PUBLIC TRANSPORTATION TO THE
NEAREST MUNICIPALITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Perahu/ Delman/ Dokar/Bendi Wagon/Horse Drawn Buggy	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
			(4)		(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	2	4	33	1
Maluku Tenggara	1	-	-	50	-
Maluku Tengah	16	49	6	133	3
Buru	5	4	8	24	-
Kota Ambon	4	18	6	46	-
<i>Propinsi / Province</i>	29	73	24	286	4

TABEL

45

(Sambungan – Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	33	80	114	65	43
Maluku Tenggara	82	107	122	120	7
Maluku Tengah	162	56	146	43	72
Buru	27	17	43	26	8
Kota Ambon	49	7	14	2	3
Provinsi / Province	353	267	419	256	133

TABEL

45 |

TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG PENDUDUKNYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN
UMUM KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE USE PUBLIC TRANSPORTATION TO THE
NEAREST MUNICIPALITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycles</i>	Cerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi <i>Wagon/Horse Drawn Buggy</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	3	-
Maluku Tenggara	-	-	-	9	-
Maluku Tengah	1	16	3	15	1
Buru	-	1	-	1	-
Kota Ambon	3	17	6	34	-
Provinsi / Province	5	35	10	62	1

TABEL
45.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	3	3	3	1	-
Maluku Tenggara	9	1	2	3	-
Maluku Tengah	14	3	3	1	-
Buru	1	-	1	1	-
Kota Ambon	35	4	10	2	2
Provinsi / Province	62	11	19	8	2

TABEL
45.2
TABLE
BANYAKNYA DESA YANG PENDUDUKNYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN UMUM KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE USE PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Pedesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi/ Wagon/Horse Drawn Buggy	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	2	1	3	30	1
Maluku Tenggara	1	-	-	41	-
Maluku Tengah	15	33	3	118	2
Buru	5	3	8	23	-
Kota Ambon	1	1	-	12	-
Provinsi / Province	24	38	14	224	3

TABEL
45.2 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	30	77	111	64	43
Maluku Tenggara	73	106	129	117	7
Maluku Tengah	148	53	143	42	72
Buru	26	17	42	25	8
Kota Ambon	14	3	4	-	1
Provinsi / Province	291	256	420	248	131

TABEL
46
TABLE
BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN UMUM UTAMA KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi <i>Wagon/Horse Drawn Buggy</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	12	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	5	-	21	-
Buru	1	1	1	2	-
Kota Ambon	-	-	-	2	-
Provinsi / Province	2	6	1	37	-

TABEL
46 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	24	34	65	27	25
Maluku Tenggara	76	3	67	89	-
Maluku Tengah	115	1	89	13	36
Buru	23	-	19	15	1
Kota Ambon	45	-	3	-	-
Provinsi / Province	303	38	243	144	62

TABEL
46.1
TABLE **BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN UMUM UTAMA KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Besak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi Wagon/Horse Drawn Buggy	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	1	-	3	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	2	-
Provinsi / Province	-	1	-	6	-

TABEL
46.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	2	-	-	-	-
Maluku Tenggara	9	-	-	1	-
Maluku Tengah	12	-	1	-	-
Buru	1	-	-	-	-
Kota Ambon	32	-	1	-	-
Provinsi / Province	56	-	2	1	-

TABEL
46.2
TABLE
BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN UMUM UTAMA KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dakar/Bendi/ Wagon/Horse Drawn Buggy	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	11	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	4	-	18	-
Buru	1	1	1	2	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	2	5	1	31	-

TABEL
462 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	22	34	65	27	25
Maluku Tenggara	67	3	67	88	-
Maluku Tengah	123	1	88	13	36
Buru	22	-	19	15	1
Kota Ambon	13	-	2	-	-
Provinsi / Province	247	38	241	143	62

TABEL
47
TABLE
BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI JEMBATAN SUNGAI YANG DAPAT
DILALUI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT, DAN PRASARANA
ANGKUTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
*NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE BRIDGE PASSED BY FOUR WHEELED
VEHICLE AND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Jembatan / <i>Type of Bridge</i>			Prasarana Angkutan Umum <i>Transportation Infrastructure</i>			
	Besi/Beton <i>Concrete</i>	Besi/Beton Dan Kayu/ <i>Concrete and Wood Bamboo</i>	Kayu/ Bambu <i>Wood/ Bamboo</i>	Terminal Angkutan Umum Roda 4 <i>4 Wheeled Vehicle Terminal</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Dermaga Pelabuhan <i>Harbor</i>	Lapangan Terbang <i>Airport</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	8	4	1	2	-	8	1
Maluku Tenggara	12	1	1	7	-	43	3
Maluku Tengah	60	22	14	13	-	27	4
Buru	13	-	-	3	-	5	2
Kota Ambon	30	-	-	11	-	10	1
Provinsi / Province	121	27	16	36	-	93	11

TABEL
47.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI JEMBATAN SUNGAI YANG DAPAT
DILALUI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT, DAN PRASARANA
ANGKUTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE BRIDGE PASSED BY FOUR WHEELED
VEHICLE AND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Jembatan/ <i>Type of Bridge</i>				Prasarana Angkutan Umum <i>Transportation Infrastructure</i>		
	Besi/Beton <i>Concrete</i>	Besi/Beton Dan Kayu/ Bambu <i>Concrete and Wood Bamboo</i>	Kayu/ Bambu <i>Wood/ Bamboo</i>	Terminal Angkutan Umum Roda 4 <i>4 Wheeled Vehicle Terminal</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Dermaga Pelabuhan <i>Harbor</i>	Lapangan Terbang <i>Airport</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1	-	3	-
Maluku Tenggara	1	-	-	4	-	5	1
Maluku Tengah	7	-	-	5	-	6	2
Buru	-	-	-	1	-	1	1
Kota Ambon	22	-	-	9	-	8	1
Provinsi / Province	30	-	-	20	-	23	7

TABEL
47.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI JEMBATAN SUNGAI YANG DAPAT
DILALUI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT, DAN PRASARANA
ANGKUTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE BRIDGE PASSED BY FOUR WHEELED
VEHICLE AND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Jembatan/ <i>Type of Bridge</i>				Prasarana Angkutan Umum <i>Transportation Infrastructure</i>		
	Besi/Beton <i>Concrete</i>	Besi/Beton Dan Kayu/ Bambu <i>Concrete and Wood Bamboo</i>	Kayu/ Bambu <i>Wood/ Bamboo</i>	Terminal Angkutan Umum Roda 4 <i>4 Wheeled Vehicle Terminal</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Dermaga Pelabuhan <i>Harbor</i>	Lapangan Terbang <i>Airport</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	8	4	1	1	-	5	1
Maluku Tenggara	11	1	1	3	-	38	-
Maluku Tengah	53	22	14	8	-	21	2
Buru	11	-	-	2	-	4	1
Kota Ambon	8	-	-	2	-	2	-
Provinsi / Province	91	27	16	16	-	70	4

TABEL
48
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI FASILITAS KOMUNIKASI
DAN PELANGGAN SURAT KABAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE COMMUNICATION FACILITY AND
NEWSPAPER SUBSCRIBER BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Pedesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Komm <i>Com Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Officer/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Kelinging <i>Mobile Post</i>	Pelanggan Surat Kabar <i>Newspaper Subscriber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	4	6	1	6	2	13
Maluku Tenggara	10	11	4	2	29	16
Maluku Tengah	9	26	11	18	12	41
Buru	3	5	1	3	11	7
Kota Ambon	25	28	6	10	11	34
Provinsi / Province	51	76	23	39	65	111

TABEL
48.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI FASILITAS KOMUNIKASI
DAN PELANGGAN SURAT KABAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE COMMUNICATION FACILITY AND
NEWSPAPER SUBSCRIBER BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Komm <i>Com Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Officer/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Kelinging <i>Mobile Post</i>	Pelanggan Surat Kabar <i>Newspaper Subscriber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	3	-	3	1	2
Maluku Tenggara	7	7	2	2	7	10
Maluku Tengah	3	9	3	7	4	11
Buru	1	1	-	1	-	1
Kota Ambon	20	24	6	7	9	29
Provinsi / Province	33	44	11	20	21	53

TABEL
48.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI FASILITAS KOMUNIKASI
DAN PELANGGAN SURAT KABAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE COMMUNICATION FACILITY AND
NEWSPAPER SUBSCRIBER BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Kekhas <i>Mobile Post</i>	Pelanggan Surat Kabar <i>Newspaper Subscriber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	5	1	3	1	11
Maluku Tenggara	3	4	2	-	22	6
Maluku Tengah	6	17	8	11	8	30
Buru	2	4	1	2	11	6
Kota Ambon	5	4	-	3	2	5
Provinsi / Province	18	34	12	19	44	58

TABEL
49
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KANTOR POS/ KANTOR POS
PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT
KE KANTOR POS
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE POST OFFICE/SUBSIDIARY POST OFFICE
BY REGENCY/CITY AND THE DISTANCE TO THE NEAREST POST OFFICE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	12	8	7	6	6	8	141
Maluku Tenggara	11	8	9	7	17	5	173
Maluku Tengah	41	16	24	24	20	23	143
Buru	3	2	4	6	7	6	35
Kota Ambon	27	5	6	7	2	1	2
Provinsi / Province	94	39	50	50	52	43	494

TABEL
49.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KANTOR POS/ KANTOR POS
PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT
KE KANTOR POS**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE POST OFFICE/SUBSIDIARY POST OFFICE
BY REGENCY/CITY AND THE DISTANCE TO THE NEAREST POST OFFICE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Baru	3	.	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	8	1	-	-	.	.	1
Maluku Tengah	17	.	-	-	-	-	-
Buru	1	-	-	-	.	.	.
Kota Ambon	24	4	2	2	1	-	2
Propinsi / Province	53	5	2	2	1	-	3

TABEL
49.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KANTOR POS/ KANTOR POS
PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT
KE KANTOR POS**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE POST OFFICE/SUBSIDIARY POST OFFICE
BY REGENCY/CITY AND THE DISTANCE TO THE NEAREST POST OFFICE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	9	8	7	6	6	8	141
Maluku Tenggara	3	7	9	7	17	5	172
Maluku Tengah	24	16	24	24	20	23	143
Buru	2	2	4	6	7	6	35
Kota Ambon	3	1	4	5	1	1	-
Propinsi / Province	41	34	48	48	51	43	491

TABEL
50
TABLE

LUAS DESA DAN LAHAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
PENGUNAANNYA
VILLAGE AND WETLAND AREAS BY REGENCY/CITY AND WETLAND CULTIVATION

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Desa/ Kelurahan <i>Village Area</i>	Lahan Sawah / <i>Wetland Area</i>			Jumlah Total
		Berpengiran Dusahakan <i>Wetland Cultivated</i>	Tidak Berpeng iran Dusahakan <i>Not irrigation Wetland Cultivated</i>	Sementara Tidak Dusahakan <i>Temporary Cultivated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	834969,0	-	-	-	-
Maluku Tenggara	796490,0	-	-	-	-
Maluku Tengah	2190913,5	2341,7	1680,8	22987,5	27010,0
Buru	961483,0	12558,0	7082,5	4274,0	23914,5
Kota Ambon	35946,1	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	4819803,6	14899,7	8763,3	27261,5	50924,5

TABEL
50
TABLE

LUAS DESA DAN LAHAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
PENGUNAANNYA
VILLAGE AND WETLAND AREAS BY REGENCY/CITY AND WETLAND CULTIVATION

(Ha)

Perkotaan / *Urban*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Desa/ Kelurahan <i>Village Area</i>	Lahan Sawah / <i>Wetland Area</i>			Jumlah Total
		Berpengiran Dusahakan <i>Wetland Cultivated</i>	Tidak Berpeng iran Dusahakan <i>Not irrigation Wetland Cultivated</i>	Sementara Tidak Dusahakan <i>Temporary Cultivated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	5137,9	-	-	-	-
Maluku Tenggara	12046,0	-	-	-	-
Maluku Tengah	22445,9	-	60,0	20,0	80,0
Buru	29039,0	-	-	-	-
Kota Ambon	13606,1	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	82274,9	-	60,0	20,0	80,0

TABEL
50.2
TABLE

LUAS DESA DAN LAHAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
PENGUNAANNYA
VILLAGE AND WETLAND AREAS BY REGENCY/CITY AND WETLAND CULTIVATION

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Desa/ Kebunhan Village Area	Lahan Sawah / Wetland Area			Jumlah Total
		Berpengiran Dusahakan Wetland Cultivated	Tidak Berpeng iran Dusahakan No irrigation Wetland Cultivated	Sementara Tidak Dusahakan Temporary Cultivated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	829831,1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	784444,0	-	-	-	-
Maluku Tengah	2168469,6	2341,7	16211,8	22967,5	26910,0
Buru	932444,0	12558,0	7082,5	4274,0	23914,5
Kota Ambon	22340,0	-	-	-	-
Provinsi / Province	4737528,7	14899,7	8703,3	27241,5	50844,5

TABEL
51
TABLE

LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Ladang/ Huma/ Tegal Garden	Perkebunan Estates Crops	Hutan Rakyat Public Forest	Perumahan dan Permukiman Settlement and Housing	Bangunan Industri Factory Building
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	131896,9	15457,5	171841,8	8426,5	14,5
Maluku Tenggara	230525,5	120793,0	219054,0	1959,1	12,0
Maluku Tengah	117387,1	221469,1	1121215,0	8268,4	836,1
Buru	107103,0	289566,0	174591,0	16756,5	1259,0
Kota Ambon	5209,2	9179,4	1265,3	3567,0	16,3
Provinsi / Province	592121,7	656465,0	1687967,1	40977,4	2137,9

TABEL
 51 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+ Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bangunan Lainnya <i>Other Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sementara Tidak di usahakan <i>Temporary Not Cultivated</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	31,2	46089,3	461211,3	834969,0
Maluku Tenggara	4071,0	107332,5	113143,0	796490,0
Maluku Tengah	1756,9	296332,4	396640,5	2161905,5
Buru	9,0	139824,0	208060,0	937568,5
Kota Ambon	422,4	5678,5	8608,0	33946,1
Propinsi / Province	6290,5	595256,7	1187662,8	1768879,1

TABEL
 51 LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
 DAN JENISNYA
TABLE VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ladang/ Huma/ Tegal <i>Garden</i>	Perkebunan <i>Estates Crops</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>	Perumahan dan Permukiman <i>Settlement and Housing</i>	Bangunan Industri <i>Factory Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	2062,5	100,2	22,2	14,0	-
Maluku Tenggara	5315,5	285,0	104,0	874,0	8,0
Maluku Tengah	2061,2	2985,5	6508,0	597,4	207,1
Buru	8500,0	6515,0	3700,0	24,0	-
Kota Ambon	1803,2	2028,0	76,8	3804,2	16,3
Propinsi / Province	19742,4	11913,7	10411,0	5313,6	231,4

TABEL
51.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bangunan Lainnya <i>Other Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sementara Tidak di usahakan <i>Temporary Non Cultivated</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	5,0	216,0	2718,0	5137,9
Maluku Tenggara	205,0	2413,5	2841,0	12046,0
Maluku Tengah	82,4	3020,5	6903,8	22365,9
Buru	.	4000,0	6300,0	29039,0
Kota Ambon	383,3	3545,0	1949,3	13606,1
Provinsi / Province	675,7	13195,0	20712,1	82194,9

TABEL
51.2 **LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
TABLE **VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE**

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ladang/ Huma/ Tegal <i>Garden</i>	Perkebunan <i>Estates Crops</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>	Perumahan dan Perabukatan <i>Settlement and Housing</i>	Bangunan Industri <i>Factory Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	129834,4	15357,3	171819,6	8412,5	14,5
Maluku Tenggara	225210,0	120108,0	218950,0	1085,0	4,0
Maluku Tengah	115325,9	218483,6	1114707,0	7671,0	629,0
Buru	98603,0	283451,0	170891,0	16732,5	1259,0
Kota Ambon	3406,0	7151,4	1188,5	1762,8	.
Provinsi / Province	572379,3	644551,3	1677556,1	35663,8	1906,5

TABEL

51.2

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bangunan Lainnya <i>Other Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sementara Tidak di Usahakan <i>Temporary Non Cultivated</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	26,2	45873,3	458493,3	829831,1
Maluku Tenggara	3866,0	104919,0	110302,0	784444,0
Maluku Tengah	1674,5	293311,9	389736,7	2141539,6
Buru	9,0	135824,0	201760,0	908529,5
Kota Ambon	39,1	2133,5	6658,7	22340,0
Propinsi / Province	3614,8	582061,7	166950,7	4686684,2

TABEL

52

LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA

TABLE

VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan : Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Desa/ Bangkok <i>Communal Land</i>	Tanah Kas Desa <i>Village Inventory Land</i>	Tanah Milik Perorangan Bersertifikat <i>Private (Owned Land/Certificate)</i>	Tanah Milik Perorangan Belum Bersertifikat <i>Private (Owned Land (Non Certificate)</i>	Tanah Wakaf <i>Donated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	7,0	.	.	2239,0	254,5
Maluku Tenggara	225,0	323,0	3232,5	123856,0	207,0
Maluku Tengah	899,9	9751,0	23309,8	181055,2	1157,4
Buru	4,0	16,0	4432,0	7649,0	1067,7
Kota Ambon	535,6	444,0	10846,0	948,8	1792,9
Propinsi / Province	1671,5	10514,0	41820,3	315748,0	4479,5

TABEL
52.1
TABLE

LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Desa/ Bengkok <i>Communal Land</i>	Tanah Kas Desa <i>Village Inventory Land</i>	Tanah Milik Perorangan Bersertifikat <i>Private Owned Land (Certificate)</i>	Tanah Milik Perorangan Belum Bersertifikat <i>Private Owned Land (Non Certificate)</i>	Tanah Wakaf <i>Donated land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	1425,5	2827,0	3,0
Maluku Tengah	31,5	10,0	3055,6	2466,1	26,3
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	42,0	3496,8	88,3	1015,9
Propinsi / Province	31,5	52,0	7977,9	5381,4	1045,2

TABEL
52.2
TABLE

LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Desa/ Bengkok <i>Communal Land</i>	Tanah Kas Desa <i>Village Inventory Land</i>	Tanah Milik Perorangan Bersertifikat <i>Private Owned Land (Certificate)</i>	Tanah Milik Perorangan Belum Bersertifikat <i>Private Owned Land (Non Certificate)</i>	Tanah Wakaf <i>Donated land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	7,0	-	-	2219,0	254,5
Maluku Tenggara	225,0	323,0	1807,0	121029,0	204,0
Maluku Tengah	868,4	9741,0	20254,2	178589,1	1131,1
Buru	4,0	16,0	4432,0	7649,0	1067,7
Kota Ambon	535,6	402,0	7349,2	860,5	777,0
Propinsi / Province	1640,0	10482,0	33842,4	310366,6	3434,3

TABEL
53
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WETLAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan + Pedesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Non Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan/ Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	200,0	617,2	-	46,0	2,0
Maluku Tengah	30,0	7,0	-	1,0	18,0
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	300,0	2,0	-	-	2,0
Provinsi / Province	530,0	626,2	-	47,0	22,0

TABEL
53.1
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WETLAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Non Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan/ Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	2,0	-	10,0	-
Maluku Tengah	30,0	5,0	-	1,0	15,0
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	30,0	7,0	-	11,0	15,0

TABEL
53.2
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WETLAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Pertanian Bukan Sawah Non Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan/ Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	200,0	615,2	-	36,0	2,0
Maluku Tengah	-	2,0	-	-	3,0
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	300,0	2,0	-	-	2,0
Provinsi / Province	500,0	619,2	-	36,0	7,0

TABEL
54
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TEGALAN/LADANG/HUMA/KEBUN
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DRY LAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan/ Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	48,0	-	2,0	-
Maluku Tengah	-	94,1	10,0	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	367,5	-	1,0	-
Provinsi / Province	-	509,6	10,0	3,0	-

TABEL
54.1
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TEGALAN/LADANG/HUMA/KEBUN
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DRY LAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan/ Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	5,0	-	2,0	-
Maluku Tengah	-	39,4	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	333,5	-	-	-
Provinsi / Province	-	397,9	-	2,0	-

TABEL
54.2
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TEGALAN/LADANG/HUMA/KEBUN
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DRY LAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan/ Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	43,0	-	-	-
Maluku Tengah	-	54,7	10,0	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	14,0	-	1,0	-
Provinsi / Province	-	111,7	10,0	1,0	-

TABEL
55
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAMBAK/KOLAM /TEBAT/EMPANG
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WATERPOND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan/ Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	5,0	-	-	-
Maluku Tengah	-	2,1	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	-	7,1	-	-	-

TABEL
55 I
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAMBAK/KOLAM /TEBAT/EMPANG
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WATERPOND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan/ Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	-	-	-	-	-

TABEL
35.2
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TANPAK/KOLAM/TEBAT/EMPANG
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WATERPOND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan/ Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	5,0	-	-	-
Maluku Tengah	-	2,1	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	7,1	-	-	-

TABEL
36
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN HUTAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
FOREST MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan/ Perkantoran Offices	Lahan Pertanian Bukan Sawah Dryland	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	1,5	-	-	15926,0	-
Maluku Tenggara	-	109,0	0,5	262,0	2768,5	2,0
Maluku Tengah	15,0	91,5	10,0	-	3618,0	7,0
Buru	30,0	-	-	1600,0	-	-
Kota Ambon	-	-	-	3,0	5,0	-
Provinsi / Province	45,0	202,0	10,5	865,0	22317,5	9,0

TABEL
56.1
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN HUTAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
FOREST MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Dryland</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	1,0	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	3,0	5,0	-
Propinsi / Province	-	-	-	4,0	5,0	-

TABEL
56.2
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN HUTAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
FOREST MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Dryland</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	1,5	-	-	15926,0	-
Maluku Tenggara	-	109,0	0,5	261,0	2768,5	2,0
Maluku Tengah	15,0	91,5	10,0	-	3618,0	7,0
Buru	30,0	-	-	1600,0	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	45,0	202,0	10,5	1861,0	22312,5	9,0

TABEL
57
TABLE

BANYAKNYA KELUARGA PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE HOUSEHOLD BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	
			Ternak <i>Livestock</i>	Unggas <i>Poultry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	20893,0	14785,0	4031,0	4134,0
Maluku Tenggara	27714,0	12822,0	2571,0	8429,0
Maluku Tengah	50240,0	55528,0	6210,0	18450,0
Buru	6950,0	6030,0	2237,0	2621,0
Kota Ambon	5957,0	2976,0	553,0	2072,0
Provinsi / Province	111754,0	91941,0	15602,0	35706,0

TABEL
57
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Catching</i>		Budidaya Ikan <i>Fish Cultured</i>		Kehutanan <i>Forestry</i>
	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut <i>Marine</i>	Darat <i>Inland</i>	Laut <i>Marine</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	1440,0	-	68,0	1542,0
Maluku Tenggara	419,0	24336,0	-	186,0	1055,0
Maluku Tengah	318,0	9403,0	2,0	40,0	2147,0
Buru	95,0	602,0	-	22,0	-
Kota Ambon	295,0	1011,0	6,0	2,0	196,0
Provinsi / Province	1127,0	36792,0	8,0	318,0	4940,0

TABEL
57 |
TABLE

BANYAKNYA KELUARGA PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
SUBSEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE HOUSEHOLD BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planning</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	
			Ternak <i>Livestock</i>	Unggas <i>Poultry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1193,0	950,0	189,0	275,0
Maluku Tenggara	1426,0	64,0	234,0	123,0
Maluku Tengah	1141,0	806,0	176,0	659,0
Buru	-	-	40,0	26,0
Kota Ambon	3386,0	575,0	205,0	544,0
Provinsi / Province	7148,0	2395,0	844,0	1627,0

TABEL
57 | (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Catching</i>		Budidaya Ikan <i>Fish Cultured</i>		Kebudidayaan <i>Forestry</i>
	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut <i>Marine</i>	Darat <i>Inland</i>	Laut <i>Marine</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	1262,0	-	-	19,0
Maluku Tengah	20,0	1201,0	-	-	65,0
Buru	20,0	75,0	-	-	-
Kota Ambon	270,0	777,0	3,0	2,0	-
Provinsi / Province	310,0	3315,0	3,0	2,0	84,0

TABEL
57.2
TABLE

BANYAKNYA KELUARGA PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE HOUSEHOLD BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	
			Ternak <i>Livestock</i>	Unggas <i>poultry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	19698,0	13835,0	3842,0	3859,0
Maluku Tenggara	26288,0	12758,0	2337,0	8306,0
Maluku Tengah	49099,0	54522,0	6034,0	17791,0
Buru	6950,0	6030,0	2197,0	2595,0
Kota Ambon	2571,0	2401,0	348,0	1528,0
Propinsi / Province	104606,0	89546,0	14758,0	34079,0

TABEL
57.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Catching</i>		Budidaya Ikan <i>Fish Cultured</i>		Kehutanan <i>Forestry</i>
	Pernairan Umum <i>Open Water</i>	Laut Marine	Darat Inland	Laut Marine	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	1440,0	-	68,0	1542,0
Maluku Tenggara	419,0	23074,0	-	186,0	1036,0
Maluku Tengah	298,0	8202,0	2,0	40,0	2082,0
Buru	75,0	527,0	-	22,0	-
Kota Ambon	25,0	234,0	3,0	-	196,0
Propinsi / Province	817,0	33477,0	5,0	316,0	4856,0

TABEL
58
TABLE

BANYAKNYA PERUSAHAAN PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE ESTABLISHMENT BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan Laut <i>Marine</i>	Budidaya Di Laut <i>Marine Cultured</i>	Kebunanan <i>Forestry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	87,0	5,0	-	-	-	10,0
Maluku Tenggara	-	19,0	62,0	6,0	7,0	2,0
Maluku Tengah	1,0	4,0	-	24,0	2,0	-
Buru	-	105,0	1,0	-	-	3,0
Kota Ambon	-	-	-	6,0	-	-
Provinsi / Province	88,0	133,0	63,0	36,0	9,0	15,0

TABEL
58 I
TABLE

BANYAKNYA PERUSAHAAN PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE ESTABLISHMENT BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan Laut <i>Marine</i>	Budidaya Di Laut <i>Marine Cultured</i>	Kebunanan <i>Forestry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	60,0	4,0	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	6,0	-	-
Provinsi / Province	-	-	60,0	10,0	-	-

TABEL
58.2
TABLE

BANYAKNYA PERUSAHAAN PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE ESTABLISHMENT BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan Food Planting	Perkebunan Estate	Peternakan Livestock	Pernakan Laut Marine	Budidaya Di Laut Marine Cultured	Kebudayaan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	87,0	5,0	-	-	-	10,0
Maluku Tenggara	-	19,0	2,0	2,0	7,0	2,0
Maluku Tengah	1,0	4,0	-	24,0	2,0	-
Buru	-	105,0	1,0	-	-	3,0
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	88,0	133,0	3,0	26,0	9,0	15,0

TABEL
59
TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWJA
SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PADDY AND SECONDARY
PLANT IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY
(Ha/Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Paddy		Jagung Corn		Kedelai Soya bean	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1467,0	2349,0	13773,5	10693,0	-	-
Maluku Tenggara	125,5	13,0	3212,7	1369,0	-	-
Maluku Tengah	2381,9	6212,0	1480,7	2680,7	1456,0	185,1
Buru	767,0	1409,0	284,0	544,0	229,0	1418,0
Kota Ambon	-	-	56,0	322,0	0,2	-
Provinsi / Province	4741,4	9983,0	18806,9	15608,7	1685,2	1603,1

TABEL
59 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kaya <i>Cassava</i>		Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>		Kacang Tanah <i>Peanut</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	5014,7	8968,0	709,0	949,0	427,5	114,0
Maluku Tenggara	8360,9	7008,0	4419,5	2605,0	272,7	141,0
Maluku Tengah	11039,6	32706,8	2639,9	4554,9	1481,7	1799,4
Buru	1565,0	4996,0	192,5	1402,0	704,0	2002,0
Kota Ambon	446,5	2992,0	182,6	3003,0	72,9	173,3
Provinsi / Province	26426,7	56670,8	8063,3	12513,9	2958,6	4229,7

TABEL
59 | **LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA**
SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PADDY AND SECONDARY
PLANT IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY
(Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi <i>Paddy</i>		Jagung <i>Corn</i>		Kedelai <i>Soya bean</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	190,0	145,0	-	-
Maluku Tenggara	-	-	19,0	25,0	-	-
Maluku Tengah	-	-	65,5	36,4	3,0	2,6
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	26,0	15,0	0,2	-
Provinsi / Province	-	-	300,5	221,4	3,2	2,6

TABEL
591 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato		Kacang Tanah Peanut	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	59,0	100,0	3,0	35,0	-	-
Maluku Tenggara	197,0	107,0	29,0	31,0	-	-
Maluku Tengah	244,6	427,6	74,1	74,7	46,5	43,0
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	178,0	321,0	92,1	102,0	61,1	50,0
Provinsi / Province	678,6	955,6	200,2	242,7	107,6	93,0

TABEL
592
TABLE
LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PADDY AND SECONDARY
PLANT IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY
(Ha/Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Paddy		Jagung Corn		Kedelai Soya bean	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1467,0	2349,0	13583,5	10548,0	-	-
Maluku Tenggara	125,5	13,0	3193,7	1344,0	-	-
Maluku Tengah	2381,9	6212,0	1415,2	2644,3	1453,0	182,5
Buru	767,0	1409,0	284,0	544,0	229,0	1418,0
Kota Ambon	-	-	30,0	307,0	-	-
Provinsi / Province	4741,4	9983,0	18506,4	15387,3	1682,0	1600,5

TABEL
59.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>		Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>		Kacang Tanah <i>Peanut</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	4955,7	8863,0	704,0	914,0	427,5	114,0
Maluku Tenggara	8163,9	6901,0	4390,5	2574,0	272,7	141,0
Maluku Tengah	10793,0	32279,2	2565,8	4480,2	1435,2	1756,4
Buru	1565,0	4996,0	192,5	1402,0	704,0	2002,0
Kota Ambon	268,5	2671,0	10,5	2901,0	11,8	123,3
Provinsi / Province	25748,1	55715,2	7863,3	12271,2	2851,2	4136,7

TABEL
60
TABLE
LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Red onion</i>		Cabe merah <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	214,2	67,0	15,1	8,5	-	-
Maluku Tenggara	2,0	1,0	35,2	25,0	-	-
Maluku Tengah	29,0	29,1	82,1	126,8	4,5	4,0
Buru	12,0	12,0	21,0	97,0	25,0	1,0
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	257,2	109,1	163,4	257,3	29,5	5,0

TABEL
60 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Sawi <i>Mustard green</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	10,0	6,0	405,5	133,0	110,2	54,5
Maluku Tenggara	31,8	19,0	97,3	50,0	85,6	51,0
Maluku Tengah	56,0	134,0	113,3	153,4	251,1	335,5
Buru	14,0	1,0	215,1	289,0	50,6	95,0
Kota Ambon	5,0	500,0	5,0	480,0	6,5	20,0
Provinsi / Province	116,8	660,0	536,2	1105,4	504,0	556,0

TABEL
60 I **LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR**
TABLE **MENURUT KABUPATEN/KOTA**
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Red onion</i>		Cabe merah <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	1,0	1,0	-	-
Maluku Tengah	-	-	3,0	2,2	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	4,0	3,2	-	-

TABEL
 60 1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Sawi <i>Mustard green</i>		Terasi <i>Tonulu</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	10,0	6,0	-	-	-	-
Maluku Tenggara	4,0	3,0	5,0	6,0	2,0	2,0
Maluku Tengah	-	-	1,3	3,0	3,5	3,2
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	4,0	80,0	0,5	10,0
Propinsi / Province	14,0	9,0	10,3	89,0	6,0	15,2

TABEL
 60 2 **LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR**
MEMURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Red onion</i>		Cabe merah <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	214,2	67,0	15,1	8,5	-	-
Maluku Tenggara	2,0	1,0	34,2	24,0	-	-
Maluku Tengah	29,0	29,1	79,1	124,6	4,5	4,0
Buru	12,0	12,0	31,0	97,0	25,0	1,0
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	257,2	109,1	159,4	254,1	29,5	5,0

TABEL
60.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan : Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kubis Cabbage		Sawi Mustard green		Tomat Tomato	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	-	-	105,5	133,0	110,2	54,5
Maluku Tenggara	27,8	16,0	92,3	44,0	83,6	49,0
Maluku Tengah	56,0	134,0	112,0	150,4	247,6	332,3
Buru	14,0	1,0	215,1	289,0	50,6	95,0
Kota Ambon	5,0	500,0	1,0	400,0	6,0	10,0
Provinsi / Province	102,8	651,0	525,9	1016,4	498,0	540,8

TABEL
61 LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Parkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Apel Apple		Jeruk Orange		Mangga Mango	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	297,5	859,0	517,7	1474,7
Maluku Tenggara	-	-	556,0	41,0	308,5	282,0
Maluku Tengah	10,2	13,0	935,8	2037,7	916,1	455,4
Buru	6,0	2,0	20,0	159,0	74,5	2145,0
Kota Ambon	-	-	0,5	10,0	4,2	55,0
Provinsi / Province	16,2	15,0	1809,8	3106,7	1821,0	4412,1

TABEL
61 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pepaya <i>Papaya</i>		Nanas <i>Pineapple</i>		Pisang <i>Banana</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	151,2	196,7	21,5	8,0	1234,7	4559,5
Maluku Tenggara	281,5	165,0	392,8	145,0	2425,3	1225,0
Maluku Tengah	121,2	350,7	159,7	565,5	2489,3	4635,3
Buru	33,7	27,0	18,0	11,0	312,0	1292,0
Kota Ambon	-	-	25,0	81,0	135,0	322,0
Propinsi / Province	587,6	739,4	617,0	810,5	6596,3	12033,8

TABEL
61 I LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR
TABLE MENURUT KABUPATEN/KOTA
 THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
 REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Apel <i>Apple</i>		Jeruk <i>Orange</i>		Mangga <i>Mango</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	6,5	18,0	45,0	40,0
Maluku Tenggara	-	-	-	-	6,0	9,0
Maluku Tengah	-	-	8,0	-	23,2	36,7
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	0,5	10,0	3,5	40,0
Propinsi / Province	-	-	15,0	28,0	77,7	125,7

TABEL
61.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Pertanian / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pepaya <i>Papaya</i>		Nenas <i>Pineapple</i>		Pisang <i>Banana</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	68,0	70,0
Maluku Tenggara	2,0	3,0	-	-	16,0	23,0
Maluku Tengah	3,2	7,8	5,7	10,2	31,7	33,6
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	1,0	-	6,3	47,0
Provinsi / Province	5,2	12,8	6,7	10,2	122,2	173,6

TABEL
61.2 **LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR**
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY
(Ha/Ton)

Pertanian / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Apel <i>Apple</i>		Jeruk <i>Orange</i>		Mangga <i>Mango</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	291,0	841,0	472,7	1434,7
Maluku Tenggara	-	-	556,0	41,0	302,5	273,0
Maluku Tengah	10,2	13,0	927,8	2037,7	892,9	418,7
Buru	6,0	2,0	20,0	159,0	74,5	2145,0
Kota Ambon	-	-	-	-	0,7	15,0
Provinsi / Province	16,2	15,0	1794,8	3078,7	1743,3	4286,4

TABEL
61.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pepaya <i>Papaya</i>		Nenas <i>Pineapple</i>		Pisang <i>Banana</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	151,2	196,7	21,5	8,0	1166,7	4489,5
Maluku Tenggara	279,3	160,0	392,8	145,0	2409,3	1202,0
Maluku Tengah	118,0	342,9	154,0	555,3	2457,6	4601,7
Buru	33,7	27,0	18,0	11,0	312,0	1292,0
Kota Ambon	-	-	24,0	81,0	128,5	275,0
Provinsi / Province	582,4	726,6	610,3	800,3	6474,1	11860,2

TABEL
62 **LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SETAHUN TERAKHIR**
TABLE **MENURUT KABUPATEN/KOTA**
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PLANTATION CROPS IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cengkeh <i>Clove</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	62,0	46,0	-	-	-	-
Maluku Tenggara	51,5	-	-	-	36,0	7,0
Maluku Tengah	16153,7	8628,3	1485,5	1336,8	80,5	51,0
Buru	1842,8	1579,0	-	-	8,0	90,0
Kota Ambon	538,7	473,0	-	-	-	-
Provinsi / Province	18648,7	10726,3	1485,5	1336,8	124,5	148,0

TABEL
62 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Coconut		Kopi Coffee		Lada Pepper	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Maluku Tenggara Barat	10188,8	13913,0	-	-	-	-
Maluku Tenggara	7131,8	5951,0	853,1	225,0	-	-
Maluku Tengah	17676,5	18387,2	2072,4	1283,0	25,0	1,0
Buru	2931,0	14479,0	78,1	142,2	-	-
Kota Ambon	247,8	157,5	-	-	-	-
Propinsi / Province	38175,8	52887,7	3003,6	1650,2	25,0	1,0

TABEL
62 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	T e h T e a		T e b u Sugar cane		T e m b a k u Tobacco	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	124,0	26,0	99,0	20,0
Maluku Tengah	-	-	1,0	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	-	-	125,0	26,0	99,0	20,0

TABEL
62.1
TABLE

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PLANTATION CROPS IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY**

(Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Cengkeh Clove		Karet Rubber		Kelapa Sawit Oil Palm	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	155,4	33,0	-	-	-	-
Buru	321,0	800,0	-	-	-	-
Kota Ambon	153,5	105,0	-	-	-	-
Provinsi / Province	629,9	938,0	-	-	-	-

TABEL
62.1
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Coconut		Kopi Coffee		Lada Pepper	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	90,0	72,0	-	-	-	-
Maluku Tenggara	31,0	58,0	1,0	1,0	-	-
Maluku Tengah	201,8	134,5	-	-	-	-
Buru	520,0	700,0	20,0	100,0	-	-
Kota Ambon	78,5	57,0	-	-	-	-
Provinsi / Province	921,3	1001,5	21,0	101,0	-	-

TABEL
62.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Teh Tea		Tebu Sugarcane		Tembakan Tobacco	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-	-	-

TABEL
62.2 **LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SETAHUN TERAKHIR**
TABLE **MENURUT KABUPATEN/KOTA**
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PLANTATION CROPS IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Cengkeh Clove		Karet Rubber		Kelapa Sawit Oil Palm	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	62,0	46,0	-	-	-	-
Maluku Tenggara	51,5	-	-	-	36,0	7,0
Maluku Tengah	15998,3	8595,3	1485,5	1336,8	80,5	51,0
Buru	1521,8	779,0	-	-	8,0	90,0
Kota Ambon	385,2	368,0	-	-	-	-
Provinsi / Province	18018,8	9788,3	1485,5	1336,8	124,5	148,0

TABEL
62.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelapa Coconut		Kopi Coffee		Lada Pepper	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	10098,8	13841,0	-	-	-	-
Maluku Tenggara	7100,8	5893,0	852,1	224,0	-	-
Maluku Tengah	17474,7	18252,7	2072,4	1283,0	25,0	1,0
Buru	2411,0	13719,0	58,1	42,2	-	-
Kota Ambon	169,3	120,5	-	-	-	-
Provinsi / Province	37254,3	51886,2	2982,6	1549,2	25,0	1,0

TABEL
62.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	T e a Tea		T e b u Sugar cane		T e m b a k u Tobacco	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	124,0	26,0	99,0	20,0
Maluku Tengah	-	-	1,0	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	125,0	26,0	99,0	20,0

TABEL
63
TABLE

BANYAKNYA TERNAK BESAR/KECIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
NUMBER OF LIVESTOCK BY REGENCY/CITY AND KIND OF LIVESTOCK

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Perah Milk Cow	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	370	2618	16443	5589	7883	2922	12602
Maluku Tenggara	-	14	-	-	2531	-	6073
Maluku Tengah	060	14253	209	217	13223	-	2820
Buru	44	11232	474	171	13264	-	-
Kota Ambon	-	393	-	-	365	-	1249
Provinsi / Province	1474	28510	18126	5977	67266	2922	22744

TABEL
63 I
TABLE

BANYAKNYA TERNAK BESAR/KECIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
NUMBER OF LIVESTOCK BY REGENCY/CITY AND KIND OF LIVESTOCK

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Perah Milk Cow	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	57	10	58	1650	1400	2080
Maluku Tenggara	-	-	-	-	154	-	292
Maluku Tengah	-	496	-	-	301	-	208
Buru	-	520	-	-	1235	-	-
Kota Ambon	-	218	-	-	305	-	439
Provinsi / Province	-	2291	10	58	3645	1400	3019

TABEL
63.2
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK BESAR/KECIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF LIVESTOCK BY REGENCY/CITY AND KIND OF LIVESTOCK

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	370	2561	6433	531	36233	1522	10522
Maluku Tenggara	-	14	-	-	2377	-	5781
Maluku Tengah	1060	3757	209	217	2922	-	2612
Buru	44	712	474	1710	2029	-	-
Kota Ambon	-	175	-	-	60	-	810
Propinsi / Province	474	6219	8116	919	63621	1522	9725

TABEL
64
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF POULTRY BY REGENCY/CITY AND KIND OF POULTRY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedagang <i>Broiler</i>	Ayam Burus <i>Domestic hens</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Manila Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	8581	-	44189	3133	-	-
Maluku Tenggara	229	20	78039	673	-	-
Maluku Tengah	100	-	387115	5845	2713	-
Buru	11775	-	176528	45090	1267	-
Kota Ambon	520	300	11995	323	-	1000
Propinsi / Province	21205	320	697866	55064	3980	1000

TABEL
64.1
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF POULTRY BY REGENCY/CITY AND KIND OF POULTRY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Beras <i>Domestic hen</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manula <i>Manila Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	5000	-	650	750	-	-
Maluku Tenggara	-	-	2611	81	-	-
Maluku Tengah	-	-	19030	320	-	-
Buru	-	-	25000	7500	-	-
Kota Ambon	520	-	1420	113	-	1000
Propinsi / Province	5520	-	48711	8764	-	1000

TABEL
64.2
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF POULTRY BY REGENCY/CITY AND KIND OF POULTRY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Beras <i>Domestic hen</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manula <i>Manila Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	3581	-	43539	2383	-	-
Maluku Tenggara	229	20	75428	592	-	-
Maluku Tengah	100	-	368085	5525	2713	-
Buru	11775	-	151528	37590	1267	-
Kota Ambon	-	300	10575	210	-	-
Propinsi / Province	15685	320	649155	46300	3980	-

TABEL
— 65
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DAN SEJENISNYA
DI PERAIRAN UMUM DAN LAUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF FISHING PRODUCTION IN PUBLIC WATER AND MARINE
FISHERIES BY REGENCY/CITY**
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut Marine <i>Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut Marine <i>Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut Marine <i>Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	737,1	-	-	-	737,1
Maluku Tenggara	-	10134,0	-	460,0	-	9674,0
Maluku Tengah	-	5719,5	-	203,0	-	5516,5
Buru	-	62,0	-	-	-	62,0
Kota Ambon	-	707,0	-	126,0	-	581,0
Propinsi / Province	-	17359,6	-	789,0	-	16570,6

TABEL
— 66
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DAN SEJENISNYA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT BUDIDAYA
TOTAL FISH CULTURE PRODUCTION BY REGENCY/CITY AND
CULTIVATION PLACES**
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>					
	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Empang/ Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah Mina padi <i>Paddy Field</i>	Danau <i>Lake</i>	Waduk/ Dam <i>Reservoir</i>	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	4,0
Maluku Tengah	1,0	-	-	-	-	24,0
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	6,0
Propinsi / Province	1,0	-	-	-	-	34,0

TABEL
66.1
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DAN SEJENISNYA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT BUDIDAYA
TOTAL FISH CULTURE PRODUCTION BY REGENCY/CITY AND
CULTIVATION PLACES**

(Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Empang/ Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah Mina padi <i>Paddy Field</i>	Danu <i>Lake</i>	Waduk/ Dam <i>Reservoir</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-	-	-

TABEL
66.2
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DAN SEJENISNYA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT BUDIDAYA
TOTAL FISH CULTURE PRODUCTION BY REGENCY/CITY AND
CULTIVATION PLACES**

(Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Empang/ Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah Mina padi <i>Paddy Field</i>	Danu <i>Lake</i>	Waduk/ Dam <i>Reservoir</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	4,0
Maluku Tengah	1,0	-	-	-	-	24,0
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	6,0
Provinsi / Province	1,0	-	-	-	-	34,0

TABEL
67
TABLE

BANYAKNYA ALAT-ALAT PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
NUMBER OF AGRICULTURE MACHINERY BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

Perkotaan + Perdesaan : Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pengolah Tanah Land Processing Machinery	Pembantas Hama Pest Control Machinery	Pengolah Padi Paddy Processor	Pengolah Jagung Maize Processor	Pengolah Ubi Kayu Cassava Processor	Pengolah Karet Rubber Processor	Pengolah Tebu Sugar- Cane Processor	Kapal Perahu Penangkap Ikan Fishing Boat	Gudang Pendingin Cold Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	2	2	-	1400	-	-	-	166	15
Maluku Tenggara	9	85	-	20	516	-	-	9394	5
Maluku Tengah	126	1490	124	185	1133	-	16	9484	2
Buru	22	513	51	3	152	-	-	1203	1
Kota Ambon	1	14	-	-	58	-	-	597	1
Provinsi / Province	160	2104	175	1608	1859	-	16	20844	24

TABEL
67 I
TABLE

BANYAKNYA ALAT-ALAT PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
NUMBER OF AGRICULTURE MACHINERY BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

Perkotaan : Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Pengolah Tanah Land Processing Machinery	Pembantas Hama Pest Control Machinery	Pengolah Padi Paddy Processor	Pengolah Jagung Maize Processor	Pengolah Ubi Kayu Cassava Processor	Pengolah Karet Rubber Processor	Pengolah Tebu Sugar- Cane Processor	Kapal Perahu Penangkap Ikan Fishing Boat	Gudang Pendingin Cold Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	290	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	8	8	-	-	19	-	-	683	-
Maluku Tengah	-	9	-	-	46	-	-	474	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-	20	-
Kota Ambon	1	2	-	-	4	-	-	188	1
Provinsi / Province	9	19	-	290	69	-	-	1365	1

TABEL
67.2
TABLE

BANYAKNYA ALAT-ALAT PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA
NUMBER OF AGRICULTURE MACHINERY BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pengolah Tanah Land Processing Machinery	Pem- brantas Hama Pest Control Mach- inery	Pengo- lah Padi Paddy Processor	Pengo- lah Jagung Maize Processor	Pengo- lah Ubi Kayu Cassava Processor	Pengo- lah Karet Rubber Process- or	Pengo- lah Tebu Sugar- Cane Processor	Kapal Perahu Penangkap Ikan Fishing Boat	Gudang Pendi- ngin Cold Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	2	2	-	1110	-	-	-	166	15
Maluku Tenggara	1	77	-	20	497	-	-	8711	5
Maluku Tengah	126	1481	124	185	1087	-	16	9010	2
Buru	22	513	51	3	152	-	-	1183	1
Kota Ambon	-	12	-	-	54	-	-	409	-
Propinsi / Province	151	2085	175	1118	1790	-	16	19479	23

TABEL
68
TABLE

BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Toko/ Warung Shop	Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Rumah Makan/ Kedai Makan Maklum Restaurant	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative	Koperasi Non KUD Non Village Unit Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	1039	35	88	6	6	-	21	9
Maluku Tenggara	1523	2	84	22	4	-	17	10
Maluku Tengah	3145	18	179	47	16	3	99	49
Buru	823	2	48	13	5	2	19	11
Kota Ambon	1770	14	319	28	21	5	19	25
Propinsi / Province	8860	71	722	116	52	10	175	124

TABEL
68 1
TABLE

BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Toko/ Warung Shop	Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Rumah Makan/ Kedai Makan Minum Restaurant	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative	Koperasi Non KUD Non Village Unit Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	170	-	27	2	2	-	-	1
Maluku Tenggara	744	2	80	17	3	-	5	27
Maluku Tengah	716	4	53	26	8	1	6	12
Buru	75	-	25	6	2	-	-	4
Kota Ambon	1558	14	309	23	21	5	11	17
Provinsi / Province	3283	20	494	74	36	6	23	61

TABEL
68 2
TABLE

BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Toko/ Warung Shop	Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Rumah Makan/ Kedai Makan Minum Restaurant	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative	Koperasi Non KUD Non Village Unit Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	869	35	61	4	4	-	21	8
Maluku Tenggara	779	-	8	5	1	-	12	3
Maluku Tengah	3009	14	126	21	8	2	93	37
Buru	748	2	23	7	3	2	19	7
Kota Ambon	172	-	10	5	-	-	8	8
Provinsi / Province	5577	51	228	42	16	4	153	63

TABEL
69
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PRODUKSI PEMASARAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE PRODUCTION AND MARKETING FACILITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Pasar Hewan <i>Livestock Market</i>	Ruang Pelang Hewan <i>Animal Slaughter House</i>	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Terminal</i>	Tempat Pelelangan Ikan <i>Fish Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	11	9	6	-	-	-	-
Maluku Tenggara	9	6	6	1	-	3	1
Maluku Tengah	12	22	24	3	1	12	3
Buru	5	5	7	-	1	1	1
Kota Ambon	11	6	12	-	1	4	-
Provinsi / Province	48	48	55	4	3	20	5

TABEL
69 I
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PRODUKSI PEMASARAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE PRODUCTION AND MARKETING FACILITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Pasar Hewan <i>Livestock Market</i>	Ruang Pelang Hewan <i>Animal Slaughter House</i>	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Terminal</i>	Tempat Pelelangan Ikan <i>Fish Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	3	1	2	-	-	-	-
Maluku Tenggara	7	6	6	-	-	2	1
Maluku Tengah	7	6	7	2	1	3	2
Buru	1	1	-	-	-	1	1
Kota Ambon	11	6	12	-	1	4	-
Provinsi / Province	29	22	27	2	2	10	4

TABEL
69 2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PRODUKSI PEMASARAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE PRODUCTION AND MARKETING FACILITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan Bangunan Permanen Market in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Permanen Market in non Permanent Building	Pasar Hewan Livestock Market	Rumah Potong Hewan Animal Slaughter House	Pangkalan Pendaratan Ikan Fish Landing Terminal	Tempat Pelelangan Ikan Fish Auction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	8	6	4	-	-	-	-
Maluku Tenggara	2	-	-	1	-	1	-
Maluku Tengah	5	16	17	1	-	9	1
Buru	4	4	7	-	1	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	19	26	28	2	1	10	1

TABEL
70
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE KELOMPOK
PERTOKOAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/
CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	18	5	9	4	5	7	140
Maluku Tenggara	16	8	14	13	15	11	152
Maluku Tengah	26	15	15	10	16	10	204
Buru	5	2	2	3	6	6	39
Kota Ambon	24	6	6	8	3	-	3
Provinsi / Province	89	36	46	40	45	34	538

TABEL
70.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE KELOMPOK
PERTOKOAN**
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/
CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	10	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	13	2	2	-	-	-	-
Buru	1	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	23	6	2	1	2	-	1
Provinsi / Province	50	8	4	1	2	-	1

TABEL
70.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE KELOMPOK
PERTOKOAN**
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/
CITY AND THE NEAREST INSTANACE TO SHOPPING COMPLEX

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	13	5	9	4	5	7	140
Maluku Tenggara	6	8	14	11	15	11	152
Maluku Tengah	13	13	13	10	16	10	204
Buru	4	2	2	3	6	6	39
Kota Ambon	1	-	4	7	1	-	2
Provinsi / Province	39	28	42	39	43	34	537

TABEL
71
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT /NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	15	7	9	6	4	8	139
Maluku Tenggara	13	8	12	10	16	10	162
Maluku Tengah	38	13	16	9	9	13	198
Buru	5	2	2	5	6	6	37
Kota Ambon	23	8	3	10	1	1	3
Propinsi / Province	94	38	42	40	36	38	539

TABEL
71.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT /NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	10	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	12	3	2	-	-	-	-
Buru	1	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	22	8	1	1	1	1	1
Propinsi / Province	48	11	3	1	1	1	1

TABEL
71.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT/NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	12	7	9	6	4	8	139
Maluku Tenggara	3	8	12	10	16	10	162
Maluku Tengah	26	10	14	9	9	13	198
Buru	4	2	2	5	6	6	37
Kota Ambon	1	-	2	9	-	-	2
Provinsi / Province	46	27	39	39	35	37	538

TABEL
72
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI
NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY

Parkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari kulit Leather Craft	Kerajinan Kayu/ Wood Craft	Logam/ Logam Mulia Metal Craft/ Precious Metal Craft	Anyaman/ Gerabah/ Keramik Cane Work/ Ceramic	Kerajinan Dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	65	-	177	1334	17	11
Maluku Tenggara	2	8	3	137	27	12	18
Maluku Tengah	3	91	11	161	26	1019	60
Buru	14	31	7	16	9	17	21
Kota Ambon	2	39	3	2	16	8	2
Provinsi / Province	21	234	24	493	1412	1073	112

TABEL
72.1
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI
NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INDUSTRY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari kulit Leather Craft	Kerajinan Kayu/ Wood Craft	Logam/ Logam Mulia Metal Craft/ Precious Metal Craft	Anyaman/ Gerabah/ Keramik Cane Work/ Ceramic	Kerajinan Dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	10	-	35	79	2	10
Maluku Tenggara	-	8	3	2	1	1	-
Maluku Tengah	-	2	1	-	2	39	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	2	39	3	2	15	8	2
Provinsi / Province	2	59	7	37	97	100	12

TABEL
72.2
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI
NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INDUSTRY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari kulit Leather Craft	Kerajinan Kayu/ Wood Craft	Logam/ Logam Mulia Metal Craft/ Precious Metal Craft	Anyaman/ Gerabah/ Keramik Cane Work/ Ceramic	Kerajinan Dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	55	-	144	1255	15	1
Maluku Tenggara	2	-	-	135	26	11	18
Maluku Tengah	3	89	10	161	24	930	60
Buru	14	31	7	16	9	17	21
Kota Ambon	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi / Province	19	175	17	456	1315	973	100

TABEL
73
TABLE

BANYAKNYA DESA BERDASARKAN BESARNYA PENERIMAAN KEUANGAN
DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGES RECEIPT
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiahs)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	44	5	121	10	8	188
Maluku Tenggara	-	162	46	12	15	235
Maluku Tengah	119	100	55	17	9	300
Buru	1	17	25	12	8	63
Kota Ambon	3	-	44	1	2	50
Propinsi / Province	167	284	291	52	42	836

TABEL
73 I
TABLE

BANYAKNYA DESA BERDASARKAN BESARNYA PENERIMAAN KEUANGAN
DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGES RECEIPT
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiahs)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	-	1	-	-	3
Maluku Tenggara	-	4	4	1	1	10
Maluku Tengah	8	6	2	1	-	17
Buru	-	-	-	1	-	1
Kota Ambon	1	-	31	1	2	35
Propinsi / Province	11	10	38	4	3	66

TABEL
73.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA BERDASARKAN BESARNYA PENERIMAAN KEUANGAN
DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGES RECEIPT
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiah)**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	42	5	120	10	8	185
Maluku Tenggara	-	158	42	11	14	225
Maluku Tengah	111	94	51	16	9	281
Buru	1	17	25	11	8	62
Kota Ambon	2	-	13	-	-	15
Provinsi / Province	156	274	251	48	39	770

TABEL
74
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT BESARNYA PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGE ORIGINAL RECEIPT
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiah)**

Perkotaan + Perdesaan / Urban-Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	188	-	-	-	-	188
Maluku Tenggara	234	-	1	-	-	235
Maluku Tengah	300	-	-	-	-	300
Buru	63	-	-	-	-	63
Kota Ambon	50	-	-	-	-	50
Provinsi / Province	835	-	1	-	-	836

TABEL
74.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT BESARNYA PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGE ORIGINAL RECEIPT
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiahs)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	-	3
Maluku Tenggara	10	-	-	-	-	10
Maluku Tengah	17	-	-	-	-	17
Buru	1	-	-	-	-	1
Kota Ambon	35	-	-	-	-	35
Provinsi / Province	66	-	-	-	-	66

TABEL
74.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT BESARNYA PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGE ORIGINAL RECEIPT
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiahs)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	185	-	-	-	-	185
Maluku Tenggara	224	-	1	-	-	225
Maluku Tengah	283	-	-	-	-	283
Buru	62	-	-	-	-	62
Kota Ambon	15	-	-	-	-	15
Provinsi / Province	769	-	1	-	-	770

TABEL
75
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI
YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK DI DESA PADA PEMILU 1999**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE WINNER PARTY OF ELECTION 1999

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDI-P	GOLKAR	PPP	PKB	PAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	165	15	1	3	-
Maluku Tenggara	100	36	43	3	-
Maluku Tengah	126	109	45	1	-
Buru	-	42	19	-	-
Kota Ambon	35	8	3	-	-
<i>Provinsi / Province</i>	426	230	111	7	-

TABEL
75
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI
YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK DI DESA PADA PEMILU 1999**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE WINNER PARTY OF ELECTION 1999

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDI-P	GOLKAR	PPP	PKB	PAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	3	2	-	-
Maluku Tengah	8	6	3	-	-
Buru	-	-	1	-	-
Kota Ambon	24	7	3	-	-
<i>Provinsi / Province</i>	40	16	9	-	-

TABEL
75.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK DI DESA PADA PEMILU 1999
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE WINNER PARTY OF ELECTION 1999

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDI-P	GOLKAR	PPP	PKB	PAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	162	15	1	3	-
Maluku Tenggara	95	53	41	3	-
Maluku Tengah	118	103	42	1	-
Buru	-	42	18	-	-
Kota Ambon	11	1	-	-	-
Provinsi / Province	386	214	102	7	-

TABEL
76
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT DURING LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan	Perkelahian Pelajar	Perkelahian Antar Suku	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	21	-	-	-	2
Maluku Tenggara	27	-	1	-	5
Maluku Tengah	26	1	5	1	10
Buru	3	1	-	-	6
Kota Ambon	7	1	1	7	8
Provinsi / Province	84	3	7	8	31

TABEL
— 76.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK
YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT DURING LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan	Perkelahian Pelajar	Perkelahian Antar Suku	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	5	-	-	-	-
Maluku Tengah	1	-	1	-	2
Buru	1	-	-	-	-
Kota Ambon	5	1	1	7	7
Provinsi / Province	13	1	2	7	9

TABEL
— 76.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK
YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT DURING LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan	Perkelahian Pelajar	Perkelahian Antar Suku	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	21	-	-	-	2
Maluku Tenggara	22	-	1	-	5
Maluku Tengah	25	1	4	1	8
Buru	2	1	-	-	6
Kota Ambon	2	-	-	-	1
Provinsi / Province	72	2	5	1	22

TABEL
77
TABEL

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Rabbery</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Pengani- ayaan <i>Maltreat- ment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Narcotic</i>	Pembu- unuhan <i>Murder</i>	Jumlah <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	43	2	2	1	1	2	-	1	1
Maluku Tenggara	48	-	2	13	2	-	2	3	1
Maluku Tengah	52	1	3	14	16	2	3	21	-
Buru	22	4	9	5	8	5	4	7	7
Kota Ambon	13	-	8	12	9	-	-	8	2
Propinsi / Province	178	7	26	45	36	9	9	40	11

TABEL
77 |
TABEL

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Rabbery</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Pengani- ayaan <i>Maltreat- ment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Narcotic</i>	Pembu- unuhan <i>Murder</i>	Jumlah <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	9	-	1	6	1	-	2	1	-
Maluku Tengah	9	-	-	4	3	1	1	4	-
Buru	1	-	-	-	1	1	-	-	-
Kota Ambon	13	-	8	11	8	-	-	8	2
Propinsi / Province	33	-	9	21	13	2	3	13	2

TABEL
77.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Pemjaraan <i>Looting</i>	Penganiayaan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkawasan <i>Rape</i>	Narkotika <i>Narcotic</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	42	2	2	1	1	2	-	1	1
Maluku Tenggara	59	-	1	7	1	-	-	2	1
Maluku Tengah	43	1	5	10	13	1	2	17	-
Buru	21	4	9	5	7	4	4	7	7
Kota Ambon	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Propinsi / Province	145	7	17	24	23	7	6	27	9

TABEL
78
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BUNUH DIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF SUICIDE VICTIM IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND SEX

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Anak-anak <i>Child</i>		Remaja <i>Youth</i>		Dewasa <i>Adult</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	2	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	2	-
Buru	2	2	2	2	2	2
Kota Ambon	2	2	4	4	2	2
Propinsi / Province	4	4	8	6	6	4

TABEL
78.1
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BUNUH DIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF SUICIDE VICTIM IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND SEX

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Anak-anak <i>Child</i>		Remaja <i>Youth</i>		Dewasa <i>Adult</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	2	2	4	3	2	2
Provinsi / Province	2	2	4	3	2	2

TABEL
78.2
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BUNUH DIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF SUICIDE VICTIM IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND SEX

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Anak-anak <i>Child</i>		Remaja <i>Youth</i>		Dewasa <i>Adult</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	2	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	2	-
Buru	2	2	2	2	2	2
Kota Ambon	-	-	-	1	-	-
Provinsi / Province	2	2	4	3	4	2

TABEL
79
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN UMUR
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur / Age Group (Tahun/Year)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	12	2	2	11	22	27	36	30	46
Maluku Tenggara	3	-	2	13	30	30	52	48	57
Maluku Tengah	8	-	6	11	28	18	49	56	104
Buru	-	-	-	2	7	10	18	19	7
Kota Ambon	1	1	3	-	6	5	7	9	18
Provinsi / Province	24	3	13	37	93	110	162	162	232

TABEL
79.1
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN UMUR
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur / Age Group (Tahun/Year)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	1	1	-	-	-	1	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	1	2	4	2	1
Maluku Tengah	-	-	-	-	3	3	3	3	3
Buru	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Ambon	1	1	3	-	4	4	5	7	10
Provinsi / Province	2	2	3	-	8	11	12	12	16

TABEL
792
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur / Age Group (Tahun/Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	11	1	2	11	22	26	36	30	46
Maluku Tenggara	3	-	2	13	29	28	48	46	56
Maluku Tengah	8	-	6	11	25	35	46	53	99
Buru	-	-	-	2	7	9	18	19	7
Kota Ambon	-	-	-	-	2	1	2	2	8
Propinsi / Province	22	1	10	37	85	99	150	150	216

TABEL
80
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
TIPE DAERAH DAN JENIS KELAMIN**
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY, AREA TYPE AND SEX

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	175	1	2	-	173	1
Maluku Tenggara	229	3	9	1	220	2
Maluku Tengah	289	3	16	1	273	2
Buru	63	-	1	-	62	-
Kota Ambon	44	5	30	4	14	1
Propinsi / Province	800	12	58	6	742	6

TABEL
81
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>					
	Tidak Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	13	34	55	65	6	3
Maluku Tenggara	9	72	63	71	6	5
Maluku Tengah	4	44	91	127	13	13
Buru	-	14	26	21	1	1
Kota Ambon	-	1	2	26	12	8
Provinsi / Province	26	165	237	316	38	30

TABEL
81.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>					
	Tidak Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1	1	-
Maluku Tenggara	-	-	2	3	5	-
Maluku Tengah	-	3	2	10	1	1
Buru	-	-	1	-	-	-
Kota Ambon	-	1	1	17	8	7
Provinsi / Province	-	4	6	31	15	8

TABEL
81.2
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>					
	Tidak Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	13	34	55	64	5	3
Maluku Tenggara	9	72	61	74	1	5
Maluku Tengah	4	41	89	117	12	12
Buru	-	14	25	21	1	1
Kota Ambon	-	-	1	9	4	1
Propinsi / Province	26	161	231	285	23	22

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://publuku.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS PERTANIAN 2003
POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

ST2003-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT

NO	URAIAN		Juni 2002	IdenMas Perubahan Baru
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan/UPT/PMT*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS

NO	URAIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

2002

Mengetahui
Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT

Nama dan Cap Jabatan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO	URAIAN	KODE
301	Status hukum desa/kelurahan Definitif - 1 UPT - 3 } K* P306 Persiapan - 2 PMT - 4 }	<input type="checkbox"/>
302	Jika P301 Kode "1", Klasifikasi desa/kelurahan Swadaya - 1 Swasembada - 3 Swakarya - 2	<input type="checkbox"/>
303	Jika P301 Kode "1" atau "2", status pemerintahan desa/kelurahan Desa - 1 Kelurahan - 2	<input type="checkbox"/>
304	Apakah ada Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
305	Kategori LKMDVK atau LPMDVK Persiapan - 0 Kategori 2 - 2 Kategori 1 - 1 Kategori 3 - 3	<input type="checkbox"/>
306	Jika P301 "Kode 2, 3, atau 4", sebutkan nama kecamatan dan desa induk/lokasi Kecamatan Desa/Kelurahan	(dari Pangkajene) <input type="text"/>
307	a. Apa ada RT/RW Ada - 1 Tidak - 2 → P307c b. Jika "Ada", isikan banyaknya 1) Rukun Kampung/Rukun Warga RK/RW 2) Rukun Tetangga RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
308	a. Letak geografis desa/kelurahan Pantai - 1 → P308 Bukan pantai - 2 b. Jika "bukan pantai" maka - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
309	Topografi desa/kelurahan Datar - 1 Berbukit-bukit - 2	<input type="checkbox"/>
310	Ketinggian desa/kelurahan dan permukaan laut m	<input type="text"/>
311	Rata-rata kedalaman sumber air tanah (sumur) m	<input type="text"/>
312	Apakah punya bangunan khusus untuk Kantor Desa/Kelurahan Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
313	Jarak dan kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi km	<input type="text"/>
314	Jarak dan kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kota yang membawahi km	<input type="text"/>
315	Jarak dan kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kota lain yang terdekat km	<input type="text"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO	URAIAN	KODE																									
401	Pelaksanaan pencatatan kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk (registrasi penduduk/administrasi kependudukan) Tidak ada - 1 Ada teratur - 3 Ada tidak teratur - 2	<input type="checkbox"/>																									
402	Penduduk dan keluarga a Jumlah penduduk laki-laki orang b Jumlah penduduk perempuan orang c Jumlah keluarga keluarga d Jumlah keluarga pertanian (%) persen	<table border="1" style="width: 100px; height: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																									
403	a Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I keluarga Keadaan pada tahun b Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I bila dibandingkan keadaan pada tahun sebelumnya Lebih banyak - 1 Lebih sedikit - 3 Sama saja - 2 Tidak Tahu - 4	<table border="1" style="width: 100px; height: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <input type="checkbox"/>																									
404	a Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dan desa untuk bekerja/sekolah Ada - 1 Tidak - 2 → P405 b Bila "Ya" kamana penduduk bekerja/sekolah Luar Negeri - 1 Kabupaten/Kota Lain - 4 Provinsi Lain - 2 Desa/Kelurahan Lain - 8	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </table>																									
405	a Apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini Ya - 1 Tidak - 2 → P406 b Bila "Ya" darimana penduduk berasal Luar Negeri - 1 Kabupaten/Kota Lain - 4 Provinsi Lain - 2 Desa/Kelurahan Lain - 8	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </table>																									
406	Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur) orang	<table border="1" style="width: 100px; height: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																									
407	a Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Pertanian - 1 Pertambangan dan penggalian - 2 Industri/Pengolahan - 3 Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 Jasa - 5 Lainnya - 6 } Blok V b Jika P407a Kode "1", maka sebagian besar berusaha dalam sub sektor Padu/Palawija - 1 Perikanan darat - 4 Kehutanan - 7 Hortikultura - 2 Perikanan laut - 5 Pertanian - Perkebunan - 3 Peternakan - 6 Lainnya - 8 c Jika P407b + Kode "5 atau 8" persentase pengolah lahan pertanian (1) Pemilik sekakgus sebagai penggarap persen (2) Penggarap persen (3) Buruh tani persen	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																									

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO	URAIAN	KODE										
501	<p>a. Apakah ada keluarga yang menggunakan listrik Ya - 1 Tidak - 2 → P502</p> <p>b. Banyaknya keluarga yang menggunakan listrik 1 Listrik PLN keluarga 2 Listrik Non PLN keluarga</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <table border="1" data-bbox="1171 414 1338 486"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>										
502	<p>a. Ada penerangan jalan utama desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2 → P503</p> <p>b. Jika "Ada", jenis Listrik diusahakan oleh Pemerintah - 1 Listrik Non Pemerintah - 2 Non Listrik - 3</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>										
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p>										
504	<p>Tempat buang sampah sebagian besar keluarga Tempat sampah, kemudian diangkat - 1 Sungai - 3 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya (Tuliskan) - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p>										
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p>										
506	<p>Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor Lancar - 1 Tergenang - 3 Tidak lancar - 2 Tidak ada saluran - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p>										
507	<p>Jumlah bangunan rumah menurut kualitas a. Permanen unit b. Bukan permanen unit</p>	<table border="1" data-bbox="1171 1222 1338 1295"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>										
508	<p>a. Apakah ada sungai yang melintasi desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 → P510</p> <p>b. Jika "Ada" air sungai digunakan untuk 1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 1 Tidak - 2 3) Bahan baku air minum (djemihkan) Ya - 1 Tidak - 2 4) Irigasi Ya - 1 Tidak - 2 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 1 Tidak - 2 7) Lainnya (Tuliskan) Ya - 1 Tidak - 2</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <table border="1" data-bbox="1300 1440 1338 1667"> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> </table>										
509	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai Ada - 1 Tidak - 2 → P510</p> <p>b. Jika "Ada" 1) Jumlah keluarga keluarga 2) Jumlah bangunan rumah unit</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <table border="1" data-bbox="1202 1792 1338 1864"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>										

NO	URAIAN	KODE																
510	<p>a Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV) Ada - 1 Tidak - 2 ke P511a Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3</p> <p>b Jika "Ada" 1) Jumlah keluarga keluarga 2) Jumlah bangunan rumah unit</p>	<div style="text-align: right;"> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> </div>																
511	<p>a Pemukiman kumuh Ada - 1 Tidak - 2 → P512a</p> <p>b Jika "Ada", 1) Jumlah lokasi lokasi 2) Luasnya Ha 3) Jumlah bangunan rumah unit 4) Jumlah keluarga keluarga</p>	<div style="text-align: right;"> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> </div>																
512	<p>a Industri pengolahan Ada - 1 Tidak - 2 → P513</p> <p>b Jika "Ada", sebagian besar limbah dibuang ke Instalasi Pembuangan Limbah (IPL) - 1 Sungai - 3 Tanah - 2 Lainnya - 4 (Tuliskan)</p>	<div style="text-align: right;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </div>																
513	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir																	
	Jenis gangguan	Ada - 1 Tidak - 2																
	(1)	(2)																
	<p>a Pencemaran air</p> <p>b Pencemaran tanah</p> <p>c Polusi udara dan bau</p> <p>d Berkurangnya ruang terbuka hijau</p> <p>e Pencemaran suara/bising</p>	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> </table>																
	Jika Kolom (2) Kode 1, pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2																	
	(1)	(2)																
514	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir																	
	Jenis Bencana	Ada - 1 Tidak - 2																
	(1)	(2)																
	<p>a Gempa bumi</p> <p>b Tanah longsor</p> <p>c Banjir</p>	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> </table>																
	Jika Kolom (2) Kode 1, Berapa kali terjadi																	
	(1)	(2)																
		<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>																
515	<p>a Apakah desa/kecamatan ini rawan bencana gempa bumi Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b Apakah desa/kecamatan ini rawan bencana 1) Tanah longsor Ya - 1 Tidak - 2 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb keluarga</p> <p>c Apakah desa/kecamatan ini rawan bencana 1) Banjir Ya - 1 Tidak - 2 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb keluarga</p> <p>d Apakah desa/kecamatan ini rawan bencana 1) Lainnya _____ Ya - 1 Tidak - 2 (Tuliskan) 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb keluarga</p>	<div style="text-align: right;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> </div>																
516	<p>a Apakah ada penduduk di desa/kecamatan itu tinggal di kawasan lindung (cagar alam, budaya, suaka margasatwa, hutan lindung) Ya - 1 Tidak - 2 → P517</p> <p>b Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal keluarga</p>	<div style="text-align: right;"> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> </div>																

NO	URAIAN	KODE	
517	a. Apakah ada lahan kritis Ada - 1 Tidak - 2 → P518 b. Bila "Ada" berapa luasnya? ha c. Jumlah keluarga yang tinggal keluarga		
518	Letak desa/kelurahan ini berada di dalam hutan, di tepi hutan atau di luar hutan Di dalam hutan - 1 Di tepi hutan - 2 Di luar hutan - 3		
519	a. Apakah desa/kelurahan ini terdapat usaha penambangan/penggalian Ada - 1 Tidak - 2 → B VI		
	b. Jenis bahan tambang/galian Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) Kode 1 Sudah dieksplorasi atau belum Sudah - 1 Belum - 2	
	(1)	(2)	(3)
	1) Batu/koral 2) Pasir 3) Kapur 4) Belerang 5) Kaolin 6) Pasir kuarsa 7) Tanah liat 8) Lainnya _____ (Tuliskan)		

VI. PENDIDIKAN

NO	URAIAN	KODE	
601	Pendidikan	Jumlah sekolah	
		Jika tidak ada Jarak ke sekolah terdekat (km)	
	(1)	Negri (2) Swasta (3)	(4)
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademik/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa h. Pondok pesantren/Madrasah Diriyah i. Samsat atau sejenisnya		
602	Desa/Kelurahan ini mempunyai Program Kejar Paket a. Kejar paket A PBH Ada - 1 Tidak - 2 b. Kejar paket A setara SD Ada - 1 Tidak - 2 c. Kejar paket B setara SLTP Ada - 1 Tidak - 2		
603	Banyaknya murid SD yang drop-out di desa/kelurahan ini murid		

NO	URAIAN			KODE															
604	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan																		
	Jenis Keterampilan	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) Kode 1 Banyaknya															
	(1)	(2)		(3)															
	a Bahasa	<table border="1"> <tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr> </table>									<table border="1"> <tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr> </table>								
	b Tata buku/akutansi																		
	c Komputer																		
	d Memasak/tata boga																		
	e Menjahit/tata busana																		
	f Kecantikan																		
	g Motor mobil/motor																		
	h Elektronik																		

VII. KESEHATAN, GIZI, DAN KELUARGA BERENCANA

NO	URAIAN			KODE																																							
701	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Yang ada	Jika tidak ada atau kolom 2 = '0'																																								
			Jarak dan desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km)	Kemudahan untuk Mencapai																																							
	(1)	(2)	(3)	(4)																																							
	a Rumah Sakit	<table border="1"> <tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr> </table>														<table border="1"> <tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr> </table>														<table border="1"> <tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr> </table>													
	b Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin																																										
	c Poliklinik/Balai Pengobatan																																										
	d Puskesmas																																										
	e Puskesmas Pembantu																																										
	f Tempat Praktek Dokter																																										
	g Tempat Praktek Bidan																																										
	h Posyandu																																										
	i Polindes (Pondok Bersalin Desa)																																										
	j Apotik																																										
	k POD (Pos Obat Desa)																																										
	l Toko khusus obat/jamu																																										
702	Apakah desa/kelurahan dikunjungi puskesmas keliling secara berkala Ya - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>																																							
703	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini			<table border="1"> <tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr> </table>																																							
	a 1 Dokter pria	orang																																									
	2 Dokter wanita	orang																																									
	b 1 Bidan	orang																																									
	2 Bidan di desa (sesuai SK penempatan)	orang																																									
	c 1 Dukun bayi terlatih	orang																																									
	2 Dukun bayi belum dilatih	orang																																									
704	a Jumlah surat miskin yang dikeluarkan desa/kelurahan	surat		<input type="text"/>																																							
	b Jumlah surat miskin yang dikeluarkan, dibandingkan tahun yang lalu Lebih Banyak - 1 Sama Saja - 2 Lebih Sedikit - 3			<input type="checkbox"/>																																							
705	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir	keluarga		<input type="text"/>																																							

NO	URAIAN	KODE
706	Wabah penyakit selahun terakhir	Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)
	a Muntaber/diare b Demam berdarah c Inteksi saluran pernafasan d Campak e Malaria f Lainnya _____ (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
707	Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar/HIV/kurang gizi/malasms a Balta Banyak -1 Sedikit -2 Tidak ada -3 b Sefan Bakti Banyak -1 Sedikit -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
708	Jumlah peserta (akseptor) KB akseptor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
709	a Keperluan air bersih untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari PAM/Air Mineral -1 Sungai/danau -5 Pompa listrik/tangan -2 Air hujan -6 Sumur -3 Lainnya _____ -7 Mata air -4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b Apakah sebagian besar penduduk desa/kelurahan ini membeli air untuk minum Ada -1 Tidak -2 c Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari PAM -1 Sungai/danau -5 Pompa listrik/tangan -2 Air hujan -6 Sumur -3 Lainnya _____ -7 Mata air -4 (Tuliskan)	

VIII. SOSIAL BUDAYA

NO	URAIAN	JUMLAH
801	Banyaknya tempat ibadah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a Masjid unit	
	b Surau/Langgar unit	
	c Gereja Kristen unit	
	d Gereja Katolik unit	
	e Pura unit	
	f Vihara unit	
	g Klenteng unit	
802	Kegiatan instilusi sosial/kemasyarakatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a Kegiatan Instilusi Sosial	
	1 Gugus depan pramuka Ada -1 Tidak -2	
	2 Karang taruna Ada -1 Tidak -2	
	3 PKK Ada -1 Tidak -2	
	4 Majelis ta'limikel Pengajarankel Kebaktian Ada -1 Tidak -2	
	5 Panitia Asuhan Ada -1 Tidak -2	
	6 Panitia wreda/jompo Ada -1 Tidak -2	
	7 Panitia cacat/PAC Ada -1 Tidak -2	
	b Kegiatan Kemasyarakatan	
1 Ansan Ada -1 Tidak -2		
2 Gotong royong Ada -1 Tidak -2		
3 Pengumpulan zakat malik & sodakho (ZIS) Ada -1 Tidak -2		

IX. REKREASI, HIBURAN, KESENIAN, DAN OLAHRAGA

NO	URAIAN	KODE
901	Lapangan terbuka/akun-akuntaman bermain unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
902	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) a Alam 1 Bahari unit 2 Non Bahari unit b Budaya unit c Lainnya _____ unit (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
903	a Gedung bioskop unit b Jika "Tidak ada (isinya=0)", Jarak terdekat ke gedung bioskop km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
904	a Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD unit b Jika "Tidak ada (isinya=0)", Jarak terdekat ke tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
905	a Rumah bilyar unit b Jika "Tidak ada (isinya=0)", Jarak terdekat ke rumah bilyar km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
906	a Pub/diskotik/karaoke unit b Jika "Tidak ada (isinya=0)", Jarak terdekat ke pub/diskotik/karaoke km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
907	Apakah di desa/kelurahan ini ada tempat transaksi seks komersial (lokasi pelacuran) Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
908	Apakah desa/kelurahan ini mempunyai kelompok/organisasi kesenian Ada - 1 Tidak - 2 → P911	<input type="checkbox"/>
909	Bidang "seni" yang dikelola (bisa lebih dan 1 bidang kesenian) Musik - 1 Seni Rupa - 4 Pedalangan - 15 Tari - 2 Teater - 8 Lainnya _____ - 32 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
910	a Bidang "seni" yang utama Musik - 1 Seni Rupa - 3 Pedalangan - 5 Tari - 2 Teater - 4 Lainnya _____ - 6 (Tuliskan) b Apakah kelompok/organisasi kesenian ini menerima bayaran berupa uang pada saat pentas Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
911	Permainan dan centa rakyat yang ada di desa/kelurahan a Banyaknya permainan rakyat yang masih dilakukan permainan b Banyaknya centa rakyat yang masih dikenal centa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
912	Tempat kegiatan seni dan budaya a Taman budaya Ada - 1 Tidak - 2 b Balai/gedung kesenian Ada - 1 Tidak - 2 c Galeri Ada - 1 Tidak - 2 d Pedepokan/Sanggar budaya Ada - 1 Tidak - 2 e Lainnya _____ Ada - 1 Tidak - 2 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

NO	URAIAN		KODE
913	Olah Raga		
	Jenis Olah Raga (1)	Lapangan (2)	Kelompok Kegiatan (3)
a	Sepak Bola	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>
b	Bola Voli	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>
c	Bulu Tangkis	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>
d	Bola Basket	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>
e	Tenis Lapangan	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>
f	Renang	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>	Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>
g	Tenis Meja		Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>
h	Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>

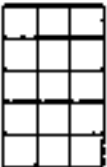
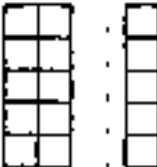
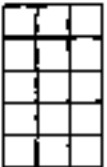
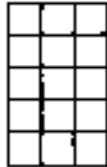


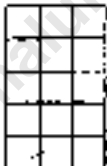
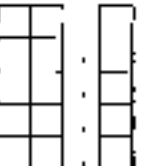
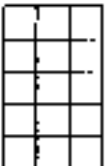





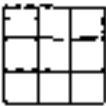
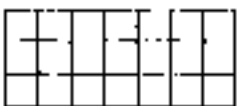
X. ANGKUTAN

NO	URAIAN	KODE
1001	<p>Jenis jalan antar desa/kelurahan</p> <p>a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui Darat - 1 Air - 2 → P1001c <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika sebagian besar melalui darat (P1001a = "1")</p> <p>1. Jenis permukaan jalan yang terluas Aspal/Beton - 1 Tanah - 3 <input type="checkbox"/> Diperkeras (kenikil, batu, dsb) - 2 Lainnya _____ - 4 (Tuliskan)</p> <p>2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun Ya - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>c. Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p>	
1002	<p>Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat</p> <p>01 Ojek sepeda Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>02 Becak Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>03 Gerobak/pedah/delman/dokan/bendi Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>04 Ojek sepeda motor Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>05 Kendaraan bermotor roda 3 Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>06 Kendaraan bermotor roda 2/4 Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>07 Perahu tidak bermotor Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>08 Perahu motor tempel Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>09 Kapal motor Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>10 Lainnya _____ Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/> (Tuliskan)</p>	
1003	<p>Dan sarana angkutan umum pada P1002 sebutkan yang utama (isikan kode pilihan dan P1002 ke dalam kotak)</p>	<input type="checkbox"/>
1004	<p>a. Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/> P1005 ←</p> <p>b. Jika "Ada" terbuat dari Besi/beton - 1 Besi/beton dan Kayu/bambu - 2 Kayu/bambu - 3 <input type="checkbox"/></p>	<input type="checkbox"/>

NO	URAIAN	KODE
1005	Prasarana angkutan umum di desa/kecamatan ini a Terminal angkutan roda 4 Ada - 1 Tidak - 2 b Stasiun Kereta Api Ada - 1 Tidak - 2 c Dermaga/pelabuhan Ada - 1 Tidak - 2 d Lapangan terbang Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XI. KOMUNIKASI DAN INFORMASI

NO	URAIAN	KODE
1101	Banyaknya keluarga yang berlangganan telepon keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1102	Telepon umum konkritu Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1103	Wartelkiospor/Warpostel/Warpapostel unit	<input type="checkbox"/>
1104	Warung internet (Wamel) unit	<input type="checkbox"/>
1105	a Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Ada - 1 Tidak - 2 b Jika "Tidak ada", jarak ke Kantor Pos terdekat km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1106	Pos Keliling Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1107	Banyaknya keluarga yang mempunyai pesawat TV keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1108	Program TV yang bisa diterima di desa/kecamatan ini a TVRI Ada - 1 Tidak - 2 b TV Swasta meliputi 1 TPI Ada - 1 Tidak - 2 2 RCTI Ada - 1 Tidak - 2 3 SCTV Ada - 1 Tidak - 2 4 INDOSIAR Ada - 1 Tidak - 2 c TV Luar Negeri Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1109	a Pelanggan surat kabar di desa/kecamatan Ada - 1 Tidak - 2 b Bila "Ada", jenis surat kabar Lokal - 1 Nasional - 2 Lokal dan Nasional - 3 c Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kecamatan ini 1 Politik Ada - 1 Tidak - 2 2 Agama Ada - 1 Tidak - 2 3 Gaya Hidup Ada - 1 Tidak - 2 4 Lainnya Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

NO	JENIS TANAMAN	KODE	LUAS TANAM (Ha)	PRODUKSI (Ton)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	E Obat-Obatan				
	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
	F Tanaman Hias				
	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
1302	A Potensi "tanaman perkebunan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir				
	1	Jumlah Keluarga tanaman perkebunan	keluarga		
	2	Banyaknya perusahaan perkebunan	perusahaan		
	JENIS TANAMAN		KODE	LUAS TANAM (Ha)	PRODUKSI (Ton)
	(1)		(2)	(3)	(4)
	B Perkebunan				
	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
1303	A Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir			  	
	1	Jumlah Keluarga peternak (besar/kecil)	keluarga		
	2	Jumlah Keluarga peternak unggas	keluarga		
	3	Banyaknya perusahaan peternakan	perusahaan		
	JENIS TERNAK/UNGGAS		KODE	JUMLAH (Ekor)	
(1)		(2)	(3)		
	B Ternak Besar/Kecil				
	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
	C Unggas				
	1				
	2				
	3				

NO	URAIAN	JUMLAH		
1304	A Potansi "penikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir			
	1 Penangkapan ikan	keluarga		
	a Di Perairan Umum	keluarga		
	b Di Laut	keluarga		
	2 Budidaya penikanan	keluarga		
	a Darat	keluarga		
	b Di Laut	keluarga		
	3 Banyaknya perusahaan	perusahaan		
	a Penikanan Laut	perusahaan		
	b Budidaya di laut	perusahaan		
	URAIAN	KODE	PRODUKSI (Ton)	
	(1)	(2)	(3)	
B Penangkapan ikan dan sejenisnya				
1 Perairan Umum				
a Danau				
b Waduk/dam				
c Rawa				
2 Laut				
	URAIAN	LUAS (Ha)	PRODUKSI (Ton)	Untuk ekspor Ya -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)	(4)
C Budidaya ikan dan sejenisnya di				
1 Tambak				
2 Empang/Kolam				
3 Sawah/Mina padi				
4 Danau				
5 Waduk/Dam				
6 Laut				
1305	A Potansi "kehutanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir			
	1 Jumlah Keluarga kehutanan	keluarga		
	2 Banyaknya perusahaan kehutanan	perusahaan		
		URAIAN	KODE	LUAS (Ha)
		(1)	(2)	(3)
	B Jenis Kayu			
	1			
	2			
	3			
	4			
5				
C Hasil hutan lainnya				
1				
2				
3				
4				

XV. PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

NO	URAIAN	KODE
1501	Toko/Warung/Kios unit	<input type="text"/>
1502	a Kelompok pertokoan Ada -1 → P1503a Tidak -2	<input type="checkbox"/>
	b Jika "Tidak ada", Jarak ke pertokoan terdekat km	<input type="text"/>
1503	a Bangunan Pasar permanen/semi permanen Ada -1 → P1504 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
	b Jika "Tidak ada", Jarak ke pasar terdekat km	<input type="text"/>
1504	Pasar tanpa bangunan permanen Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
1505	Supermarket/pasar swalayan/lokerba unit	<input type="checkbox"/>
1506	Restoran/rumah makan/kedai makanan minuman unit	<input type="text"/>
1507	Pasar hewan Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
1508	Rumah Potong Hewan (RPH) Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
1509	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
1510	Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
1511	Hotel/penginapan unit	<input type="text"/>
1512	Industri Kecil/Kerajinan Rakyat	
	Jenis industri kecil/kerajinan rakyat	Mempunyai Pekerja
		Anak-anak Ya -1 Tidak -2
		Wanita Ya -1 Tidak -2
	(1)	(2)
		(3)
		Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit)
		(4)
	a Kerajinan dan kulit	<input type="text"/>
	b Kerajinan dan kayu	<input type="text"/>
	c Kerajinan dan logam/logam mulia	<input type="text"/>
	d Anyaman/gerabah/keramik	<input type="text"/>
	e Kerajinan dan kain/tenun	<input type="text"/>
	f Makanan	<input type="text"/>
	g Lainnya _____ (Tuliskan)	<input type="text"/>
1513	Bank Umum unit	<input type="checkbox"/>
1514	Bank Perkreditan Rakyat unit	<input type="checkbox"/>
1515	a Apakah penduduk desa/kelurahan ini telah memperoleh fasilitas perkreditan Ya -1 Tidak -2 → P1516	<input type="checkbox"/>
	b Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima	
	1 Kredit Kelangkaan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak -2	<input type="text"/>
	2 Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -1 Tidak -2	<input type="text"/>
	3 Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -1 Tidak -2	<input type="text"/>
	4 Kredit Tabu Rakyat Intensifikasi (TRI) Ada -1 Tidak -2	<input type="text"/>
	5 Lainnya _____ (Tuliskan)	<input type="text"/>

XVII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN DAN WAKTU PENCACAHAN

1801	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Ada (Kolom 2 = 1)		Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a Kepala Desa/Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b Sekretaris Desa/Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c Kepala Urusan Pemerintahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d Kepala Urusan Pembangunan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e Kepala Urusan Kesra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f Kepala Urusan Keuangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g Kepala Urusan Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
*) <u>Kode Pendidikan</u>					
Tidak Sekolah/Belum Tamat SD		- 1	SM dan sederajat	- 4	
Tamat SD dan Sederajat		- 2	Akademi/DIII	- 5	
SLTP dan Sederajat		- 3	Perguruan Tinggi	- 6	
1802	Lamanya pencacahan		Jam,	Menit	<input type="text"/> <input type="text"/>

CATATAN

<https://indonesiainfo.blogspot.com>

Daftar Ralat PODES ST2003 Propinsi Maluku

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)		
III	-	-	1	Podes SP2003			(Podes ST2003)		
			8	Podes SP2003			Podes ST2003		
BB-89	4,4 1,4 2	6	Kabupaten/Kota	K + D	K	D	K + D	K	D
			Maluku Tenggara Barat	188	3	185	186	3	183
			Maluku Tenggara	235	10	225	233	9	224
			Maluku Tengah	300	17	283	287	17	270
			Buru	63	1	62	61	1	60
			Kota Ambon	50	35	15	50	35	15
			Propinsi	836	66	770	817	65	752
170	51 2	8	Jumlah Propinsi	582061,71			582061,7		
		9	Jumlah Propinsi	166950,7			1166950,7		
197	63 2	2	Jumlah Propinsi	474			1474		
		3	Jumlah Propinsi	6219			26219		
		4	Jumlah Propinsi	8116			18116		
		5	Jumlah Propinsi	919			5919		
		8	Jumlah Propinsi	9725			19725		
211-212	74	-					Lihat lampiran 1		